

**HUBUNGAN IMARAH DENGAN MINAT MASYARAKAT  
MEMAKMURKAN MASJID SYUHADA GAMPONG  
LAMGUGOB KECAMATAN SYIAH KUALA  
KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh:**

**TASYA MUHARRAMAH**

**NIM. 170403084**

**Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prodi Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
1442 H/2021 M**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi  
Prodi Manajemen Dakwah**

**Oleh:**

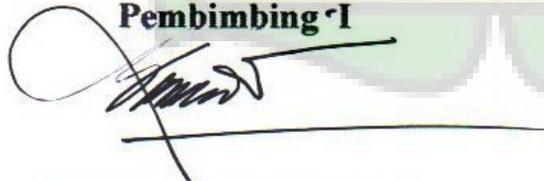
**TASYA MUHARRAMAH**

**NIM. 170403084**

**Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prodi Manajemen Dakwah**

**Disetujui oleh:**

**Pembimbing I**



**Kamaruddin, S.Ag, MA**

**NIP : 19690414 199803 1 002**

**Pembimbing II**



**Khairul Habibi, S.Sos.I, M. Ag**

**NIDN. 2025119101**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Oleh Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Prodi Manajemen Dakwah**

**Diajukan Oleh :**

**TASYA MUHARRAMAH  
NIM. 170403084**

Pada Hari/Tanggal  
Jumat , 14 Januari 2022  
11 Jumadil Akhir 1443 H

di  
**Darusalam-Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah:**

**Ketua**



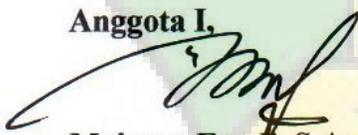
**Kamaruddin, S.Ag., MA  
NIP. 19690414 199803 1 002**

**Sekretaris**



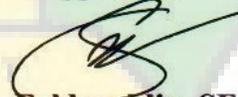
**Khairul Habibi, S. Sos.I., M.Ag  
NIDN. 2025119101**

**Anggota I,**



**Maimun Fuadi, S.Ag, M. Ag  
NIP. 19751103 200901 1 008**

**Anggota II,**



**Fakhruddin, SE, MM.  
NIP. 19640616 201411 1 002**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**



**Dr. Fakhri, S.Sos., MA.  
NIP. 196411291998031001**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya,

Nama : Tasya Muharramah

NIM : 170403084

Jenjang : Strata Satu (S1)

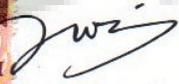
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau terdapat yang tertulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan sebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh , 31 Desember 2021

Yang Menyatakan,



  
Tasya Muharramah

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Hubungan Imarah Dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh”. Imarah merupakan kegiatan memakmurkan Masjid dengan berbagai kegiatan yang mendatangkan dan melibatkan peran jamaah, sehingga semua jamaah memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam memakmurkan Masjid. Aktifitas ini meliputi peribadatan, pendidikan, pembinaan, koperasi, kesehatan, kegiatan sosial dan peringatan hari besar Islam. Pokok masalah dalam skripsi ini adalah kurangnya minat masyarakat dalam memakmurkan masjid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independen (Imarah) dengan variabel dependen (Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid). Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik *survey*. Populasi pada penelitian ini adalah jamaah laki-laki di Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, sampel pada penelitian ini ditetapkan 100 orang yang merupakan jamaah laki-laki di Masjid Syuhada, dalam penelitian ini peneliti menetapkan sampel dari jamaah laki-laki yang berusia mulai dari umur 15 tahun sampai seterusnya. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang meliputi observasi, dokumentasi, dan angket (kuesioner), sedangkan data sekunder meliputi dokumen-dokumen yang dicatat oleh institusi, laporan-laporan ataupun jurnal. Pengolahan dan analisis data peneliti menggunakan metode statistik, data di uji dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji normalitas residual, uji heteroskedastisitas, uji korelasi sederhana, analisis koefisien determinasi dan uji signifikansi (uji t), dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 26*. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara Imarah dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,560. Hasil perhitungan yang dilakukan peneliti memperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,691 > 1,98447$ ), dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya ada hubungan Imarah (Variabel Independen) dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid (Variabel Dependen). Adapun tingkat persentasi hubungannya yaitu sebesar 31,4%, sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor hubungan lainnya sebesar 68,6% yang tidak peneliti teliti.

**Kata Kunci:** *Imarah, Minat Masyarakat, Memakmurkan Masjid.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Imarah Dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh”**. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, serta para sahabat beliau sekalian.

Penulisan skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Kota Banda Aceh. Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat Allah SWT yang telah memudahkan, serta bimbingan, bantuan, nasihat dan serta kerja sama dari berbagai pihak, sehingga kendala-kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang teristimewa kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Ismail S.Pd.I dan Ibunda Amriani S.Pd yang telah merawat, membesarkan, dan mendidik penulis serta memberi do'a dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis sekaligus meminta maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Terimakasih juga kepada

kakak-kakakku tersayang Nurul Syuhada, Amd.Keb, Ridha Fathia S.Pd dan Nurul Akmal S.Pd karena telah memberi semangat, dukungan dan motivasi sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis turut menyampaikan ribuan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Warul Walidin, AK., MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Dr. Fakhri, S.Sos., M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Bapak Dr. Jailani, M.Si. selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah.
4. Bapak Fakhruddin, SE, MM. selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan serta motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Kamaruddin, S.Ag., MA. dan Bapak Khairul Habibi, S.Sos.I.,M.Ag. selaku Pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Fauzi, SE. yang telah membimbing dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen serta staf pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

8. Kepada seluruh Pengurus Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian di Masjid Syuhada.
9. Kepada para responden yang telah banyak membantu pengisian angket yang sangat dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini, terima kasih atas waktu dan kesediaannya.
10. kepada sahabat-sahabatku Maulida, Tasya Ainan Salsabila, Nisa Usalimah, Sy. Sausan Munira, Naurah Nadhifah, Wilda Marlisa S.Sos, Khairunnisa S.Sos, Monalisa S.Sos, Wulandari S.Sos dan Tya Maslinda S.Sos yang telah banyak membantu dan memberi semangat kepada penulis.

Hanya Allah SWT yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan pada masa yang akan datang. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Banda Aceh, 31 Desember 2021  
Penulis,

Tasya Muharramah  
NIM. 170403084

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Konsep.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan.....	11
B. Definisi Hubungan.....	15
C. Imarah.....	16
1. Pengertian Imarah.....	16
2. Pembinaan Imarah (Memakmurkan) Masjid.....	17
3. Metode Imarah (Memakmurkan) Masjid.....	22
D. Minat.....	24
1. Pengertian Minat.....	24
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	26
3. Ciri-Ciri Minat.....	27
E. Definisi Masyarakat.....	28
F. Kerangka Berpikir .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Operasional Variabel.....	32
B. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	33
C. Lokasi Penelitian .....	34
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Instrument Penelitian.....	40
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	43

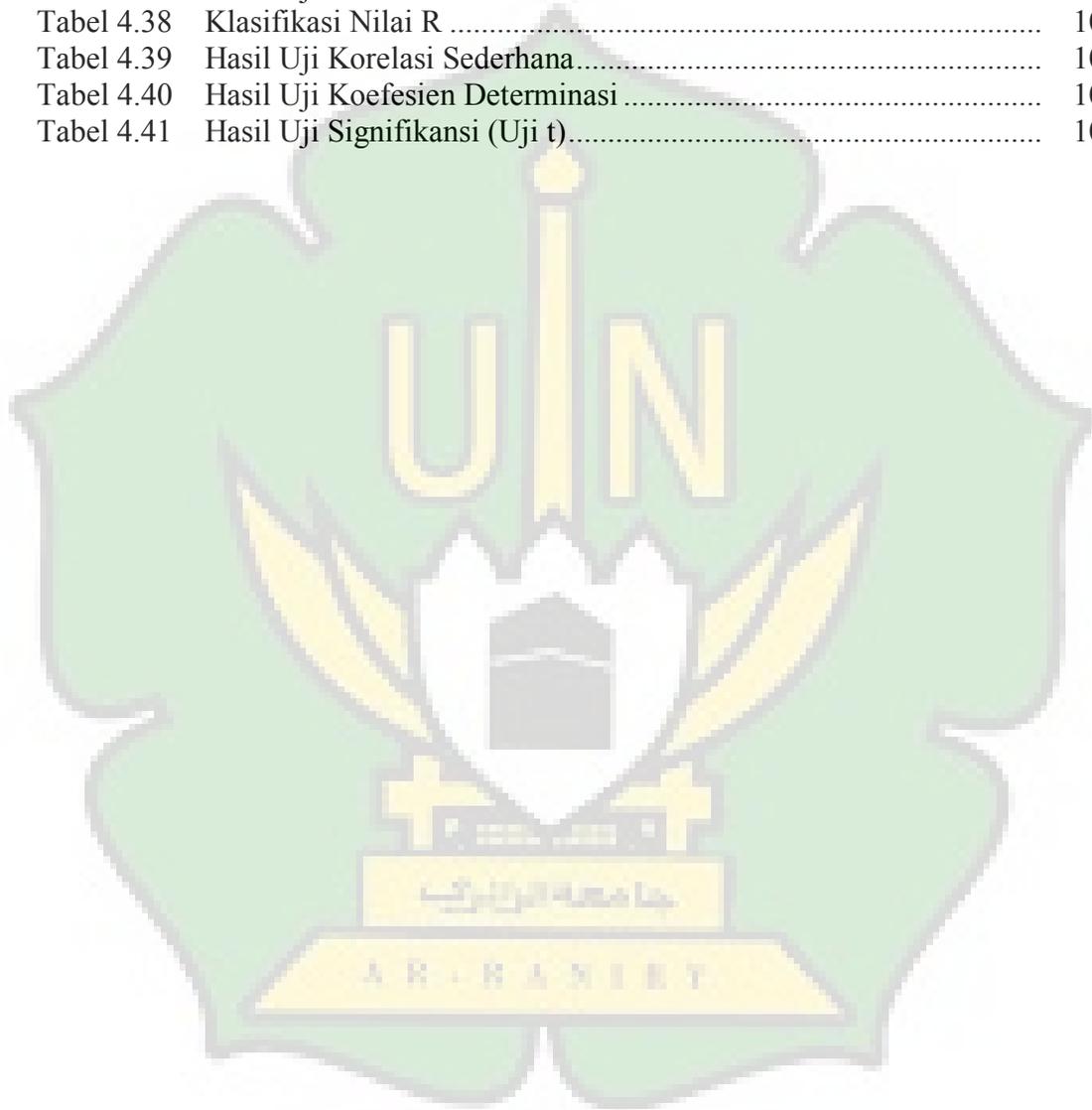
1. Teknik Pengolahan Data.....	44
a. Uji Instrumen .....	44
1) Uji Validitas .....	44
2) Uji Reliabilitas.....	45
b. Uji Asumsi Dasar .....	46
1) Uji Normalitas .....	46
2) Uji Homogenitas.....	47
c. Uji Asumsi Klasik .....	48
1) Uji Normalitas Residual .....	48
2) Uji Heteroskedastisitas .....	48
2. Teknik Analisis Data .....	49
a. Korelasi Sederhana.....	49
b. Koefisien Determinasi.....	50
c. Uji Signifikansi (Uji t) .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	53
1. Gambaran Umum Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh .....	53
2. Struktur Pengurus Badan Kemakmuran Masjid Syuhada Gampong Lamgugob .....	57
3. Tugas Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Bidang Imarah Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh .....	59
B. Hasil Penelitian.....	60
1. Karakteristik Responden.....	60
2. Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert Imarah (X) dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid (Y) .....	72
a. Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert Imarah (X).....	72
1) Tanggapan responden terhadap Imarah (X) .....	72
2) Uji Skala Likert Imarah (X) .....	81
b. Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid (Y).....	86
1) Tanggapan responden terhadap Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid (Y).....	86
2) Uji Skala Likert Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid (Y) .....	94
3. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	99
a. Teknik Pengolahan Data .....	99
1) Uji Instrument.....	99
a) Uji Validitas.....	99
b) Uji Reliabilitas.....	100
2) Uji Asumsi Dasar .....	101

a) Uji Normalitas .....	101
b) Uji Homogenitas.....	102
3) Uji Asumsi Klasik .....	103
a) Uji Normalitas Residual .....	103
b) Uji Heteroskedastisitas .....	104
b. Teknik Analisis Data.....	105
1) Analisis Korelasi Sederhana.....	105
2) Koefisien Determinasi.....	108
3) Uji Signifikansi (Uji t).....	108
C. Pembahasan .....	110
1. Hubungan Imarah dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh .....	110
2. Presentase Hubungan Imarah dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh .....	111
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>112</b>
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	113
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>115</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	32
Tabel 3.2	Pedoman Observasi.....	41
Tabel 3.3	Komponen Unsur Yang Ditanya.....	42
Tabel 3.4	Pengukuran Instrument dengan Skala Likert.....	43
Tabel 4.1	Kegiatan Imarah di Masjid Syuhada.....	56
Tabel 4.2	Populasi.....	60
Tabel 4.3	Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	61
Tabel 4.4	Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia.....	62
Tabel 4.5	Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	64
Tabel 4.6	Pengelompokan Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	65
Tabel 4.7	Pengelompokan Responden Berdasarkan Status Perkawinan .....	67
Tabel 4.8	Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendapatan/Bulan.....	68
Tabel 4.9	Pengelompokan Responden Berdasarkan Jumlah Waktu Kunjungan Ke Masjid Syuhada Gampong Lamgugob .....	70
Tabel 4.10	Tanggapan responden terhadap Imarah (X).....	73
Tabel 4.11	Tanggapan Responden Terhadap Peribadatan .....	74
Tabel 4.12	Tanggapan Responden Terhadap Pendidikan .....	76
Tabel 4.13	Tanggapan Responden Terhadap Pembinaan .....	77
Tabel 4.14	Tanggapan Responden Terhadap kegiatan Sosial .....	78
Tabel 4.15	Tanggapan Responden Terhadap Peringatan Hari Besar Islam.....	80
Tabel 4.16	Perhitungan Skala Likert X1 (Peribadatan) .....	81
Tabel 4.17	Perhitungan Skala Likert X2 (Pendidikan).....	82
Tabel 4.18	Perhitungan Skala Likert X3 (Pembinaan) .....	83
Tabel 4.19	Perhitungan Skala Likert X4 (Kegiatan Sosial).....	84
Tabel 4.20	Perhitungan Skala Likert X4 (Kegiatan Sosial).....	85
Tabel 4.21	Tanggapan responden terhadap Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid (Y).....	86
Tabel 4.22	Tanggapan Responden Terhadap Perhatian.....	88
Tabel 4.23	Tanggapan Responden Terhadap Perasaan Senang.....	89
Tabel 4.24	Tanggapan Responden Terhadap Konsistensi .....	91
Tabel 4.25	Tanggapan Responden Terhadap Pencarian Objek .....	92
Tabel 4.26	Tanggapan Responden Terhadap Pengalaman .....	93
Tabel 4.27	Perhitungan Skala Likert X1 (Perhatian).....	94
Tabel 4.28	Perhitungan Skala Likert X2 (Perasaan Senang).....	95
Tabel 4.29	Perhitungan Skala Likert X3 (Konsistensi) .....	96
Tabel 4.30	Perhitungan Skala Likert X4 (Pencarian Objek) .....	97
Tabel 4.31	Perhitungan Skala Likert X5 (Pengalaman) .....	98
Tabel 4.32	Hasil Uji Validitas .....	100

Tabel 4.33	Hasil Uji Reliabilitas.....	101
Tabel 4.34	Hasil Uji Normalitas .....	102
Tabel 4.35	Hasil Uji Homogenitas.....	103
Tabel 4.36	Hasil Uji Normalitas Residual .....	104
Tabel 4.37	Hasil Uji Heteroskedartisitas .....	105
Tabel 4.38	Klasifikasi Nilai R .....	106
Tabel 4.39	Hasil Uji Korelasi Sederhana.....	107
Tabel 4.40	Hasil Uji Koefesien Determinasi .....	108
Tabel 4.41	Hasil Uji Signifikansi (Uji t).....	109



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 4.1 Struktur Pengurus Badan Kemakmuran Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Periode 2021-2026.....	58



## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1	Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	61
Diagram 4.2	Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia .....	63
Diagram 4.3	Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir ....	64
Diagram 4.4	Pengelompokan Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	66
Diagram 4.5	Pengelompokan Responden Berdasarkan Status Perkawinan .....	67
Diagram 4.6	Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendapatan/Bulan .....	69
Diagram 4.7	Pengelompokan Responden Berdasarkan Jumlah Waktu Kunjungan Ke Masjid Syuhada Gampong Lamugob .....	71
Diagram 4.8	Tanggapan Responden Terhadap Peribadatan.....	75
Diagram 4.9	Tanggapan Responden Terhadap Pendidikan .....	76
Diagram 4.10	Tanggapan Responden Terhadap Pembinaan.....	77
Diagram 4.11	Tanggapan Responden Terhadap Kegiatan Sosial .....	79
Diagram 4.12	Tanggapan Responden Terhadap Peringatan Hari Besar Islam ....	80
Diagram 4.13	Tanggapan Responden Terhadap Perhatian .....	88
Diagram 4.14	Tanggapan Responden Terhadap Perasaan Senang .....	90
Diagram 4.15	Tanggapan Responden Terhadap Konsistensi .....	91
Diagram 4.16	Tanggapan Responden Terhadap Pencarian Objek .....	92
Diagram 4.17	Tanggapan Responden Terhadap Pengalaman .....	94

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4 Susunan Pengurus Badan Kemakmuran Masjid Besar Syuhada Gampong Lamgugob Periode 2021-2026
- Lampiran 5 Job Discription Badan Kemakmuran Masjid Besar Syuhada Syuhada Gampong Lamgugob
- Lampiran 6 Program/Kegiatan Masjid Besar Syuhada Syuhada Gampong Lamgugob
- Lampiran 7 Tabulasi Data
- Lampiran 8 Hasil Pengolahan Data Dengan Menggunakan *SPSS 26*
- Lampiran 9 R Tabel
- Lampiran 10 F Tabel
- Lampiran 11 Dokumentasi
- Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masjid adalah tempat ibadah kaum muslimin yang memiliki peran strategis untuk kemajuan peradaban umat Islam. Sejarah telah membuktikan multi fungsi peranan Masjid tersebut. Masjid bukan hanya tempat shalat, tetapi juga sebagai pusat pendidikan, pengajian keagamaan, pendidikan militer dan fungsi-fungsi sosial ekonomi lainnya.<sup>1</sup>

Bagi umat Islam Masjid sebenarnya merupakan pusat segala pusat kegiatan. Masjid bukan hanya sebagai pusat ibadah khusus seperti shalat dan i'tikaf tetapi juga merupakan pusat kebudayaan atau muamalat tempat dimana lahir Kebudayaan Islam yang demikian kaya dan berkah. Keadaan ini sudah terbukti mulai dari zaman Rasulullah sampai kemajuan politik dan gerakan Islam diberbagai negara saat ini. Perkembangan ini oleh Ramadhan Buti dalam buku Sirah Nabawiyah disebutkan:

*“Tidaklah heran, jika Masjid merupakan asas utama dan terpenting bagi pembentukan masyarakat Islam. Karena masyarakat muslim tidak akan terbentuk secara kokoh dan rapi kecuali dengan adanya komitmen terhadap sistem, aqidah dan*

---

<sup>1</sup> M. Quraish Shihab, *“Wawasan Al-Qur'an”*, (Bandung: Mizan,1998), hlm. 462.

*tuntunan Islam. Dan hal ini tidak akan dapat ditumbuhkan kecuali dengan semangat Masjid”.*<sup>2</sup>

Allah berfirman dalam Al-Qur'an QS. At-Taubah Ayat 18:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ (١٨)

Artinya: “Sesungguhnya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. At-Taubah Ayat 18).<sup>3</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa yang berhak memakmurkan Masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah, percaya kepada hari kebangkitan dan hari balasan, melakukan shalat sebagaimana yang diperintahkan, menunaikan zakat harta mereka dan tidak takut selain Allah. Merekalah yang diharapkan menjadi orang-orang yang mendapatkan petunjuk ke jalan yang benar di sisi Allah. Jadi peran masyarakat dalam memakmurkan Masjid sangat dibutuhkan karena Masjid tanpa jamaah semua kegiatan yang ada tidak akan bisa berjalan dengan baik.

Jamaah menjadi kontribusi yang besar dalam memakmurkan Masjid. Meskipun Masjid sudah menggunakan marmer dari atas sampai kebawah, dilengkapi listrik dan sarana modern lainnya, Masjid tetap tidak akan berfungsi jika tidak digunakan sebagaimana mestinya. Yang menjadikan Masjid sebagai sarana

<sup>2</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta: PT. DanaBhakti Wakaf, 1993), hlm. 35.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: PT Intermedia, 1993), hlm. 189.

“kemakmuran” adalah seluruh jamaahnya, yang memberi dan menerima ilmu dan segala macam kearifan perikehidupan yang sangat diperlukan untuk pegangan hidup di alam dunia ini.

Oleh sebab itu peran masyarakat sangat penting guna memakmurkan Masjid, karena suatu kegiatan yang dilaksanakan tanpa adanya jamaah, kegiatan tersebut tidak bisa berjalan dengan maksimal. Banyak Masjid yang memiliki kegiatan-kegiatan akan tetapi respon dari masyarakat/jamaahnya kurang, maka hal ini menyebabkan Masjid menjadi sepi. Dalam hal ini pengurus Masjid memiliki peran penting dalam mengelola Masjid agar Masjid menjadi ramai karena banyak jamaah yang berdatangan guna memakmurkan Masjid.

Bagaimanapun juga mengelola Masjid dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan agar berjalan dengan baik tidak akan terlepas dari manajemen. Manajemen yang baik menjadi salah satu faktor yang sangat mendukung bangkitnya kekuatan sebuah Masjid. Jika sebuah Masjid semegah apapun bentuknya akan tetapi tidak mempunyai pola manajemen yang baik maka Masjid tersebut akan jauh dari peran dan fungsi yang seharusnya dimiliki. Semua Masjid seharusnya memiliki sebuah pola manajemen yang baik, dimana hasil dari pengelolaan itu mampu mensejahterakan jamaahnya terutama umat muslim disekitar.

Untuk mewujudkan suatu Masjid yang ideal maka diperlukan manajemen Masjid yang bagus, baik dari sisi *Imarah*, *Riayah*, dan *Idarah*. Maksud dari *Imarah* ialah upaya dari pihak Masjid dalam membuat berbagai kegiatan di Masjid baik

dalam bidang ibadah maupun muamalah, sehingga Masjid menjadi berguna dan memberikan manfaat keagamaan serta dapat berfungsi sebaik mungkin.

Masjid Syuhada berada di Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh, karena letaknya berada di lokasi yang strategis yakni ditengah-tengah naungan masyarakat kemungkinan orang-orang yang datang ke Masjid untuk shalat dan mengikuti kegiatan-kegiatan Islami yang ada di Masjid Syuhada adalah penduduk sekitar Masjid, karyawan dan pedagang yang bekerja di sekitar Masjid. Akan tetapi jamaah/masyarakat yang hadir dalam kegiatan keagamaan tersebut kurang maksimal dalam mengikuti kegiatan yang ada di Masjid, padahal banyak sekali kegiatan-kegiatan keagamaan yang sudah dijalankan oleh pengurus Masjid guna memakmurkan Masjid. Karena kurangnya respon dari jamaah menjadikan sebuah hambatan bagi pengurus Masjid guna memakmurkan Masjid. Padahal jamaah/masyarakat memiliki peran penting dalam memakmurkan Masjid. Contohnya saat pelaksanaan shalat fardhu berjamaah telah tiba, namun masih banyak jamaah yang masbuk. Hal ini bukan dikarenakan kurangnya fasilitas dari masjid, namun hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian dari jamaah atau masyarakat sendiri dalam melaksanakan kemakmuran masjid dan menjalankan perintah Allah SWT.

Contoh lainnya dalam pengajian rutin sesudah magrib dan subuh masyarakat merespon kegiatan tersebut dengan kurang maksimal, padahal pengurus Masjid sudah berupaya untuk meningkatkan jamaah yang hadir dengan menghadirkan ustadz yang profesional, akan tetapi jamaah yang hadir pada pengajian tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan. Kurangnya jamaah yang hadir dalam pengajian tersebut

menjadi penghalang terlaksananya pengajian yang sudah menjadi kegiatan rutin yang ada di Masjid dengan maksimal.

Masalah yang muncul adalah dengan kurang maksimalnya respon masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatan keagamaan menjadikan pengurus Masjid kurang optimal dalam mengembangkan Masjid, sehingga pengurus Masjid harus mengevaluasi mengapa jamaah yang hadir dalam penyelenggaraan kegiatan keagamaan tersebut kurang maksimal, dan pengurus Masjid juga harus berupaya menyadarkan masyarakat bahwa penyelenggaraan kegiatan keagamaan tersebut sangat penting guna memakmurkan Masjid, agar disetiap penyelenggaraan kegiatan keagamaan, jamaah dapat bertambah seperti yang diharapkan oleh para pengurus Masjid.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut melalui penulisan skripsi dengan judul **“Hubungan Imarah Dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid Syuhada Gampong Lamgubob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah hubungan imarah dengan minat masyarakat memakmurkan Masjid Syuhada Gampong Lamgubob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh?

2. Seberapa erat hubungan imarah dengan minat masyarakat memakmurkan Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan imarah dengan minat masyarakat memakmurkan Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui seberapa erat hubungan imarah dengan minat masyarakat memakmurkan Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi, menambah informasi dan pengetahuan mengenai hubungan imarah dengan minat masyarakat memakmurkan Masjid.
- b. Dengan adanya penelitian ini maka dapat menjadi landasan teoritis dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan.

- c. Memperkaya sumbangan pengetahuan bagi Jurusan Manajemen Dakwah.
- d. Sebagai sumber pengetahuan mengenai hubungan imarah dengan minat masyarakat memakmurkan Masjid.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Untuk peneliti sendiri sebagai ilmu, memperdalam dan menambah wawasan tentang hubungan imarah dengan minat masyarakat memakmurkan Masjid.
- b. Bagi Jurusan manajemen dakwah, dengan adanya penelitian ini bisa menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.
- c. Bagi Masjid Syuhada, dengan adanya penelitian ini dapat pencerahan dalam proses menjalankan tugas, fungsi dan tujuannya. Serta juga dapat dijadikan sebagai perbandingan kedepannya. Sehingga dapat memperbaiki kekurangan dan meningkatkan kelebihannya.

## E. Penjelasan Konsep

Penjelasan Konsep terhadap judul dimaksudkan untuk memperjelas istilah dan sekaligus batasan, sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Beberapa istilah yang didefinisikan dalam penelitian adalah:

## 1. Hubungan

Menurut KBBI hubungan adalah bertalian, bersangkutan, ada sangkut pautnya, berkaitan, berkenaan.<sup>4</sup> Hubungan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keterkaitan yang berkenaan dengan Imarah dan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid.

## 2. Imarah

Imarah adalah kegiatan memakmurkan Masjid dengan multi kegiatan baik bidang ibadah ataupun muamalah.<sup>5</sup>

## 3. Minat

Secara etimologi, dalam kamus umum bahasa Indonesia minat diartikan sebagai perhatian kesukaan (kecenderungan hati) pada suatu keinginan.<sup>6</sup> Sedangkan, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah, keinginan yang lebih dari suatu hal.<sup>7</sup>

## 4. Masyarakat

Dalam bahasa Inggris dipakai istilah *society* yang berasal dari kata Latin *socius* yang berarti kawan. Namun istilah masyarakat untuk bahasa Indonesia sendiri berasal dari kata Arab *syirk* yang berarti bergaul, *syaraka* yang berarti ikut serta,

<sup>4</sup> Siswo Prayitno Hadi Podo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Terbaru*, (Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix, 2012), hlm. 331.

<sup>5</sup> Mohammad E. Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 33.

<sup>6</sup> W.J.S., Poerdarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hlm. 97.

<sup>7</sup> Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 583.

berpartisipasi, serta musyaraka yang berarti saling bergaul atau bersama-sama.<sup>8</sup> Masyarakat dapat diartikan sebagai sekelompok manusia yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan sebagai sebuah sistem nilai dan norma.

#### 5. Memakmurkan

Memakmurkan berasal dari kata dasar makmur. Memakmurkan artinya membuat (menyebabkan, menjadikan) makmur.<sup>9</sup> Kata makmur dalam kamus bahasa Indonesia bermakna sejahtera, serba kecukupan dan tidak kekurangan.<sup>10</sup>

#### 6. Masjid

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai rumah atau bangunan tempat bersembahyang bagi orang atau umat Islam.<sup>11</sup> Quraish Shihab berpendapat, Masjid dalam pengertiannya yaitu tempat shalat umat Islam, namun akar katanya terkandung makna “tunduk dan patuh”, karena itu hakikat Masjid adalah tempat melakukan aktivitas “apapun” yang mengandung kepatuhan kepada Allah swt.<sup>12</sup>

<sup>8</sup> Dewi Murdiyanti Prihatin Putri dan Nunung Rachmawati, *Antropologi Kesehatan*, (Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS, 2018), hlm. 25.

<sup>9</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/memakmurkan>, diakses Pada 14 Juni 2021 Pukul 23.26 WIB.

<sup>10</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 703.

<sup>11</sup> Depatemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 719.

<sup>12</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Jakarta: Mizan, 1996), hlm. 459.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam pembahasan penelitian ini dibutuhkan sistematika penelitian. Pembahasan yang bertujuan untuk memudahkan penelitian. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

BAB I : merupakan pendahuluan yang bertujuan untuk mengantarkan pada pembahasan skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan konsep dan sistematika penulisan.

BAB II : landasan teori merupakan perbahasan tentang isi penelitian, kerangka teoritis yang meliputi landasan teori, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III: metodologi penelitian yang terdiri dari definisi operasional variabel penelitian, pendekatan dan metode penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data.

BAB IV : hasil penelitian dan pembahasan membahas tentang hasil penelitian, yaitu: Gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : merupakan bab penutup yang memuat beberapa kesimpulan dari pembahasan-pembahasan sebelumnya dan yang terakhir di kemukakan saran-saran sebagai bagian akhir dari penelitian ini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan**

Untuk melengkapi penelitian ini, maka diperlukan penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini peneliti memaparkan dua penelitian terdahulu sebagai pembandingan dalam penelitian ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Sri Lestari Wulandari pada tahun 2012 Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga. Dengan judul skripsi Hubungan Antara Kualitas Pengelolaan Masjid Dengan Upaya Memakmurkan Masjid Pada Masyarakat Tegalsari Salatiga.

Dalam penelitian ini menjelaskan tentang upaya untuk mengetahui kualitas pengelolaan, upaya memakmurkan Masjid pada masyarakat Tegalsari Salatiga tahun 2012. Maka pertanyaan utama yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah (1) Bagaimana kualitas pengelolaan Masjid pada masyarakat Tegalsari Salatiga tahun 2012? (2) Bagaimana upaya memakmurkan Masjid pada masyarakat Tegalsari Salatiga tahun 2012? (3) Adakah hubungan antara kualitas pengelolaan dengan upaya memakmurkan Masjid pada masyarakat Tegalsari Salatiga tahun 2012?

Untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini maka peneliti yaitu Sri Lestari Wulandari menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun jumlah responden

dalam penelitian ini 70 KK (Kepala Keluarga). Berkenaan dengan masalah yang diteliti maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu adanya hubungan signifikan antara kualitas pengelolaan Masjid dengan upaya memakmurkan Masjid pada masyarakat Tegalsari Salatiga Tahun 2012. Analisis data yang digunakan penulis adalah *product moment* yaitu untuk mencari besarnya angka korelasi antara kualitas pengelolaan Masjid dengan upaya memakmurkan Masjid. Dengan kriteria  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada signifikansi taraf kepercayaan 95% maka hipotesis kerja diterima, namun sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka hipotesis ditolak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kualitas pengelolaan Masjid pada masyarakat masyarakat Tegalsari Salatiga Tahun 2012 berada pada beberapa tingkatan. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis dengan kategori baik yaitu 77,1%, kategori cukup yaitu 22,9% dan kategori kurang sebesar 0%. (2) upaya memakmurkan Masjid pada masyarakat masyarakat Tegalsari Salatiga Tahun 2012 berada pada beberapa tingkatan. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis dengan kategori baik yaitu 95,7%, kategori cukup yaitu 4,3% dan kategori kurang sebesar 0%. (3) Dalam penelitian ini dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi yaitu diperoleh nilai 0,997, kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan jumlah  $N = 70$  dan taraf signifikansi kepercayaan 95% yaitu 0,235 terbukti hasil  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini signifikan, dalam arti hipotesis yang menyatakan “Terdapat hubungan yang positif antara kualitas pengelolaan Masjid dengan upaya memakmurkan Masjid pada masyarakat Tegalsari Salatiga Tahun 2012” dapat diterima.

Persamaan penelitian Sri Lestari Wulandari dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang konsep memakmurkan Masjid. Perbedaan Sri Lestari Wulandari dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya, jika dalam penelitian Sri Lestari Wulandari berfokus pada kualitas pengelolaan Masjid dalam upaya memakmurkan Masjid, sedangkan dalam penelitian ini lebih berfokus pada minat masyarakat dalam memakmurkan Masjid.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ali Fadol pada Tahun 2017 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) METRO. Dengan judul skripsi Hubungan Antara Kegiatan Remaja Islam Masjid (Risma) Dengan Akhlak Anggotanya Di Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.

Akhlak adalah kebiasaan dan merupakan sifat-sifat manusia yang dibawa sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan ada pada dirinya sehingga menjadi kebiasaannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Akhlak Islami merupakan suatu proses mendidik, memelihara, membentuk dan memberikan latihan yang bersifat formal maupun informal yang didasarkan pada ajaran-ajaran Islam, agar dapat mencerminkan kepribadian seorang muslim yang berakhlakul karimah. Oleh karena itu, pendidikan akhlak yang baik itu sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu penting pula mencari lingkungan yang mendukung pembentukan akhlak yang baik. Salah satu lembaga non formal yang berperan dalam meningkatkan akhlak remaja adalah Remaja Islam Masjid (RISMA).

Pokok masalah dalam skripsi ini adalah Hubungan antara Kegiatan Remaja Islam Masjid (Risma) dengan Akhlak Anggotanya Di Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah. Adapun rumusan masalah sebagai berikut: Apakah Ada Hubungan antara Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA) dengan Akhlak Anggotanya Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui tingkat keaktifan remaja dalam mengikuti kegiatan Remaja Islam Masjid. (2) Untuk mengetahui Akhlak Anggota Risma. (3) Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA) dengan Akhlak Anggota Risma. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Populasi yang penulis ambil adalah 29 anggota Risma, dari 115 orang yang dijadikan populasi.

Berdasarkan hasil pengujian, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan sifat penelitian ini adalah korelasi. Populasi dari penelitian ini adalah anggota Risma yang berjumlah 29 orang. Metode yang digunakan adalah metode angket sebagai metode yang utama, dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Sedangkan untuk analisis data penulis menggunakan rumus *Product Moment* untuk mengetahui taraf signifikansi antara variabel dan yang di konsultasikan dengan yaitu menggunakan taraf signifikan 1 % ataupun 5 %.

Setelah di analisa ternyata lebih besar dari pada , dimana sebesar 0,521 dan pada taraf signifikan 1% sebesar 0,463 dan pada taraf signifikan 5% sebesar 0,471.

Ini menunjukkan terdapat hubungan yang cukup antara kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA) dengan akhlak anggotanya di Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Ampung Tengah.

Persamaan penelitian Muhammad Ali Fadol dengan penelitian ini yaitu sama-sama melakukan penelitian dengan ruang lingkup Masjid. Perbedaan Muhammad Ali Fadol dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya, jika dalam penelitian berfokus pada kegiatan yang dilakukan Remaja Islam Masjid (Risma) yang dapat berdampak pada Akhlak Anggotanya Di Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah. Sedangkan dalam penelitian ini berfokus tentang kegiatan Ibadah dalam menarik minat masyarakat untuk memakmurkan Masjid.

## **B. Definisi Hubungan**

Menurut KBBI hubungan adalah bertalian, bersangkutan, ada sangkut pautnya, berkaitan, berkenaan.<sup>13</sup> Hubungan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keterkaitan yang berkenaan dengan Ibadah dan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid.

---

<sup>13</sup> Siswo Prayitno Hadi Podo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Terbaru...*, hlm. 331.

## C. Imarah

### 1. Pengertian Imarah

Imarah adalah kegiatan memakmurkan Masjid dengan multi kegiatan baik bidang ibadah ataupun muamalah.<sup>14</sup> Imarah merupakan suatu kegiatan memakmurkan masjid, kegiatan imaratul masjid ini dimaknai dengan program-program yang dirancang pengelolaan masjid agar mencerminkan segenap masyarakat binaan yang ada disekitaran Masjid. Program dari imarah seperti melaksanakan shalat lima waktu secara berjamaah, Shalat Jumat, dan menetapkan Imam, Khatib, Majelis Taklim, Taman Pendidikan Al-Quran dan program-program lainnya. Jadi dapat dipahami bahwa imarah adalah sebuah kegiatan yang memfungsikan masjid dalam beribadah kepada Allah SWT dan melaksanakan berbagai kegiatan.<sup>15</sup>

Imarah adalah kegiatan memakmurkan Masjid dengan berbagai kegiatan yang mendatangkan dan melibatkan peran jamaah, sehingga semua jamaah memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam memakmurkan Masjid. Aktifitas ini meliputi peribadatan, pendidikan, pembinaan, koperasi, kesehatan, kegiatan sosial dan Peringatan Hari Besar Islam. Contoh: menggerakkan jamaah dalam pemilahan sampah, kebersihan, dll.<sup>16</sup>

Imarah yaitu kegiatan memakmurkan Masjid, seperti penyelenggaraan kegiatan-kegiatan peribadatan, majelis taklim, pembinaan remaja Masjid, pengadaan

---

<sup>14</sup> Mohammad E. Ayub, *Manajemen Masjid...*, hlm. 33.

<sup>15</sup> Fitteri Anti, Skripsi : *Manajemen Imarah Masjid Di Kelurahan Watang Soreang Kota Parepare*, (Parepare: IAIN PAREPARE, 2019), hlm. 9.

<sup>16</sup> Hayu Prabowo, *Ecomasjid: Dari Masjid Makmurkan Bumi*, (Jakarta: Lembaga Pemuliaan Lingkungan Hidup Dan Sumber Daya Alam Majelis Ulama Indonesia, 2017), hlm. 21.

madrasah diniyah, pembinaan ibadah sosial, Peringatan Hari Besar Islam dan Hari Besar Nasional, pembinaan wanita, koperasi, dan layanan kesehatan.<sup>17</sup>

Imarah berarti memakmurkan Masjid seperti peribadatan, pendidikan, kegiatan sosial dan Peringatan Hari Besar Islam, dan lain sebagainya.<sup>18</sup> Memakmurkan Masjid adalah membangun, mendirikan dan memelihara Masjid, menghormati dan menjaganya agar bersih dan suci, serta mengisi dan menghidupkannya dengan berbagai ibadah dan ketaatan kepada Allah SWT. Setiap bentuk ketaatan kepada Allah bisa digolongkan sebagai usaha memakmurkan Masjid, diantaranya adalah:

- a. Mendirikan dan membangun Masjid.
- b. Membersihkan dan menyucikan Masjid, serta memberinya wewangian.
- c. Mendirikan shalat jamaah di Masjid.
- d. Memperbanyak dzikrullah dan tilawah Al-Quran di Masjid.
- e. Memakmurkan Masjid dengan taklim halaqah dan majelis ilmu lainnya.<sup>19</sup>

## **2. Pembinaan Imarah (Memakmurkan) Masjid**

Suatu Masjid akan sia-sia didirikan jika tidak disertai dengan orang-orang yang memakmurkannya karena Masjid merupakan tiang utama umat Islam serta sebagai tempat pengaplikasian risalah agama. Memakmurkan Masjid menjadi

<sup>17</sup> Niko Pahlevi Hentika, dkk, *Upaya Kementerian Agama Dan Non Government Organization (NGO) Dalam Memperbaiki Manajemen Masjid Di Kota Malang*, Jurnal Ad'ministrare Vol. 3 No. 1, 2016, hlm. 42.

<sup>18</sup> Eman Suherman, *Manajemen Masjid*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 86.

<sup>19</sup> Abdul Rahmat dan M. Ariel Effendi, *Seni Memakmurkan Masjid*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2014), hlm. 8.

kewajiban setiap muslim yang mengharapkan untuk memperoleh bimbingan dan petunjuk Allah SWT, sesuai dengan firman Allah surah At-Taubah ayat 18:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ (١٨)

Artinya: “Sesungguhnya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. At-Taubah : 18).<sup>20</sup>

Allah menjanjikan kebahagiaan kepada orang-orang yang memakmurkan Masjid. Makmur dalam artian bahwa Masjid dapat berfungsi sebagai sarana atau tempat beribadah, sarana atau tempat pembinaan dan pencerahan umat baik bidang pemahaman keberagaman, pengetahuan umum, dan ekonomi umat. Maka dari itu diperlukan beberapa hal yang harus dilakukan, diantaranya yaitu:

a. Manajemen Pembinaan Jamaah

Salah satu kelemahan umat Islam adalah kurang terorganisir jamaah Masjidnya. Keadaan ini menyebabkan jamaah kurang dapat memperoleh layanan yang semestinya dan sebaliknya dukungan merekapun menjadi kurang optimal. Kondisi ini sangat penting untuk diperbaiki. Setelah Administrasi Jamaah tertata dengan baik, maka dilanjutkan dengan upaya- upaya pembinaan di antaranya adalah:

- Shalat berjamaah.
- Pengajian rutin dan pengajian akbar.

<sup>20</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya...*, hlm. 189.

- Majelis Taklim.
- Pengajian
- Tadarus dan bimbingan membaca Al-Qur`an.
- Lembar Informasi.
- Ceramah, dialog dan seminar.
- Kunjungan (ziarah).<sup>21</sup>

Adapun tujuan pembinaan terhadap jamaah diantaranya sebagai berikut:

- Membangun Akidah Islam yang kuat
- Membekali pemahaman Islam yang universal
- Membekali ilmu pengalaman agama kepada jamaah
- Membangun masyarakat yang kokoh akhlak dan moralnya
- Membangun keluarga yang penuh dengan nuansa sakinah dan berkah
- Menghidupkan kepedulian terhadap permasalahan umat
- Menyadarkan pentingnya perhatian terhadap generasi penerus Islam
- Mengembangkan pentingnya menyeru orang lain (dakwah) kepada kebaikan
- Memperkokoh persaudaraan Islam antar jamaah
- Membangun masyarakat Islam yang bangga dengan agamanya.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Abdul Rahmat dan M. Ariel Effendi, *SeniMemakmurkan Masjid...*, hlm. 127.

<sup>22</sup>Budiman Mustofa, *ManajemenMasjid*, (Surakarta: Media, 2008), hlm. 147-148.

### b. Manajemen Pendidikan dan Pelatihan

Pelayanan pendidikan dan pelatihan bagi jamaah dapat dilakukan melalui sarana formal dan non formal. Pendidikan formal TK, SD, SLTP dan SLTA dapat dikelola oleh yayasan Masjid. Pengurus Masjid dapat mengadakan lembaga-lembaga atau kegiatan pendidikan dan pelatihan non formal, antara lain:

- Perpustakaan Masjid dengan menyediakan buku-buku yang dapat dibaca ataupun dipinjam
- Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) bagi anak-anak
- Pelatihan Kepemimpinan bagi Remaja Masjid ataupun jamaah
- Pelatihan Mengurus Jenazah bagi jamaah masjid dan masyarakat sekitar
- Pelatihan dakwah untuk Remaja Masjid atau generasi muda agar menjadi dai yang baik
- Pendidikan bahasa bagi anak-anak, remaja serta masyarakat sekitar.<sup>23</sup>

### c. Manajemen Kesejahteraan Umat

Apabila di suatu daerah belum ada Badan Amil Zakat (BAZ) atau Lembaga Amil Zakat (LAZ), pengurus Masjid dapat menerima dan menyalurkan zakat, infaq dan sedekah dari para muzakki atau dermawan kepada para mustahik atau dhuafa. Dalam hal ini pengurus bertindak selaku amil zakat. Kegiatan pengumpulan dan penyaluran zakat, infaq dan sedekah biasanya dilakukan pada bulan ramadhan tetapi tidak menutup kemungkinan pada bulan-bulan lain khususnya untuk infaq dan

<sup>23</sup>Abdul Rahmat dan M. Ariel Effendi, *Seni Memakmurkan Masjid...*, hlm. 129.

sedekah. Kegiatan tersebut harus dilaksanakan secara transparan dan dilaporkan kepada para muzakki atau dermawan serta diumumkan kepada jamaah. Hal ini berguna untuk menghindari fitnah atau rumor yang berkembang pada masyarakat terkait penyelewengan dana zakat, infaq dan sedekah oleh pengurus.<sup>24</sup>

Beberapa kegiatan lain yang dapat diselenggarakan untuk meningkatkan kesejahteraan umat adalah:

- Sumbangan ekonomi
- Bimbingan dan penyuluhan
- Ukhuwah islamiyah
- Bakti sosial
- Rekreasi, dll.<sup>25</sup>

#### d. Manajemen Pembinaan Remaja Masjid

Salah satu komponen umat yang menjadi sasaran Masjid dalam pembinaannya adalah pemuda atau remaja karena banyak remaja yang tidak ingin dibina dikarenakan faktor lingkungan atau faktor-faktor lainnya. Pembinaan remaja bertujuan agar para remaja menjadi generasi yang memiliki ilmu dan berakhlak mulia. Selain itu, pembinaan remaja Masjid juga mampu menggali potensi diri remaja, memiliki kecerdasan emosional dan spiritual, meminimalisir kenakalan remaja dan membentuk mentalnya.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup>*Ibid*, hlm. 132.

<sup>25</sup>*Ibid*.

<sup>26</sup>Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hlm. 10.

Pembinaan remaja Masjid dilakukan agar remaja memiliki kecintaan terhadap agama Islam, memiliki pengetahuan dasar tentang agama Islam dan dapat mengamalkan ajaran Islam. Remaja Masjid beranggotakan para remaja muslim, biasanya berumur sekitar 15-25 tahun. Kegiatannya berorientasi keislaman, keremajaan, kemasjidan, keterampilan dan keorganisasian. Memiliki kepengurusan sendiri yang lengkap menyerupai pengurus Masjid dan berlangsung dengan periodisasi tertentu. Organisasi ini juga harus memiliki aturan sebagai arahan dalam melaksanakan kegiatan.<sup>27</sup>

Pengurus Masjid bidang Pembinaan Remaja Masjid berkewajiban untuk membina dan mengarahkan mereka dalam berkegiatan. Namun, pembinaan yang dilakukan tidak menghambat mereka untuk mengekspresikan kemauan dan kemampuan mereka dalam berorganisasi secara wajar dan bebas bertanggungjawab. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam upaya-upaya pembinaan Remaja Masjid antara lain yaitu kepengurusan, musyawarah anggota, kegiatan dan bimbingan.

### **3. Metode Imarah (Memakmurkan) Masjid**

Semangat umat membangun Masjid tampak sangat tinggi, mereka tidak segan-segan mengorbankan waktu, tenaga pikiran dan dana agar Masjid dapat berdiri. Sayangnya, setelah Masjid berdiri semangat memakmurkan Masjid tak sehebat tatkala mendirikan. Masjid hanya ramai diwaktu shalat jumat dan tharawih dibulan ramadhan, sehari-harinya tidak hanya yang shalat berjamaah di Masjid. Dan pengurus Masjid tak berdaya, padahal Masjid yang tidak makmur tidak dapat

---

<sup>27</sup> Abu Ahmad, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 5.

menjalankan fungsinya dengan baik.<sup>28</sup> Berikut adalah cara memakmurkan Masjid:

a. Kesungguhan pengurus Masjid

Pengurus Masjid yang telah mendapatkan kepercayaan untuk mengelola Masjid sesuai dengan fungsinya memegang peran penting dalam memakmurkan Masjid dan membuat beraneka ragam kegiatan yang dapat diikuti oleh masyarakat sekitar. Pengurus Masjid harus memiliki tekad dan kesungguhan dan mereka melakukan tugas tidak asal jadi atau setengah setengah.

Masjid yang dikelola secara baik akan membuahkan hasil yang baik pula. Keadaan fisik Masjid akan terurus dengan baik. Kegiatan-kegiatan Masjid akan berjalan dengan baik, jamaah pun akan terbina dengan baik dan Masjid menjadi makmur serta bangunan yang bagus dan indah itu tidak ada artinya apabila Masjid itu kurang atau tidak makmur.

b. Memperbanyak kegiatan

Kegiatan di dalam Masjid perlu diperbanyak dan ditingkatkan baik itu menyangkut kegiatan ibadah ritual, ibadah sosial maupun kegiatan kultural. Jadi, disamping mengadakan kegiatan pengajian, ceramah dan kuliah keagamaan juga digiatkan pendidikan dengan mendirikan atau membuka sekolah, sekelompok belajar, kursus-kursus khusus agama ataupun kursus umum plus agama. Masjid perlu pula mewadahi remaja dan generasi muda. Di sini mereka menyalurkan pikiran, kreativitas, dan hobinya dengan cara menimba ilmu agama, menempa iman, dan

---

<sup>28</sup>Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), hlm. 74.

memperbanyak amal ibadah. Di sini pula Masjid aktif membentuk remaja dan generasi muda yang saleh, beriman, dan bertakwa.

Bentuk dan corak kegiatan yang dilaksanakan disesuaikan dengan keadaan dan pengurus dan dengan situasi dan kondisi masyarakat disekitarnya kegiatan yang menarik dan mudah diikuti dapat mengundang minat jamaah untuk mendatangi Masjid. Kegiatan yang manfaatnya dirasakan langsung baik kebutuhan lahir maupun batin, mendorong mereka untuk tidak segan-segan memakmurkan Masjid. Dan disini pengurus dapat menajalin hubungan dan kerja sama yang baik dengan jamaah.<sup>29</sup>

#### **D. Minat**

##### **1. Pengertian Minat**

Secara etimologi, dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia minat diartikan sebagai perhatian kesukaan (kecenderungan hati) pada suatu keinginan.<sup>30</sup> Sedangkan, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah, keinginan yang lebih dari suatu hal.<sup>31</sup>

Minat merupakan suatu penangkap atau pemilihan terhadap sesuatu yang dapat mempengaruhi sifat seseorang. Untuk mengetahui definisi minat, berikut ini adalah beberapa definisi minat menurut para ahli:

<sup>29</sup>Moh. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: GEMA INSANI PRESS, 1996), hlm. 74-75.

<sup>30</sup> W.J.S., Poerdarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia...*, hlm. 97.

<sup>31</sup> Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hlm. 583.

Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.<sup>32</sup> Minat juga pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.<sup>33</sup>

Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>34</sup> Jadi minat tidak hanya di ekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa masyarakat lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi juga dapat diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Masyarakat yang berminat terhadap sesuatu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati itu dan sama sekali tidak menghiraukan hal lainnya.

Menurut Ahmad Susanto minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.<sup>35</sup> Sedangkan menurut Andi Mappiare dalam bukunya Psikologi Remaja, minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan,

---

<sup>32</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor –faktor Yang Mempengaruhinya*, (Bandung: Rineka Cipta, 2010), hlm. 180.

<sup>33</sup> *Ibid.*

<sup>34</sup> Djali, psikologi pendidikan, (Jakarta: bumi aksara, 2009), hlm. 121.

<sup>35</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 58.

pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarah individu kepada suatu pilihan tertentu.<sup>36</sup>

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu potensi yang terdapat pada diri yang dapat menimbulkan kegairahan untuk berbuat dan bertindak. Seorang yang memiliki minat terhadap suatu hal tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih kepada suatu hal tersebut.

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat pada hakekatnya minat merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil daripada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama. Menurut Crow and Crow Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut :<sup>37</sup>

- a. *The Factor Inner Urge*/Faktor Kebutuhan Dari Dalam, yaitu timbul minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- b. *The Factor of Social Motive*/Faktor Motif Sosial, yaitu timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.
- c. *Emosional Factor*/Faktor Emosional merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu.

---

<sup>36</sup> Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2000), hlm. 62.

<sup>37</sup> Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 139.

Menurut Siti Rahayu Hadinoto, faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang yaitu .<sup>38</sup>

- a. Faktor dari dalam (Intrinsik), yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Faktor intrinsik terdiri atas rasa senang atau tertarik, perhatian, aktivitas, motivasi dan emosi.
- b. Faktor dari luar (Ekstrinsik), yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong/dipaksa dari luar, seperti lingkungan, orang tua dan guru.

### 3. Ciri-Ciri Minat

Dari beberapa pengertian minat, diketahui bahwa minat memiliki ciri-ciri dan karakteristik tertentu yang akan membedakan dengan pengertian lain, seperti motivasi dan dorongan emosional lainnya. Menurut Crow and Crow ciri-ciri minat antara lain yaitu.<sup>39</sup>

- a. Perhatian terhadap objek yang diminati secara sadar dan spontan, wajar tanpa paksaan. Faktor ini ditunjukkan dengan perilaku tidak goyah oleh orang lain selama mencari barang yang disenangi, artinya tidak mudah terbujuk untuk berpindah ke selainnya.

---

<sup>38</sup> Sri Rahayu Hadinoto, *Psikologi Umum*, (Bandung : Pustaka Setia, 1998), hlm. 189.

<sup>39</sup> Hurlock, E.B, *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*, (Jakarta: Erlangga, 1994), hlm. 215.

- b. Perasaan senang terhadap objek yang menarik perhatian. Faktor ini ditunjukkan dengan perasaan puas setelah mendapatkan barang yang diinginkan.
- c. Konsistensi terhadap objek yang diminati selama objek tersebut efektif bagi dirinya.
- d. Pencarian objek yang diminati, faktor ini ditunjukkan dengan perilaku tidak putus asa untuk mengikuti model yang diinginkan.
- e. Pengalaman yang didapat selama perkembangan individu dan bersifat bawaan, yang dapat menjadi sebab atau akibat dari pengalaman yang lalu. Individu tertarik pada sesuatu yang diinginkan karena pengalaman yang dirasa menguntungkan bagi dirinya.

#### **E. Definisi Masyarakat**

Dalam bahasa Inggris dipakai istilah *society* yang berasal dari kata Latin *socius* yang berarti kawan. Namun istilah masyarakat untuk bahasa Indonesia sendiri berasal dari kata Arab *syirk* yang berarti bergaul, *syaraka* yang berarti ikut serta, berpartisipasi, serta *musyaraka* yang berarti saling bergaul atau bersama-sama.<sup>40</sup>

Dalam pengertian lain masyarakat atau disebut *community* (masyarakat setempat) adalah warga sebuah desa, sebuah kota, suku atau suatu negara. Apabila

---

<sup>40</sup> Dewi Murdiyanti Prihatin Putri dan Nunung Rachmawati, *Antropologi Kesehatan...*, hlm. 25.

suatu kelompok itu baik, besar maupun kecil, hidup bersama, memenuhi kepentingan-kepentingan hidup bersama, maka disebut masyarakat setempat.<sup>41</sup>

Berikut adalah beberapa definisi yang telah dikemukakan tentang Masyarakat oleh para ahli Sosiologi yakni:

- a. Mac Iver dan Page mendefinisikan masyarakat merupakan jalinan hubungan sosial dan selalu berubah.
- b. Koentjaraningrat mendefinisikan masyarakat adalah kesatuan hidup makhluk-makhluk manusia yang terikat oleh suatu sistem adat istiadat tertentu.
- c. Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi menyebut masyarakat adalah tempat orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan.<sup>42</sup>

Masyarakat pun dapat diartikan sebagai sekelompok manusia yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan sebagai sebuah sistem nilai dan norma. Nilai dan norma yang terbentuk lebih tegasnya disebut sebagai sebuah sistem pengetahuan. Ikatan yang membuat suatu kesatuan manusia menjadi masyarakat adalah pola tingkah laku yang khas mengenai semua faktor kehidupannya dalam batas kesatuan tertentu. Pola tersebut harus bersifat mantap dan berkelanjutan. Dengan kata lain, pola khas itu harus sudah menjadi adat istiadat yang khas. Selain ikatan adat istiadat khas yang meliputi sektor kehidupan dan kesinambungan waktu, suatu masyarakat

<sup>41</sup> Soejono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali, 1990), hlm. 162 .

<sup>42</sup> Ari H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*, , (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 14.

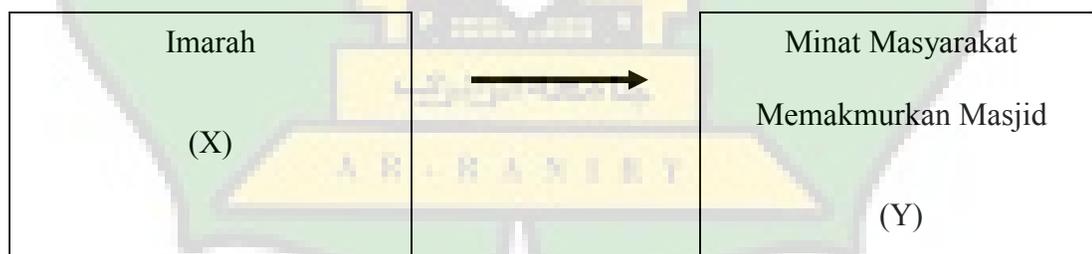
harus mempunyai ciri lain. Misalnya sebuah identitas bahwa mereka merupakan satu kesatuan khusus yang berbeda dari kesatuan manusia lainnya.<sup>43</sup>

#### F. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah tentang Hubungan Imarah Dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak dua variabel, variabel independen yaitu *Imarah* dan variabel dependent yaitu *Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid*.

Dari uraian diatas selanjutnya dapat dibuat kerangka model penelitian, seperti pada skema berikut ini:

**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir**



Hipotesis merupakan perhitungan yang masih belum sempurna atau masih menjadi suatu ramalan. Karena itu, seringkali peneliti salah dalam menentukan

<sup>43</sup>Dewi Murdiyanti Prihatin Putri dan Nunung Rachmawati, *Antropologi Kesehatan...*, hlm. 25.

hipotesis yang kemudian berdampak pada hasil penelitian.<sup>44</sup> Oleh karena itu peneliti perlu untuk menguji kebenarannya. Berdasarkan uraian mengenai kerangka berpikir di atas, peneliti menyatakan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Tidak ada hubungan secara signifikan Imarah dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid Syuhada Gampong Lamgubob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

H<sub>1</sub> : Adanya hubungan secara signifikan Imarah dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid Syuhada Gampong Lamgubob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.



---

<sup>44</sup> Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 92.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Operasional Variabel**

Berdasarkan teori yang telah ditemukan, maka definisi operasional variabel adalah petunjuk terhadap suatu variabel dalam penelitian, dimaksudkan untuk memperjelas istilah sekaligus batasan sesuai dengan indikator yang ditetapkan sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item Pertanyaan
<b>Independent Variabel (X)</b>						
1.	Imarah	Kegiatan memakmurkan Masjid dengan berbagai kegiatan yang mendatangkan dan melibatkan peran jamaah, sehingga semua jamaah	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Peribadatan</li> <li>– Pendidikan</li> <li>– Pembinaan</li> <li>– Kegiatan Sosial</li> <li>– Peringatan</li> </ul>	1-5	Interval	A1-A5

		memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam memakmurkan Masjid. (Hayu Prabowo, 2017: 21).	Hari Besar Islam			
<b>Dependent Variabel (Y)</b>						
2.	Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid	Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. (Djali, 2009: 121).	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Perhatian</li> <li>– Perasaan senang</li> <li>– Konsistensi</li> <li>– Pencarian objek</li> <li>– Pengalaman</li> </ul>	1-5	Interval	A1-A5

### **B. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu,

pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>45</sup>

### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi korelasional. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka-angka dan analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji keterkaitan variabel bebas X (Imarah) dengan variabel terikat Y (Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid).

### **2. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *survey*, yaitu metode penyelidikan yang dibuat untuk memperoleh fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual.<sup>46</sup> Teknik *survey* yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pembagian angket atau kuesioner.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Masjid Syuhada Gampong Lamugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 8.

<sup>46</sup> Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN-MALIKI Press, 2008), hlm. 257.

## D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam melakukan sebuah penelitian maka diperlukan populasi serta penentuan jumlah sampel yang akan ditetapkan sebagai responden di dalam penelitian. Berikut ini adalah populasi dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian mengandung makna pengamatan yang diperoleh dari penelitian statistik yang berhubungan dengan orang banyak atau pengamatan yang menarik perhatian kita, apakah itu sekelompok orang, binatang, atau benda apa saja.<sup>47</sup> Adapun yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah jamaah laki-laki di Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

### 2. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan. seperti dijelaskan Sugiyono bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.<sup>48</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dengan cara *Simple Random*

---

<sup>47</sup> Ronal E. Walpole, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 6.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 118.

*Sampling*, dimana setiap jamaah laki-laki di Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh memiliki kesempatan yang sama besar untuk terpilih menjadi responden.

Untuk menentukan ukuran jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai responden dapat ditentukan dengan menggunakan rumus dari teori Solvin sebagai berikut:<sup>49</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n= Sampel

N= Ukuran populasi

$e^2$  = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

Jumlah jamaah laki-laki di Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh berdasarkan jumlah waktu shalat (subuh, dhuhur, ashar, magrib, isya, dan shalat jumat) dari hasil observasi peneliti pada tanggal 19 s/d 21 November 2021 yaitu sebanyak 1.616 orang. Dalam penelitian ini penulis menetapkan populasi (N) dari jamaah laki-laki di Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh yaitu 1.616 orang dan persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang

<sup>49</sup> Husen Umar, *Riset Pemasaran Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2003), hlm. 146.

dikehendaki ( $e^2$ ) sebesar 0,097 atau 9,7%. Berdasarkan rumus slovin tersebut, maka diperoleh besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{1616}{1 + 1616(9,7\%)^2}$$

$$n = \frac{1616}{1 + 1616(0,097)^2}$$

$$n = \frac{1616}{1 + 1616(0,009409)}$$

$$n = \frac{1616}{1 + 15,204944}$$

$$n = \frac{1616}{16,204944}$$

$$n = 99,722652543569 = 100$$

Maka jumlah sampel (n) yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan rumus diatas sebanyak 100 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah metode *Simple Random Sampling*. Setiap jamaah laki-laki di Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi responden.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>50</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Data Primer

Data Primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu di Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Adapun yang meliputi data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara langsung di lokasi penelitian atas objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan sesuai dengan penulis butuhan. Hal ini meliputi kegiatan-kegiatan dalam memakmurkan Masjid, seperti pelaksanaan shalat fardhu berjamaah, majelis taklim, dan TPA yang dilakukan oleh Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh

#### b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, Dokumentasi adalah “suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka

---

<sup>50</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 147.

dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.<sup>51</sup>

c. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>52</sup> Adapun metode angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah pertanyaan-pertanyaan yang berbentuk dimana responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah tersedia didalam koesioner itu.<sup>53</sup> Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala pengukuran ini digunakan untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah selanjutnya.<sup>54</sup>

pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan respon responden terhadap hubungan Imarah dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 329.

<sup>52</sup> *Ibid*, hlm. 199.

<sup>53</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Cet,7 (Jakarta : Rineka Cipta 2012), hlm. 141.

<sup>54</sup> Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Liberty, 2012), hlm. 13.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang dimanfaatkan oleh peneliti yang berbentuk dokumen-dokumen yang dicatat oleh institusi, laporan-laporan, jurnal, buku literatur, dan data-data lain yang relevan dengan penelitian ini.

## F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian digunakan agar penelitian ini lebih sistematis dalam mengumpulkan data. Instrument penelitian yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini meliputi:

### 1. Pedoman Observasi

Dalam memperoleh data awal melalui observasi digunakan pedoman observasi sebagai acuan yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2 tentang pedoman observasi berikut:

Tabel 3. 2 Pedoman Observasi

No	Pedoman Observasi dan Dokumentasi	Keterangan
1	Kegiatan Imarah yang ada di Masjid	Pelaksanaan program kegiatan dalam bidang Imarah yang ada di Masjid Syuhada Gampong Lamgugob.
2	Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid	Antusias Jamaah Masjid dalam mengikuti program kegiatan yang diadakan oleh Masjid.
3	Waktu Pelaksanaan	Jadwal untuk kegiatan yang dilaksanakan Masjid sesuai dan tepat pada waktunya.
4	Profil Masjid	Letak dan sejarah berdirinya Masjid Syuhada Gampong Lamgugob.
5	Dokumentasi	Struktur Pengurus Badan Kemakmuran Masjid (BKM) dan Job Description Badan Kemakmuran Masjid Syuhada Gampong Lamgugob

## 2. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup dengan bentuk pertanyaan yang digunakan 3 butir pertanyaan berbentuk positif (Favorable) dan 2 butir pertanyaan berbentuk negatif (Unfavorabel) untuk masing-masing variabel X dan Y. Tiap butir pertanyaan telah disediakan alternatif jawaban dan responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia. Berikut kisi-kisi angket untuk mengetahui respon responden terhadap hubungan Imarah dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh yang dapat dilihat pada tabel 3.3:

**Tabel 3. 3 Komponen Unsur Yang Ditanya**

Komponen	Unsur Yang Ditanya	No Butir Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	Bentuk Pertanyaan
Imarah	1. Peribadatan	1	1	Favorable
	2. Pendidikan	2	1	Favorable
	3. Pembinaan	3	1	Unfavorable
	4. Kegiatan Sosial	4	1	Unfavorable
	5. Peringatan Hari Besar Islam	5	1	Favorable
Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid	1. Perhatian	6	1	Favorable
	2. Perasaan Senang	7	1	Favorable
	3. Konsistensi	8	1	Unfavorable
	4. Pencarian Objek	9	1	Favorable
	5. Pengalaman	10	1	Unfavorable

Teknik pengukuran instrument dalam penelitian ini menggunakan alat ukur Linkert's Summated Rating (LSR) dengan skala 5 pengukuran dari alternatif jawaban pertanyaan yang Favorabel dan jawaban pertanyaan Unfavorabel. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel 3.4 tentang Skoring item Instrument dengan skala likert:

**Tabel 3. 4 Pengukuran Instrument dengan Skala Likert**

Kategori Jawaban	Favorabel	Unfavorabel
STS	1	5
SS	2	4
KS	3	3
S	4	2
SS	5	1

#### **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan komputasi program *Statistical program for Social Science (SPSS) versi 26*. SPSS adalah suatu program statistik yang dibutuhkan peneliti untuk mengolah data, menganalisis data, dan menginterpretasikan data secara akurat. Teknik pengolahan data dengan analisis kuantitatif dilakukan dengan kegiatan-kegiatan berikut.<sup>55</sup>

<sup>55</sup> J. Supranto, *Metode Penelitian Hukum Dan Statistik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 151.

## 1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi uji instrument, uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik.

### a. Uji Instrumen

Uji instrumen merupakan uji yang digunakan dalam penelitian kuantitatif yang menjadikan kuesioner sebagai skala pengukuran variabel penelitian. Kriteria kuesioner dikatakan baik jika telah memenuhi validitas dan reliabilitas.

#### 1) Uji Validitas

Arikunto mengemukakan Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket.

Uji Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas ini menggunakan alat bantu SPSS, koefisien korelasi tiap item akan dibandingkan dengan *t tabel* dengan taraf signifikan 0,05%. Jika nilai korelasi suatu item atau pertanyaan lebih kecil dari *t tabel* maka pernyataan tersebut tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian yang dilakukan.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrument penelitian mampu mencerminkan isi sesuai dengan hal dan sifat yang diukur. Artinya, setiap butir instrumen telah benar-benar menggambarkan keseluruhan isi atau sifat

bangun konsep yang menjadi dasar penyusunan instrumen. Pengujian menggunakan teknik analisis *Product Moment* guna menghitung menggunakan rumus sebagai berikut.<sup>56</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = jumlah sampel

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum X^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum Y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$  = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang melihat sejauh mana instrumen penelitian khususnya kuesioner menghasilkan pengukuran yang relatif sama atau konsisten meskipun dilakukan pada waktu yang berbeda.<sup>57</sup> Uji reliabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan *Reliability Statistic* pada program *SPSS versi 26* untuk

<sup>56</sup> Asyhar Basyari, Skripsi: *Hubungan Antara Minat dan Prestasi Belajar Sejarah Dengan Kesadaran Sejarah Siswa Man Yogyakarta III*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm. 28-29.

<sup>57</sup> Ikhwan Lutfi dan Yunita Faella Nisa, *Rasa Malu dan Rasa Bersalah di Mata Mahasiswa: Naskah Kognisi Tentang Arti, Sumber, dan Akibat Rasa Malu dan Rasa Bersalah*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Press, 2008), hlm. 89.

mengetahui nilai dari Alpha Cronbach. Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan dengan nilai koefisien Alpha Cronbach dimana jika nilai Alpha Cronbach  $> 0,60$  maka kuesioner dinyatakan reliable atau konsisten. Namun, jika Alpha Cronbach  $< 0,60$  maka kuesioner dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten. Berikut adalah rumus Alpha Cronbach:

$$r = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

R = Reabilitas Instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

Vt = Varians total

$\sum \sigma b^2$  = Total varians butir

$\sigma t^2$  = Total varians

### **b. Uji Asumsi Dasar**

Tujuan dari pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan korelasi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Berikut beberapa bentuk uji asumsi klasik:

#### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak.<sup>58</sup> Uji normalitas data merupakan bentuk pengujian

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cetakan 15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 115.

tentang kenormalan distribusi data. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diambil merupakan data yang terdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak dipergunakan dalam penelitian ialah data yang terdistribusi secara normal.<sup>59</sup> Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*.<sup>60</sup> Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 26*.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian asumsi dengan tujuan untuk membuktikan bahwa data yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya.<sup>61</sup> Homogenitas data merupakan salah satu persyaratan yang direkomendasikan untuk diuji secara statistik terutama bila menggunakan uji parametrik.<sup>62</sup> Pengujian ini sebagai uji persyaratan berikutnya sebelum penggunaan teknik analisis. Hal tersebut dimaksudkan untuk memberi keyakinan apakah varian variabel terikat (Y) pada setiap skor variabel bebas (X) bersifat homogen atau tidak. Kriteria homogenitas yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa instrument variabel bersifat homogen. Sedangkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa instrument variabel bersifat tidak homogen.<sup>63</sup>

<sup>59</sup> Singgih Santoso, *Statistik Multivariate*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 46.

<sup>60</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 91-113.

<sup>61</sup> Kasmadi dan Nia Sri Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Sukabumi: ALFABETA, 3013), hlm. 118.

<sup>62</sup> Kadir, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persida, 2015), hlm. 159.

<sup>63</sup> Kasmadi dan Nia Sri Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 118-119.

Pengujian homogenitas dengan menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, yaitu:

$H_0$  : varian tidak homogen

$H_1$  : varian homogen

### c. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan korelasi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Berikut beberapa bentuk uji asumsi klasik:

#### 1) Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual adalah perbedaan antara nilai observasi dengan nilai prediksi yang diperoleh dengan menggunakan model korelasi. Untuk setiap kombinasi nilai prediktor, diasumsikan distribusi residual adalah normal yang di uji menggunakan *SPSS 26*. Uji ini berfungsi untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model korelasi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji ini bukan dilihat pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji ini menggunakan uji normal *P-Plot* atau *Kolmogorov smirnov*. Jika hasil pengujian lebih besar dari 0,05 (5 %) maka varian dari dua kelompok atau lebih dikatakan residu. Uji normalitas residual pada penelitian ini menggunakan *SPSS versi 26*.

#### 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari faktor pengganggu pada data pengamatan yang

satu ke data pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara uji gletser yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual variabel independen. Data dapat dikatakan bebas heteroskedastisitas jika nilai signifikansi absolut residual dan variabel independen nilai signifikansi  $> 0,05$ . Sedangkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedartisitas.<sup>64</sup>

## 2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau dengan aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian.<sup>65</sup>

### a. Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana merupakan korelasi yang bertujuan untuk memahami hubungan antara variabel bebas (X) dengan varabel terikat (Y). Sugiyono, mengemukakan Teknik korelasi ini digunakan untuk membuktikan hubungan variabel bila data variabel bebentuk interval atau ratio dan sumber datanya sama.<sup>66</sup>

Analisis korelasi sederhana menggunakan uji Pearson Product Moment, Uji Pearson Product Moment adalah salah satu dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan 2 variabel yang berskala interval atau rasio, di mana dengan uji ini akan mengembalikan nilai koefisien korelasi yang nilainya berkisar antara -1, 0 dan 1. Nilai -1 artinya terdapat korelasi

<sup>64</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19...*, hlm. 142.

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 239.

<sup>66</sup> Eko Ramzani, Skripsi: *Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri Dengan Minat Siswa Dalam Berwirausaha Di Smk Muhammadiyah Prambanan*, (Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 36-37.

negatif yang sempurna, 0 artinya tidak ada korelasi dan nilai 1 berarti ada korelasi positif yang sempurna. Rentang dari koefisien korelasi yang berkisar antara -1, 0 dan 1 tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila semakin mendekati nilai 1 atau -1 maka hubungan makin erat, sedangkan jika semakin mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Rumus yang digunakan dalam menghitung koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum x.y}{(\sqrt{\sum x^2})(\sum y^2)}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antarara variable X dan Y

$x$  = Deviasi dari mean untuk nilai variabel X

$y$  = Deviasi dari mean untuk nilai variabel Y

$\sum x.y$  = Jumlah perkalian antara nilai X dan Y

$x^2$  = Kuadrat dari nilai X

$y^2$  = Kuadrat dari nilai Y

#### **b. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi (KD) dipergunakan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X dan Y, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$Kd$  = Nilai koefisien determinasi

$R_{xy}^2$  = Nilai koefisien korelasi

### c. Uji Signifikansi (Uji t)

Pengujian lanjutan untuk menentukan apakah koefisien korelasi yang didapat bisa digunakan untuk generalisasi atau mewakili populasi, maka digunakan uji signifikansi dari uji t. Maka nilai r pearson yang didapat digunakan untuk menghitung nilai t hitung.<sup>67</sup> Berikut rumus t *hitung* :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Nilai t *hitung* yang di dapat nantinya kita bandingkan dengan nilai t *tabel*. Apabila t *hitung* > t *tabel* pada derajat kepercayaan tertentu, maka berarti signifikan atau bermakna. Untuk menguji apakah variabel-variabel koefisien korelasi sederhana signifikan atau tidak, maka dilakukan pengujian melalui uji t. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis

H0 : tidak terdapat hubungan *Imarah* dengan *Minat Shalat Berjamaah*.

H1 : terdapat hubungan *Imarah* dengan *Minat Shalat Berjamaah*.

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

3) Menentukan t *hitung*.

4) Menentukan t *tabel*.

<sup>67</sup> Rizqa Maisarah, Skripsi : *Hubungan Etika Birokrat dengan Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Aceh Besar*, (Banda Aceh: Uin Ar-Raniry, 2019), hlm 63.

Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan (df) = n-k

5) Kriteria pengujian

H0 diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

H0 ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

H1 diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

H1 ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

6) Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

7) Membuat kesimpulan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh**

Masjid syuhada pada dasarnya adalah Masjid yang berada di Lamnyong, namun sebelumnya juga pernah berada diantara dua tempat menurut referensi sejarah. Artinya pada masa sebelum kemerdekaan, Masjid Syuhada memang berada di dusun Kaye Adang Lamgugob hanya saja posisinya tidak diketahui persis berada dimana, lalu berpindah ke batas Ie Masen dengan Lampineung. Alasan Masjid dibangun didaerah itu karena saat masa penjajahan belanda Masjid yang ada di Kaye Adang terbakar, maka dari itu Masjid pun dipindahkan ke daerah tersebut. Namun saat menjelang kemerdekaan Abu Hasan Kreung Kale (Ulama Aceh) menyarankan sebaiknya Masjid tidak asing dengan masyarakat. Maka dari itu, Masjid pun akhirnya dibangun dekat dengan pasar. Saat itu, posisi pasar berada tepat ditengah-tengah krueng (sungai) Lamnyong sekarang dan tempat tersebut dulunya masih berupa Gampong hingga alhasil disitulah terletak Masjid tersebut.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Sumber: Drs. H. Mukhlis Azis, M,Sc (Imam Besar Masjid Syuhada Gampong Lamgugob).

Pada masa gubernur Ibrahim Hasan terdapat sebuah proyek yang bernama proyek *Krueng Aceh*.<sup>69</sup> Proyek ini dibuat dengan tujuan untuk mengatasi banjir di Banda Aceh khususnya untuk daerah Lamnyong dan sekitarnya, Masjid pun menjadi salah satu proyek sehingga juga ikut dipindahkan ke Gampong Lamgugob. Tidak hanya itu, bahkan banyak sekali kuburan yang diyakini orang-orang mati syahid pun ikut dipindahkan. Hal ini terjadi karena menurut sejarah saat para penjajah Belanda berlabuh di Alue Naga memberikan serangan pertama yang mengenai penduduk sekitaran Tibang, Lamnyong, Lamgugob, Lingke dan daerah sekitarnya. Meskipun tidak memiliki keakuratannya, namun menurut Imam Besar Masjid Syuhada hal inilah yang memungkinkan asal muasal kata 'Syuhada' menjadi nama untuk Masjid Syuhada Gampong Lamgugob sekarang ini.<sup>70</sup>

Awal mula berdirinya Masjid Syuhada tidaklah sebesar sekarang ini, namun lambat laun banyak pihak yang mewakafkan hingga ukurannya menjadi seperti sekarang. Saat itu pengelola proyek Krueng Aceh menawarkan dua pilihan kepada masyarakat, pertama mereka menawarkan opsi yaitu masjid yang rusak maka akan dibangun masjid kembali meskipun tidak besar tetapi tidak terbuat dari kayu melainkan bangunan beton (permanen) semacam masjid Pancasila. Namun dari pihak kecamatan tidak menyetujui hal tersebut karena merasa formatnya terlalu kecil, sehingga mereka memilih pilihan yang kedua yaitu dengan mengambil dana dan

---

<sup>69</sup> Proyek Krueng Aceh adalah suatu proyek dalam perluasan pembangunan yang ada di Aceh. Namun secara khusus proyek ini lebih mengarah dalam perluasan aliran sungai dan pembuatan jembatan Lamnyong.

<sup>70</sup> Sumber: Drs. H. Mukhlis Azis, M,Sc (Imam Besar Masjid Syuhada Gampong Lamgugob).

memutuskan untuk membangun Masjid sendiri. Alhasil kesepakatan tersebut pun disetujui dan dimulailah penetapan batu pertama. Hal ini membuat banyak dana keluar dan dana pun mulai terbatas sehingga yang dapat diselesaikan hanya tiang-tiang Masjid saja. Tiang-tiang Masjid tersebut pun akhirnya sempat terbengkalai hingga belasan tahun lamanya.

Dengan kondisi yang memprihatinkan ini akhirnya membuat kepengurusan aparat desa dan panitia-panitia Masjid serta masyarakat setempat melakukan kesepakatan dan bermusyawarah untuk kembali membangun masjid. Dengan sumbangan dari masyarakat dan para donator akhirnya atap masjid pun mulai selesai dibuat. Meskipun dalam beberapa pergantian panitia masjid tidak banyak membawa perubahan besar untuk Masjid tetapi Masjid sudah dapat digunakan, seperti lantai dan dinding sudah selesai dibangun walaupun masih bertekstur kasar. Pada masa panitia Masjid diketuai oleh Bustami Usman mulai terlihat banyak perubahan besar yang bahkan terus berkembang hingga sekarang ini. Alhasil, kini Masjid Syuhada dapat berdiri begitu indah dan kokoh ditengah-tengah naungan masyarakat Lamgugob.

Masjid Syuhada memiliki beberapa kelebihan, salah satunya yaitu memiliki halaman yang begitu luas sehingga setiap adanya acara atau kegiatan di Kota Banda Aceh, Masjid ini seringkali dipilih untuk menjadi lokasi acara kegiatan tersebut. Masjid Syuhada beralamat di jalan Teuku Lamgugob Kota Banda Aceh. Masjid Syuhada Lamgugob terbentuk sekitar tahun 1988. Masjid Syuhada sendiri memiliki luas tanah 2.000 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 6.111 m<sup>2</sup> dengan status tanah wakaf. Dana dalam pembangunan masjid tidak hanya diperoleh dari pihak pemerintah saja, akan

tetapi sebagiannya juga didapatkan dari swadaya masyarakat seperti sumbangan, infak serta para donatur.<sup>71</sup> Selain itu, Masjid Syuhada juga telah ditetapkan oleh pemerintah Aceh sebagai Masjid dengan kategori Masjid Jami' atau Masjid Besar (Masjid tingkat kecamatan).

Masjid Syuhada memiliki banyak sekali kegiatan Imarah, baik kegiatan Imarah yang terlaksana dalam setiap tahun maupun kegiatan Imarah yang terlaksana dalam setiap pekan. Adapun beberapa kegiatan Imarah di Masjid Syuhada yang terlaksana dan dapat diikuti secara rutin dalam setiap pekan diantaranya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 kegiatan Imarah di Masjid Syuhada**

No	Kegiatan
1	Shalat Fardhu Berjamaah
2	Shalat Jumat
3	Halaqah Magrib
4	Halaqah Subuh
5	TPA
6	Majelis Taklim, dan lain-lain.

*Sumber: Hasil Observasi Peneliti*

<sup>71</sup> Sumber: Drs. H. Mukhlis Azis, M,Sc (Imam Besar Masjid Syuhada Gampong Lamgugob).

## **2. Struktur Pengurus Badan Kemakmuran Masjid Syuhada Gampong Lamgugob**

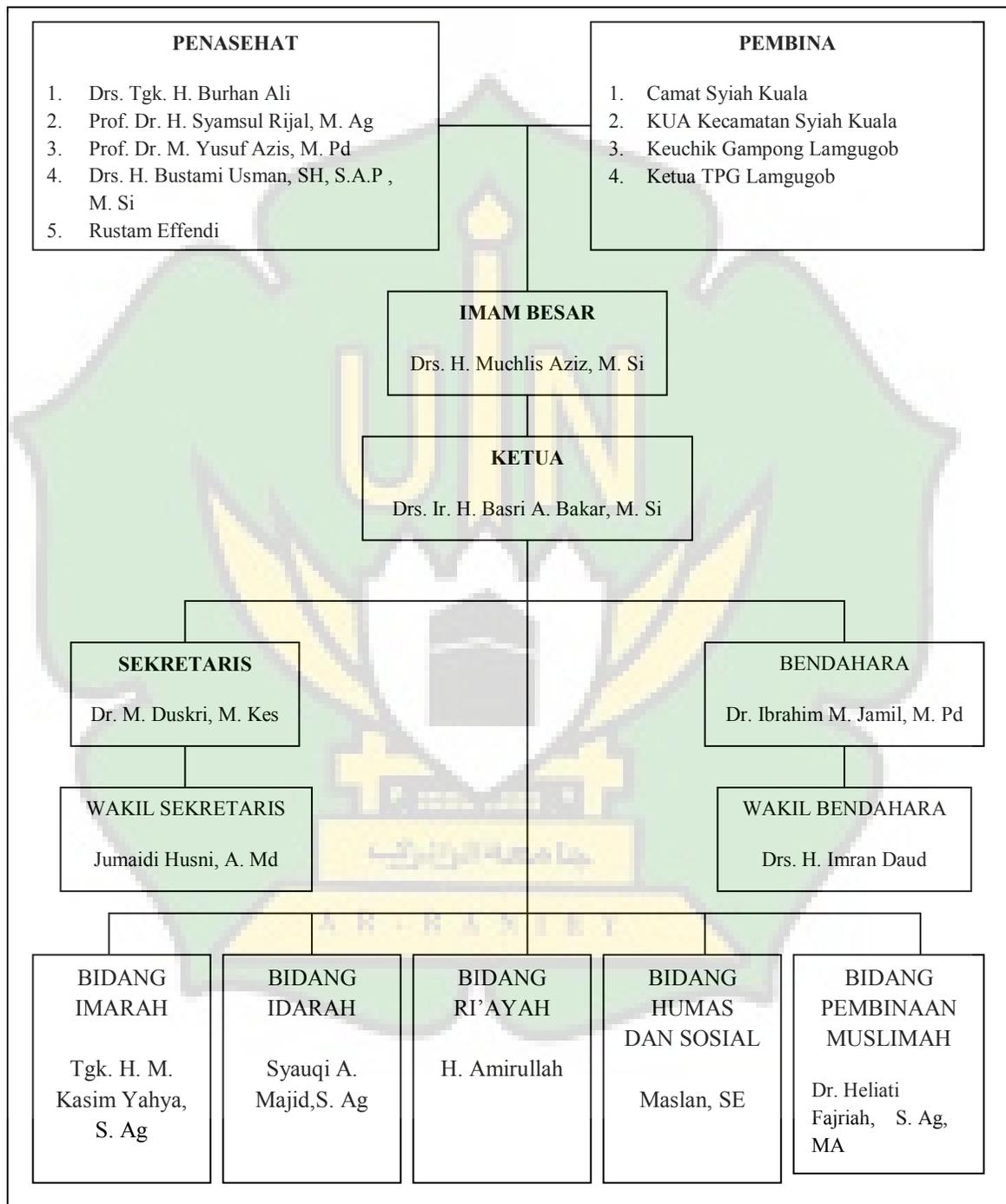
Struktur dalam sebuah organisasi sangatlah diperlukan. Karena struktur organisasi adalah pola formal untuk mengelompokkan orang-orang dan pekerjaan, pola formal aktivitas dan hubungan antara berbagai sub unit organisasi, yang sering digambarkan melalui bagan.<sup>72</sup> Struktur organisasi dapat memperlihatkan wewenang dan tanggung jawab yang ada dalam sebuah organisasi.

Masjid Syuhada memiliki stuktur organisasi kepengurusan masjid yaitu organisasi pengurus Badan Kemakmuran Masjid (BKM) yang anggotanya terdiri dari masyarakat Gampong Lamgugob. Pengurus Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Masjid Syuhada akan ganti setiap 5 tahun sekali. Berikut ini adalah struktur pengurus Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Periode 2021-2026:

---

<sup>72</sup> Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 358.

**Gambar 4. 1 Struktur Pengurus Badan Kemakmuran Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Periode 2021-2026**



Sumber: Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Tahun 2021.

### **3. Tugas Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Bidang Imarah Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh**

Setiap sebuah organisasi pastinya memiliki tugas bagi setiap anggota dan orang-orang yang terlibat didalamnya agar tujuannya dapat dicapai tepat, hal ini juga berlaku bagi Badan Kemakmuran Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh. Maka dari itu, tugas-tugas yang harus dijalankan oleh Badan Kemakmuran Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh bidang imarah adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tugas-tugas penyusunan jadwal imam dan muazzin shalat rawatib, jadwal imam dan khatib shalat jumat, jadwal imam shalat tarawih dan subuh bulan ramadhan atas persetujuan ketua BKM.
- b. Mengkoordinir dan memfasilitasi pelaksanaan shalat rawatib lima waktu, shalat jumat dan shalat tarawih serta ceramah di bulan ramadhan, shalat dua hari raya dan takbiran.
- c. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan-kegiatan ibadah sosial, kegiatan pendidikan, pengajian dan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).
- d. Melakukan tugas-tugas lainnya yang berkaitan dengan bidang imarah.
- e. Ikut membantu tugas-tugas bidang lainnya jika dibutuhkan.<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup> Arsip Susunan Program Yang Telah Dijalankan Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh

## B. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang di peroleh peneliti, jamaah laki-laki di Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh sebanyak 1.616. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada table 4.1 berikut ini :

**Tabel 4. 2 Populasi**

No.	Waktu Shalat	Jumlah Jamaah (Laki-laki)
1	Shalat Subuh	40
2	Shalat Duhur	150
3	Shalat Ashar	150
4	Shalat Maghrib	100
5	Shalat Isya	76
6	Shalat Jumat	1100
<b>Jumlah Total</b>		<b>1616</b>

*Sumber: Hasil Observasi 19 Nov-21 Nov 2021*

### 1. Karakteristik Responden

Untuk melengkapi data penelitian ini maka peneliti mengambil langkah menyebarkan angket-angket kepada jamaah Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh sebanyak 100 responden. Adapun karakteristik responden dapat dilihat sebagai berikut:

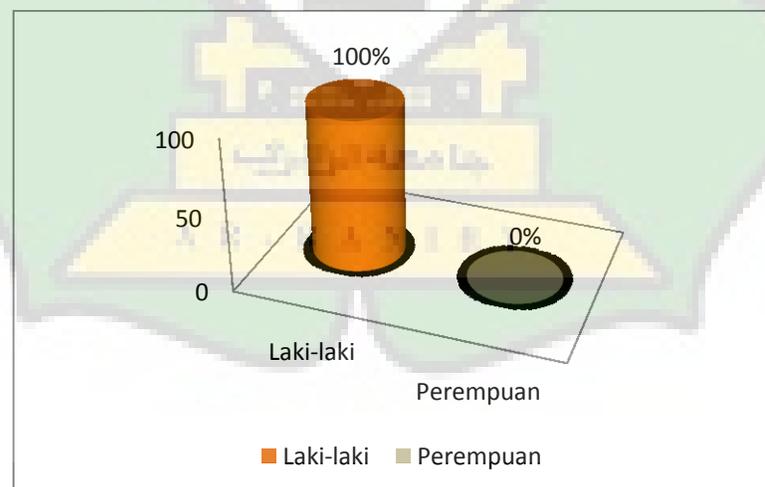
## a. Jenis Kelamin Responden

**Tabel 4. 3 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		JENIS KELAMIN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	100	100.0	100.0	100.0

*Sumber: data kuesioner yang diolah dengan SPSS 26*

Pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin yaitu 100 responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 100%. Sedangkan perempuan berjumlah 0 dengan persentase 0%. Perbandingan responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada diagram berikut:

**Diagram 4. 1 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa dari 100 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 100% dan responden yang berjenis kelamin perempuan yaitu 0%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat disimpulkan bahwa yang menjadi responden dalam penelitian ini 100% laki-laki.

b. Usia Responden

**Tabel 4. 4 Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia**

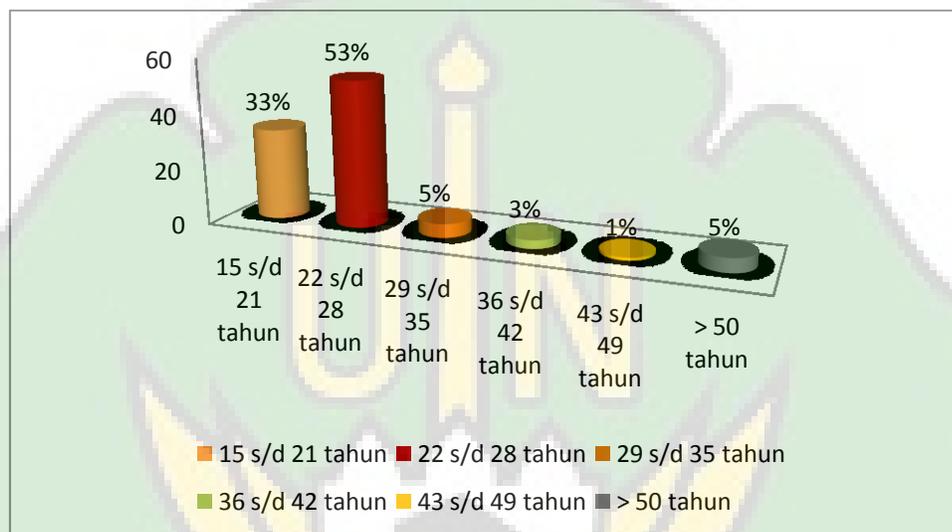
		USIA			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15 s/d 21 tahun	33	33.0	33.0	33.0
	22 s/d 28 tahun	53	53.0	53.0	86.0
	29 s/d 35 tahun	5	5.0	5.0	91.0
	36 s/d 42 tahun	3	3.0	3.0	94.0
	43 s/d 49 tahun	1	1.0	1.0	95.0
	> 50 tahun	5	5.0	5.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

*Sumber: data kuesioner yang diolah dengan SPSS 26*

Pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa responden yang berusia 15 s/d 21 tahun berjumlah 33 orang, responden yang berusia 22 s/d 28 tahun berjumlah 53 orang, responden yang berusia 29 s/d 35 tahun berjumlah 5 orang, responden yang berusia 36 s/d 42 tahun berjumlah 3 orang, responden yang berusia 43 tahun s/d 49 tahun

berjumlah 1 orang, dan responden yang berusia > 50 tahun berjumlah 5 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut ini:

**Diagram 4.2 Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia**



Berdasarkan diagram di atas maka dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia yaitu responden yang berusia 15 s/d 21 tahun sebanyak 33%, usia 22 s/d 28 tahun yaitu 53%, usia 29 s/d 35 tahun yaitu 5%, usia 36 s/d 42 tahun yaitu 3%, usia 43 s/d 49 tahun yaitu 1%, dan usia > 50 tahun yaitu 5%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik responden berdasarkan usia dapat disimpulkan bahwa responden yang berusia 22 s/d 28 tahun adalah responden yang paling dominan dalam penelitian ini, yang kemudian diikuti responden yang berusia 15 s/d 21 tahun, usia 29 s/d 35 tahun dan > 50 tahun, usia 36 s/d 42 tahun, dan responden yang berusia 43 s/d 49 tahun merupakan responden yang paling sedikit dalam penelitian ini.

## c. Pendidikan Terakhir Responden

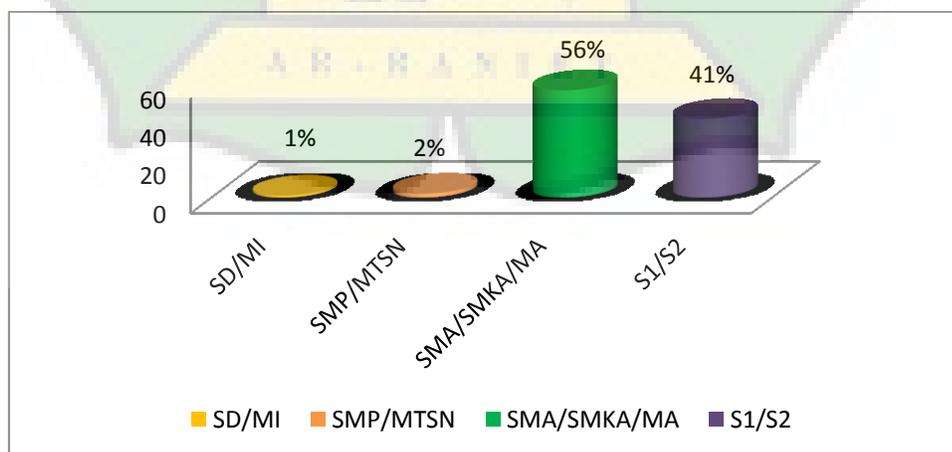
Tabel 4. 5 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/MI	1	1.0	1.0	1.0
	SMP/MTSN	2	2.0	2.0	3.0
	SMA/SMKA/MA	56	56.0	56.0	59.0
	S1/S2	41	41.0	41.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: data kuesioner yang diolah dengan SPSS 26*

Pada tabel 4.5 terakhir dapat dilihat bahwa responden yang mendapatkan pendidikan terakhir dijenjang SD/MI berjumlah 1 orang, SMP/MTSN berjumlah 2 orang, SMA/SMKA/MA berjumlah 56 orang, dan jenjang S1/S2 berjumlah 41 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram 4.3 berikut ini:

Diagram 4. 3 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Berdasarkan diagram di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat presentasi responden berdasarkan pendidikan terakhir yaitu responden yang mendapatkan pendidikan terakhir dijenjang SD/MI sebanyak 1%, SMP/MTSN yaitu 2%, SMA/SMKA/MA yaitu 56%, dan S1/S2 yaitu 5%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden yang mendapatkan pendidikan terakhir dijenjang SMA/SMKA/MA merupakan responden yang paling dominan dalam penelitian ini, yang kemudian diikuti oleh S1/S2, SMP/MTSN, dan responden yang mendapatkan pendidikan terakhir dijenjang SD/MI merupakan responden yang paling sedikit dalam penelitian ini.

#### d. Pekerjaan Responden

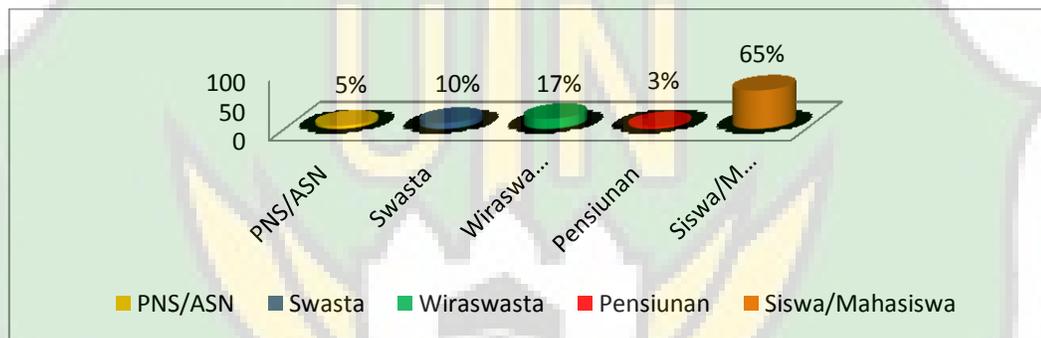
**Tabel 4. 6 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pekerjaan**

		PEKERJAAN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS/ASN	5	5.0	5.0	5.0
	Swasta	10	10.0	10.0	15.0
	Wiraswasta	17	17.0	17.0	32.0
	Pensiunan	3	3.0	3.0	35.0
	Siswa/Mahasiswa	65	65.0	65.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: data kuesioner yang diolah dengan SPSS 26*

Berdasarkan tabel 4.6 pengelompokan responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat bahwa responden yang bekerja sebagai PNS/ASN berjumlah 5 orang, swasta berjumlah 10 orang, wiraswasta berjumlah 17 orang, pensiunan berjumlah 3, dan siswa/mahasiswa berjumlah 65 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram 4.4 berikut ini:

**Diagram 4. 4 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pekerjaan**



Berdasarkan diagram di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat presentasi responden berdasarkan pekerjaan yaitu responden yang bekerja sebagai PNS/ASN sebanyak 5%, swasta yaitu 10%, wiraswasta yaitu 17%, pensiunan yaitu 3% dan siswa/mahasiswa yaitu 65%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat disimpulkan bahwa responden yang merupakan siswa/mahasiswa adalah responden yang paling dominan dalam penelitian ini, yang kemudian diikuti oleh wiraswasta, swasta, PNS/ASN, dan responden yang pensiun merupakan responden yang paling sedikit dalam penelitian ini.

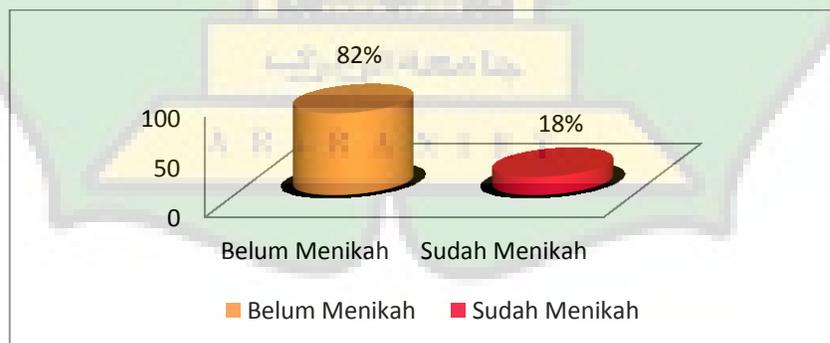
## e. Status Perkawinan Responden

**Tabel 4. 7 Pengelompokan Responden Berdasarkan Status Perkawinan**

		STATUS PERKAWINAN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Menikah	82	82.0	82.0	82.0
	Sudah Menikah	18	18.0	18.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

*Sumber: data kuesioner yang diolah dengan SPSS 26*

Berdasarkan tabel 4.7 pengelompokan responden berdasarkan status perkawinan dapat dilihat bahwa responden yang belum menikah berjumlah 82 orang dan yang sudah menikah berjumlah 18 orang. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada diagram berikut:

**Diagram 4. 5 Pengelompokan Responden Berdasarkan Status Perkawinan**

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa tingkat persentasi responden berdasarkan status perkawinan yaitu responden yang belum menikah sebanyak 82% dan yang sudah menikah sebanyak 18%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik responden berdasarkan status perkawinan dapat disimpulkan bahwa responden yang belum menikah adalah responden yang paling dominan dalam penelitian ini sedangkan responden yang sudah menikah merupakan responden yang paling sedikit dalam penelitian ini.

#### f. Pendapatan/Bulan Responden

**Tabel 4. 8 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendapatan/Bulan**

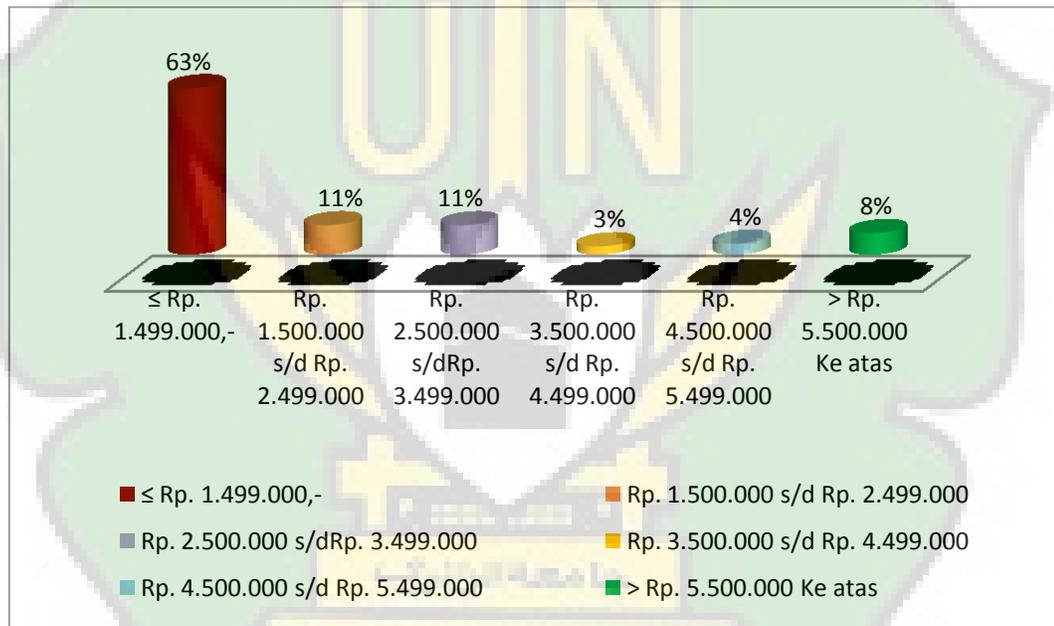
<b>PENDAPATAN PERBULAN</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≤ Rp. 1.499.000,-	63	63.0	63.0	63.0
	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.499.000	11	11.0	11.0	74.0
	Rp. 2.500.000 s/dRp. 3.499.000	11	11.0	11.0	85.0
	Rp. 3.500.000 s/d Rp. 4.499.000	3	3.0	3.0	88.0
	Rp. 4.500.000 s/d Rp. 5.499.000	4	4.0	4.0	92.0
	> Rp. 5.500.000 Ke atas	8	8.0	8.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: data kuesioner yang diolah dengan SPSS 26*

Berdasarkan tabel 4.8 pengelompokan responden berdasarkan pendapatan perbulan dapat dilihat bahwa responden yang memiliki pendapatan perbulan senilai ≤

Rp. 1.499.000 berjumlah 63 orang, Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.499.000 berjumlah 11 orang, Rp. 2.500.000 s/d Rp. 3.499.000 berjumlah 11 orang, Rp. 3.500.000 s/d Rp. 4.499.000 berjumlah 3 orang, Rp. 4.500.000 s/d Rp. 5.499.000 berjumlah 4 orang, dan > Rp. 5.500.000 berjumlah 8 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut ini:

**Diagram 4. 6 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendapatan/Bulan**



Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa responden yang berpenghasilan ≤ Rp. 1.499.000 sebanyak 63%, Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.499.000 yaitu 11%, Rp. 2.500.000 s/d Rp. 3.499.000 yaitu 11%, Rp. 3.500.000 s/d Rp. 4.499.000 yaitu 3%, Rp. 4.500.000 s/d Rp. 5.499.000 yaitu 4%, dan > Rp. 5.500.000 yaitu 8%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik responden berdasarkan pendapatan perbulan dapat disimpulkan bahwa responden yang berpenghasilan  $\leq$  Rp. 1.499.000 adalah responden yang paling dominan dalam penelitian ini, kemudian diikuti oleh responden yang berpenghasilan Rp. 1.500.000 <sup>s/d</sup> Rp. 2.499.000 dan juga Rp. 2.500.000 <sup>s/d</sup> Rp. 3.499.000, selanjutnya responden yang berpenghasilan  $>$  Rp. 5.500.000, selanjutnya responden yang berpenghasilan Rp. 4.500.000 <sup>s/d</sup> Rp. 5.499.000, sedangkan responden yang berpenghasilan Rp. 3.500.000 <sup>s/d</sup> Rp. 4.499.000 merupakan responden yang paling sedikit dalam penelitian ini.

g. Jumlah Waktu Kunjungan Responden Ke Masjid Syuhada Gampong Lamgugob

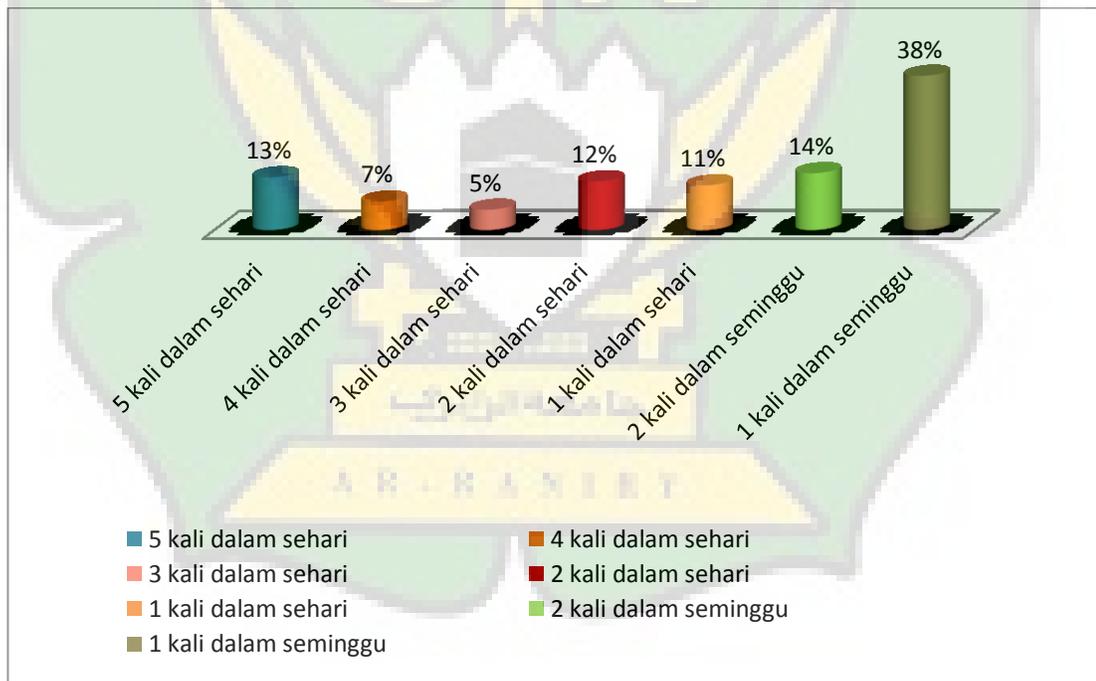
**Tabel 4. 9 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jumlah Waktu Kunjungan Ke Masjid Syuhada Gampong Lamgugob**

WAKTU KUNJUNGAN KE MASJID					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5 kali dalam sehari	13	13.0	13.0	13.0
	4 kali dalam sehari	7	7.0	7.0	20.0
	3 kali dalam sehari	5	5.0	5.0	25.0
	2 kali dalam sehari	12	12.0	12.0	37.0
	1 kali dalam sehari	11	11.0	11.0	48.0
	2 kali dalam seminggu	14	14.0	14.0	62.0
	1 kali dalam seminggu	38	38.0	38.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: data kuesioner yang diolah dengan SPSS 26*

Berdasarkan tabel 4.9 pengelompokan responden berdasarkan jumlah waktu kunjungan ke Masjid Syuhada Gampong Lamgugob dapat dilihat bahwa responden yang mengunjungi Masjid sebanyak 5 kali dalam sehari berjumlah 13 orang, 4 kali dalam sehari berjumlah 7 orang, 3 kali dalam sehari berjumlah 5 orang, 2 kali dalam sehari berjumlah 12 orang, 1 kali dalam sehari berjumlah 11 orang, 2 kali dalam seminggu berjumlah 14 orang, dan 1 kali seminggu berjumlah 38 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut ini:

**Diagram 4. 7 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jumlah Waktu Kunjungan Ke Masjid Syuhada Gampong Lamgugob**



Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa responden yang mengunjungi Masjid sebanyak 5 kali dalam sehari adalah 13%, 4 kali dalam sehari

yaitu 7%, 3 kali dalam sehari yaitu 5%, 2 kali dalam sehari yaitu 12%, 1 kali dalam sehari yaitu 11%, 2 kali dalam seminggu yaitu 14%, dan 1 kali seminggu yaitu 38%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik responden berdasarkan jumlah waktu kunjungan ke Masjid Syuhada Gampong Lamgugob dapat disimpulkan bahwa responden yang mengunjungi Masjid sebanyak 1 kali dalam seminggu adalah responden yang paling dominan dalam penelitian ini, kemudian diikuti oleh responden yang mengunjungi 2 kali seminggu, selanjutnya 5 kali dalam sehari, selanjutnya 2 kali dalam sehari, selanjutnya 1 kali dalam sehari, selanjutnya 4 kali dalam sehari, sedangkan responden yang mengunjungi Masjid sebanyak 3 kali dalam sehari merupakan responden yang paling sedikit dalam penelitian ini.

## **2. Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert Imarah (X) dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid (Y)**

### **a. Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert Imarah (X)**

#### **1) Tanggapan responden terhadap Imarah (X)**

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada jamaah Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh pada bulan November 2021 di Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Maka peneliti akan menganalisis Hubungan Imarah Dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh yang dapat dilihat dari hasil pengisian kuesioner sebagai berikut:

**Tabel 4. 10 Tanggapan responden terhadap Imarah (X)**

No	Imarah (X)	STS		TS		KS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Ibadah shalat nyaman di Masjid	0	0%	1	1%	1	1%	28	28%	70	70%
2	Pelaksanaan pendidikan TPA berjalan lancar	0	0%	0	0%	1	1%	58	58%	41	41%
3	Pembinaan Remaja Masjid tidak sesuai harapan	16	16%	31	31%	36	36%	14	14%	3	3%
4	Kegiatan sosial tidak sesuai kebutuhan masyarakat	16	16%	32	32%	45	45%	6	6%	1	1%
5	Pelaksanaan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) tepat waktu	1	1%	2	2%	10	10%	56	56%	31	31%

*Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 26*

Tabel 4.10 di atas menunjukkan hasil jawaban responden terhadap imarah (X) dengan kuesioner yang diarahkan pada pernyataan yang merujuk indikator peribadatan, pendidikan, pembinaan, kegiatan sosial, Peringatan Hari Besar Islam. Adapun jawaban responden pada kategori sangat tidak setuju sebesar 6,6% yaitu hasil dari penjumlahan sangat tidak setuju (STS) ( $0 + 0 + 16 + 16 + 1 = 33 : 5 = 6,6\%$ ), tidak setuju sebesar 13,2% yaitu hasil dari penjumlahan (TS) ( $1 + 0 + 31 + 32 + 2 = 66 : 5 = 13,2\%$ ), kurang setuju sebesar 18,6% yaitu hasil dari penjumlahan (KS) ( $1 + 1 + 36 + 45 + 10 = 93 : 5 = 18,6\%$ ), setuju sebesar 32,4% yaitu hasil penjumlahan (S) ( $28 + 58 + 14 + 6 + 56 = 162 : 5 = 32,4\%$ ), dan sangat setuju sebesar 29,2% hasil dari (SS) ( $70 + 41 + 3 + 1 + 31 = 146 : 5 = 29,2\%$ ).

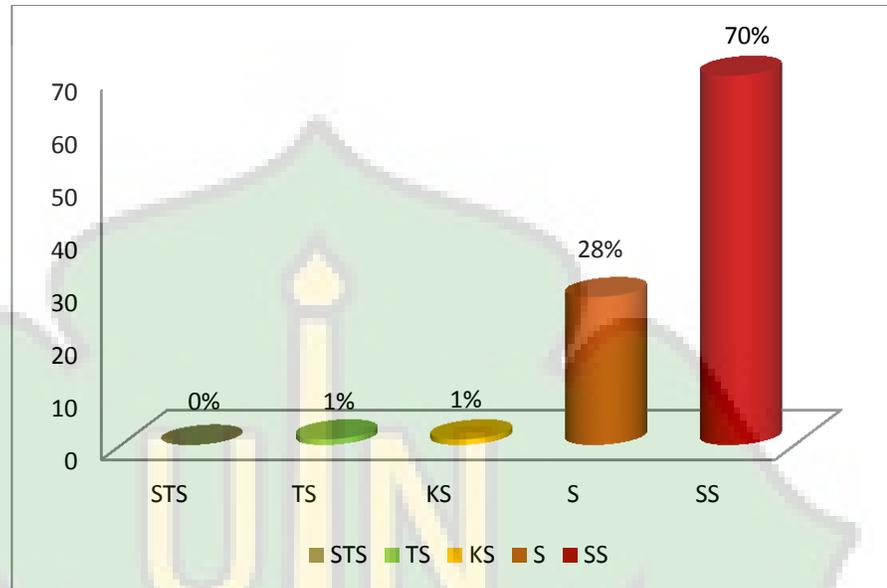
Maka berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan beberapa pendapat responden terhadap Imarah.

- a) Pernyataan “Ibadah shalat nyaman di Masjid”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%), tidak setuju sebanyak 1 orang (1%), kurang setuju sebanyak 1 orang (1%), setuju sebanyak 28 orang (28%), dan sangat setuju sebanyak 70 orang (70%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa masyarakat Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh sangat setuju bahwa Ibadah shalat nyaman di Masjid. Karena 70% responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 11 Tanggapan Responden Terhadap Peribadatan**

		X1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.0	1.0	1.0
	KS	1	1.0	1.0	2.0
	S	28	28.0	28.0	30.0
	SS	70	70.0	70.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 26*

**Diagram 4. 8 Tanggapan Responden Terhadap Peribadatan**

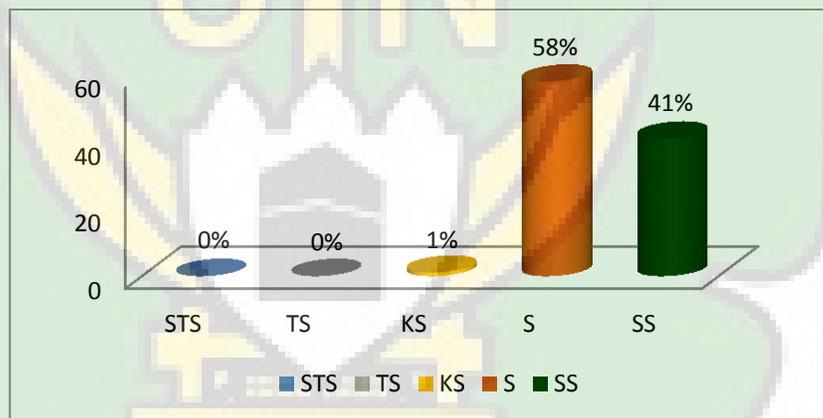
- b) Pernyataan “pelaksanaan pendidikan TPA berjalan lancar”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%), tidak setuju sebanyak 0 orang (0%), kurang setuju sebanyak 1 orang (1%), setuju sebanyak 58 orang (58%), dan sangat setuju sebanyak 41 orang (41%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa masyarakat Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh sangat setuju bahwa pelaksanaan pendidikan TPA berjalan lancar. Karena 58% responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 12 Tanggapan Responden Terhadap Pendidikan**

**X2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	1.0	1.0	1.0
	S	58	58.0	58.0	59.0
	SS	41	41.0	41.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 26*

**Diagram 4. 9 Tanggapan Responden Terhadap Pendidikan**

- c) Pernyataan “pembinaan Remaja Masjid tidak sesuai harapan”. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang (3%), setuju sebanyak 14 orang (14%), kurang setuju sebanyak 36 orang (36%), tidak setuju sebanyak 31 orang (31%), dan sangat tidak setuju sebanyak 16 orang (16%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa masyarakat Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh kurang setuju

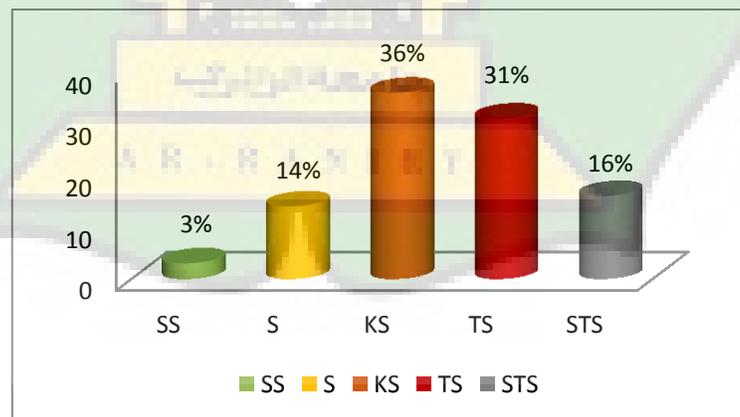
bahwa pembinaan Remaja Masjid tidak sesuai harapan. Karena 36% responden kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 13 Tanggapan Responden Terhadap Pembinaan**

X3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	3	3.0	3.0	3.0
	S	14	14.0	14.0	17.0
	KS	36	36.0	36.0	53.0
	TS	31	31.0	31.0	84.0
	STS	16	16.0	16.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 26*

**Diagram 4. 10 Tanggapan Responden Terhadap Pembinaan**



d) Pernyataan “kegiatan sosial tidak sesuai kebutuhan masyarakat”.

Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 1 orang (1%),

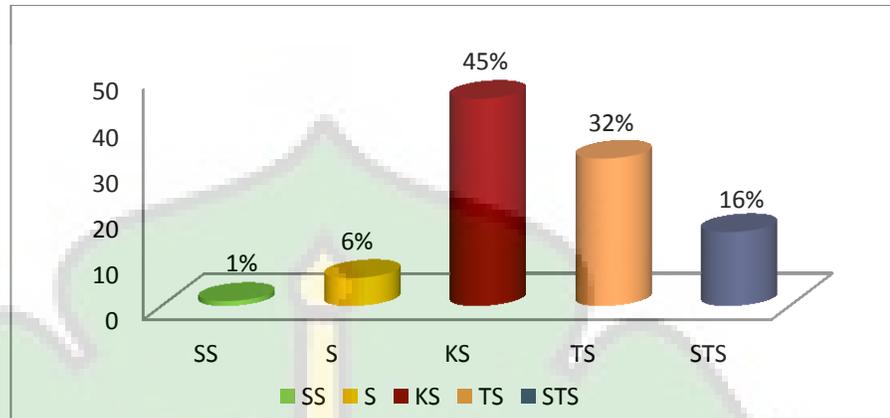
setuju sebanyak 6 orang (6%), kurang setuju sebanyak 45 orang (45%), tidak setuju sebanyak 32 orang (32%), dan sangat tidak setuju sebanyak 16 orang (16%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa masyarakat Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh kurang setuju bahwa kegiatan sosial tidak sesuai kebutuhan masyarakat. Karena 45% responden kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 14 Tanggapan Responden Terhadap kegiatan Sosial**

**X4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	1	1.0	1.0	1.0
	S	6	6.0	6.0	7.0
	KS	45	45.0	45.0	52.0
	TS	32	32.0	32.0	84.0
	STS	16	16.0	16.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 26*

**Diagram 4. 11 Tanggapan Responden Terhadap Kegiatan Sosial**

e) Pernyataan “pelaksanaan Peringatan Hari Besar Islam tepat waktu”.

Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1%), tidak setuju sebanyak 2 orang (2%), kurang setuju sebanyak 10 orang (10%), setuju sebanyak 56 orang (56%), dan sangat setuju sebanyak 31 orang (31%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa masyarakat Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh setuju bahwa pelaksanaan Peringatan Hari Besar Islam tepat waktu. Karena 56% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

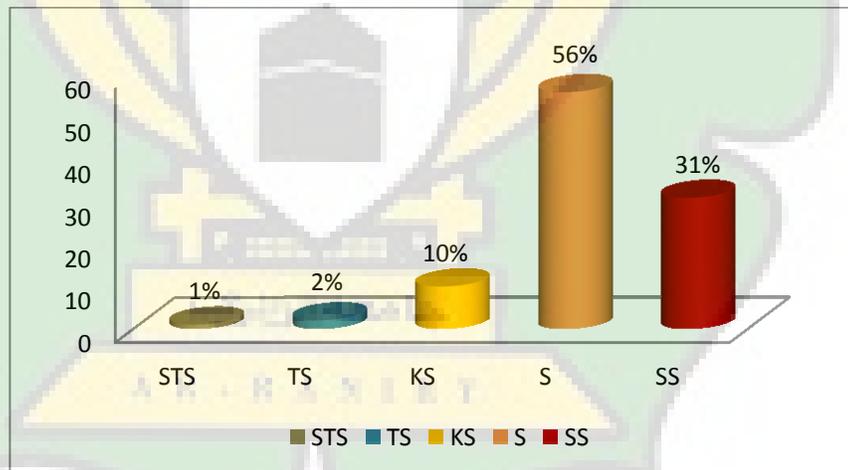
**Tabel 4. 15 Tanggapan Responden Terhadap Peringatan Hari Besar Islam**

**X5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	2	2.0	2.0	3.0
	KS	10	10.0	10.0	13.0
	S	56	56.0	56.0	69.0
	SS	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 26*

**Diagram 4. 12 Tanggapan Responden Terhadap Peringatan Hari Besar Islam**



## 2) Uji Skala Likert Imarah (X)

### a) X1 (Peribadatan)

**Tabel 4. 16 Perhitungan Skala Likert X1 (Peribadatan)**

Pernyataan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentasi Nilai	Kategori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0 %-19,999 %	Sangat Tidak Setuju
TS	2	1	$2 \times 1 = 2$	20 %- 39,999 %	Tidak Setuju
KS	3	1	$3 \times 1 = 3$	40 % - 59,999 %	Kurang setuju
S	4	28	$4 \times 28 = 112$	60 % - 79,999 %	Setuju
SS	5	70	$5 \times 70 = 350$	80 % - 100 %	Sangat Setuju
<b>Total Skor = 467</b>					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana : Total skor} = 467$$

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$= 467 : 500 \times 100 = 93,4 \text{ (Kategori Sangat Setuju)}$$

Jadi dari hasil diatas maka dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa ibadah shalat nyaman di Masjid.

## b) X2 (Pendidikan)

**Tabel 4. 17 Perhitungan Skala Likert X2 (Pendidikan)**

Pernyataan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentasi Nilai	Kategori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0 %-19,999 %	Sangat tidak setuju
TS	2	0	$2 \times 0 = 0$	20 %- 39,999 %	Tidak Setuju
KS	3	1	$3 \times 1 = 3$	40 % - 59,999 %	Kurang setuju
S	4	58	$4 \times 58 = 232$	60 % - 79,999 %	Setuju
SS	5	41	$5 \times 41 = 205$	80 % - 100 %	Sangat Setuju
<b>Total skor = 437</b>					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana : Total skor} = 437$$

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$= 437 : 500 \times 100 = 87,4 \text{ (Kategori Sangat Setuju)}$$

Jadi dari hasil diatas maka dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa pelaksanaan pendidikan TPA berjalan lancar.

## c) X3 (Pembinaan)

**Tabel 4. 18 Perhitungan Skala Likert X3 (Pembinaan)**

Pernyataan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentasi Nilai	Kategori
STS	5	16	$5 \times 16 = 80$	80 % - 100 %	Sangat Tidak Setuju
TS	4	31	$4 \times 31 = 124$	60 % - 79,999 %	Tidak Setuju
KS	3	36	$3 \times 36 = 108$	40 % - 59,999 %	Kurang Setuju
S	2	14	$2 \times 14 = 28$	20 %- 39,999 %	Setuju
SS	1	3	$1 \times 3 = 3$	0 %-19,999 %	Sangat Setuju
<b>Total skor = 343</b>					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana : Total skor} = 343$$

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$= 343 : 500 \times 100 = 68,6 \text{ (Kategori Tidak Setuju)}$$

Jadi dari hasil diatas maka dapat disimpulkan responden tidak setuju bahwa pembinaan Remaja Masjid tidak sesuai harapan.

## d) X4 (Kegiatan Sosial)

**Tabel 4. 19 Perhitungan Skala Likert X4 (Kegiatan Sosial)**

Pernyataan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentasi Nilai	Kategori
STS	5	16	$5 \times 16 = 80$	80 % - 100 %	Sangat Tidak Setuju
TS	4	32	$4 \times 32 = 128$	60 % - 79,999 %	Tidak Setuju
KS	3	45	$3 \times 45 = 135$	40 % - 59,999 %	Kurang setuju
S	2	6	$2 \times 6 = 12$	20 %- 39,999 %	Setuju
SS	1	1	$1 \times 1 = 1$	0 %-19,999 %	Sangat Setuju
<b>Total skor = 356</b>					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana : Total skor} = 356$$

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$= 356 : 500 \times 100 = 71,2 \text{ (Kategori Tidak Setuju)}$$

Jadi dari hasil diatas maka dapat disimpulkan responden tidak setuju bahwa kegiatan sosial tidak sesuai kebutuhan masyarakat.

## e) X5 (Peringatan Hari Besar Islam)

**Tabel 4. 20 Perhitungan Skala Likert X4 (Kegiatan Sosial)**

Pernyataan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentasi Nilai	Kategori
STS	1	1	$1 \times 1 = 1$	0 %-19,999 %	Sangat tidak setuju
TS	2	2	$2 \times 2 = 4$	20 %- 39,999 %	Tidak Setuju
KS	3	10	$3 \times 10 = 30$	40 % - 59,999 %	Kurang setuju
S	4	56	$4 \times 56 = 224$	60 % - 79,999 %	Setuju
SS	5	31	$5 \times 31 = 155$	80 % - 100 %	Sangat Setuju
<b>Total skor = 414</b>					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana : Total skor} = 414$$

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$= 414 : 500 \times 100 = 82,8 \text{ (Kategori Sangat Setuju)}$$

Jadi dari hasil diatas maka dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa pelaksanaan Peringatan Hari Besar Islam tepat waktu.

## b. Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert Minat Masyarakat

### Memakmurkan Masjid (Y)

#### 1) Tanggapan responden terhadap Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid (Y)

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada jamaah Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh pada bulan November 2021 di Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Maka peneliti akan menganalisis Hubungan Imarah Dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh yang dapat dilihat dari hasil pengisian kuesioner sebagai berikut:

**Tabel 4. 21 Tanggapan responden terhadap Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid (Y)**

No	Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid (X)	STS		TS		KS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Tingginya perhatian masyarakat dalam memakmurkan Masjid	0	0%	1	1%	4	4%	57	57%	38	38%
2	Masyarakat senang berpartisipasi memakmurkan Masjid	0	0%	0	0%	5	5%	59	59%	36	36%
3	Masyarakat tidak konsisten dalam memakmurkan Masjid	16	16%	42	42%	26	26%	12	12%	4	4%
4	Masyarakat aktif mencari objek pengajian yang	0	0%	1	1%	7	7%	60	60%	32	32%

	dilaksanakan										
5	Keaktifan jamaah mengikuti kegiatan di Masjid tidak menambah pengalaman jamaah	19	19%	24	24%	39	39%	15	15%	3	3%

*Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 26*

Tabel 4.21 di atas menunjukkan hasil jawaban responden terhadap Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid (Y) dengan kuesioner yang diarahkan pada pernyataan yang merujuk indikator perhatian, perasaan senang, konsistensi, pencarian objek, pengalaman. Adapun jawaban responden pada kategori sangat tidak setuju sebesar 7% yaitu hasil dari penjumlahan sangat tidak setuju (STS) ( $0 + 0 + 16 + 0 + 19 = 35 : 5 = 7\%$ ), tidak setuju sebesar 13,6% yaitu hasil dari penjumlahan (TS) ( $1 + 0 + 42 + 1 + 24 = 68 : 5 = 13,6\%$ ), kurang setuju sebesar 16,2% yaitu hasil dari penjumlahan (KS) ( $4 + 5 + 26 + 7 + 39 = 81 : 5 = 16,2\%$ ), setuju sebesar 40% yaitu hasil penjumlahan (S) ( $57 + 59 + 12 + 60 + 15 = 203 : 5 = 40\%$ ), dan sangat setuju sebesar 22,6% hasil dari (SS) ( $38 + 36 + 4 + 32 + 3 = 113 : 5 = 22,6\%$ ).

Maka berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan beberapa pendapat responden terhadap Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid.

- a) Pernyataan “Tingginya perhatian masyarakat dalam memakmurkan Masjid”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%), tidak setuju sebanyak 1 orang (1%), kurang setuju sebanyak 4 orang (4%), setuju sebanyak 57 orang (57%), dan sangat setuju sebanyak 38 orang (38%). Maka berdasarkan hasil jawaban

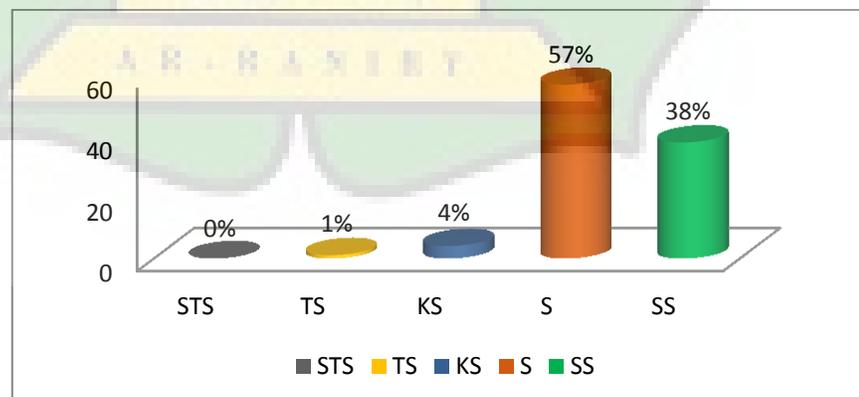
responden dapat disimpulkan bahwa masyarakat Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh setuju bahwa Tingginya perhatian masyarakat dalam memakmurkan Masjid. Karena 57% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 22 Tanggapan Responden Terhadap Perhatian**

		Y1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.0	1.0	1.0
	KS	4	4.0	4.0	5.0
	S	57	57.0	57.0	62.0
	SS	38	38.0	38.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 26*

**Diagram 4. 13 Tanggapan Responden Terhadap Perhatian**



b) Pernyataan “Masyarakat senang berpartisipasi memakmurkan Masjid”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%), tidak setuju sebanyak 0 orang (0%), kurang setuju sebanyak 5 orang (5%), setuju sebanyak 59 orang (59%), dan sangat setuju sebanyak 36 orang (36%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa masyarakat Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh setuju bahwa Masyarakat senang berpartisipasi memakmurkan Masjid. Karena 59% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

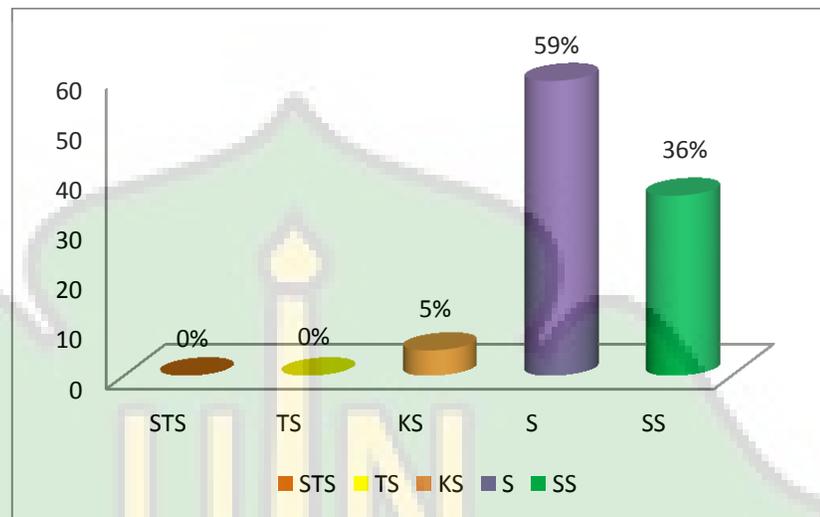
**Tabel 4. 23 Tanggapan Responden Terhadap Perasaan Senang**

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	5	5.0	5.0	5.0
	S	59	59.0	59.0	64.0
	SS	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 26*

**Diagram 4. 14 Tanggapan Responden Terhadap Perasaan Senang**



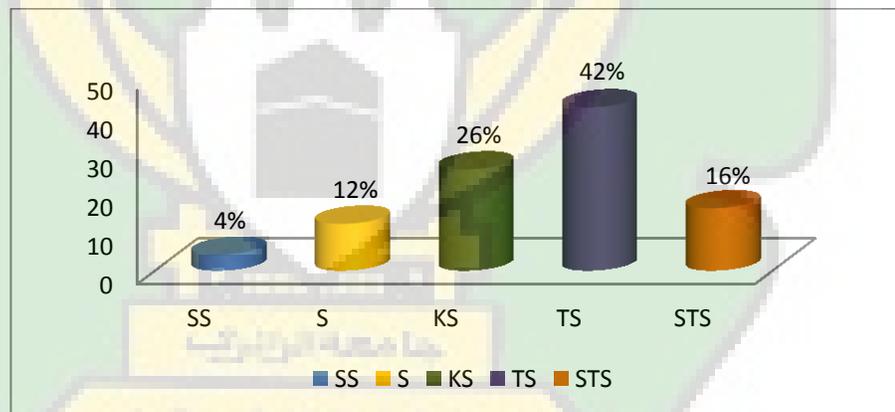
- c) Pernyataan “Masyarakat tidak konsisten dalam memakmurkan Masjid”. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 4 orang (4%), setuju sebanyak 12 orang (12%), kurang setuju sebanyak 26 orang (26%), tidak setuju sebanyak 42 orang (42%), dan sangat tidak setuju sebanyak 16 orang (16%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa masyarakat Gampong Lamugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh tidak setuju bahwa Masyarakat tidak konsisten dalam memakmurkan Masjid. Karena 42% responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 24 Tanggapan Responden Terhadap Konsistensi**

**Y3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	4	4.0	4.0	4.0
	S	12	12.0	12.0	16.0
	KS	26	26.0	26.0	42.0
	TS	42	42.0	42.0	84.0
	STS	16	16.0	16.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 26*

**Diagram 4. 15 Tanggapan Responden Terhadap Konsistensi**

d) Pernyataan “Masyarakat aktif mencari objek pengajian yang dilaksanakan”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%), tidak setuju sebanyak 1 orang (1%), kurang setuju sebanyak 7 orang (7%), setuju sebanyak 60 orang (60%), dan sangat setuju sebanyak 32 orang (32%). Maka berdasarkan hasil

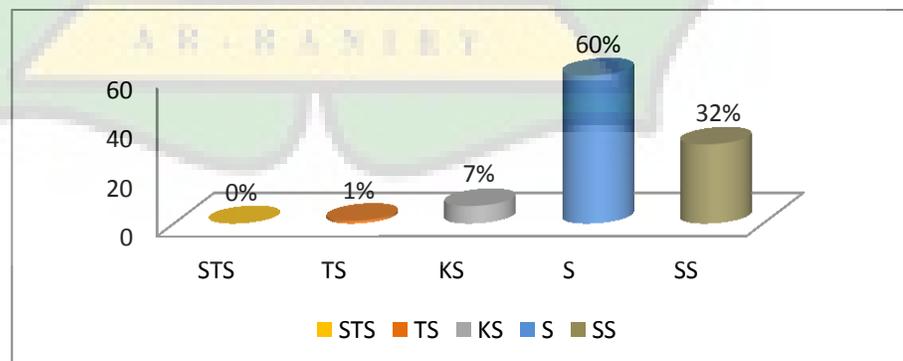
jawaban responden dapat disimpulkan bahwa masyarakat Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh setuju bahwa Masyarakat aktif mencari objek pengajian yang dilaksanakan. Karena 60% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 25 Tanggapan Responden Terhadap Pencarian Objek**  
**Y4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.0	1.0	1.0
	KS	7	7.0	7.0	8.0
	S	60	60.0	60.0	68.0
	SS	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 26*

**Diagram 4. 16 Tanggapan Responden Terhadap Pencarian Objek**

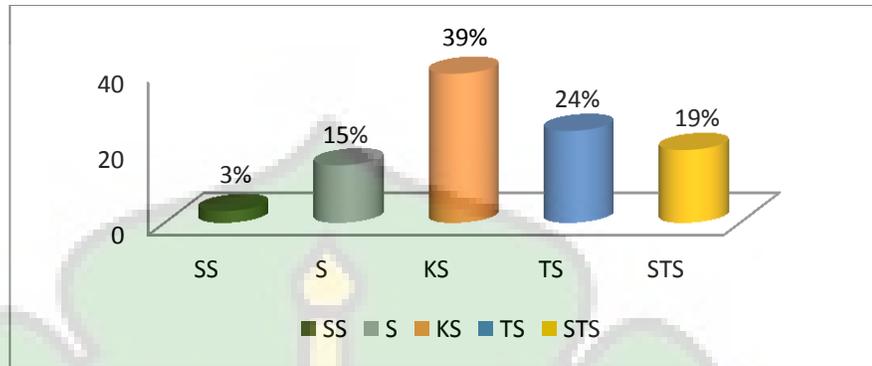


e) Pernyataan “Keaktifan jamaah mengikuti kegiatan di Masjid tidak menambah pengalaman jamaah”. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang (3%), setuju sebanyak 15 orang (15%), kurang setuju sebanyak 39 orang (39%), tidak setuju sebanyak 24 orang (24%), dan sangat tidak setuju sebanyak 19 orang (19%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa masyarakat Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh kurang setuju bahwa Keaktifan jamaah mengikuti kegiatan di Masjid tidak menambah pengalaman jamaah. Karena 39% responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 26 Tanggapan Responden Terhadap Pengalaman**

		Y5			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	3	3.0	3.0	3.0
	S	15	15.0	15.0	18.0
	KS	39	39.0	39.0	57.0
	TS	24	24.0	24.0	81.0
	STS	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 26*

**Diagram 4. 17 Tanggapan Responden Terhadap Pengalaman**

## 2) Uji Skala Likert Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid (Y)

### a) X1 (Perhatian)

**Tabel 4. 27 Perhitungan Skala Likert X1 (Perhatian)**

Pernyataan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentasi Nilai	Kategori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0 %-19,999 %	Sangat tidak setuju
TS	2	1	$2 \times 1 = 2$	20 %- 39,999 %	Tidak Setuju
KS	3	4	$3 \times 4 = 12$	40 % - 59,999 %	Kurang setuju
S	4	57	$4 \times 57 = 228$	60 % - 79,999 %	Setuju
SS	5	38	$5 \times 38 = 190$	80 % - 100 %	Sangat Setuju
total skor = 432					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

Dimana : Total skor = 432

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$= 432 : 500 \times 100 = 86,4 \text{ (Kategori Sangat Setuju)}$$

Jadi dari hasil diatas maka dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa tingginya perhatian masyarakat dalam memakmurkan Masjid.

b) X2 (Perasaan Senang)

**Tabel 4. 28 Perhitungan Skala Likert X2 (Perasaan Senang)**

Pernyataan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentasi Nilai	Kategori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0 %-19,999 %	Sangat tidak setuju
TS	2	0	$2 \times 0 = 0$	20 %- 39,999 %	Tidak Setuju
KS	3	5	$3 \times 5 = 15$	40 % - 59,999 %	Kurang setuju
S	4	59	$4 \times 59 = 236$	60 % - 79,999 %	Setuju
SS	5	36	$5 \times 36 = 180$	80 % - 100 %	Sangat Setuju
total skor = 431					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana : Total skor} = 431$$

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$= 431 : 500 \times 100 = 86,2 \text{ (Kategori Sangat Setuju)}$$

Jadi dari hasil diatas maka dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa masyarakat senang berpartisipasi memakmurkan Masjid.

c) X3 (Konsistensi)

**Tabel 4. 29 Perhitungan Skala Likert X3 (Konsistensi)**

Pernyataan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentasi Nilai	Kategori
STS	5	16	$5 \times 16 = 80$	80 % - 100 %	Sangat tidak setuju
TS	4	42	$4 \times 42 = 168$	60 % - 79,999 %	Tidak Setuju
KS	3	26	$3 \times 26 = 78$	40 % - 59,999 %	Kurang setuju
S	2	12	$2 \times 12 = 24$	20 % - 39,999 %	Setuju
SS	1	4	$1 \times 4 = 4$	0 % - 19,999 %	Sangat Setuju
total skor = 354					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana : Total skor} = 354$$

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$= 354 : 500 \times 100 = 70,8 \text{ (Kategori Tidak Setuju)}$$

Jadi dari hasil diatas maka dapat disimpulkan responden tidak setuju bahwa masyarakat tidak konsisten dalam memakmurkan Masjid.

## d) X4 (Pencarian Objek)

Tabel 4. 30 Perhitungan Skala Likert X4 (Pencarian Objek)

Pernyataan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentasi Nilai	Kategori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0 %-19,999 %	Sangat tidak setuju
TS	2	1	$2 \times 1 = 2$	20 %- 39,999 %	Tidak Setuju
KS	3	7	$3 \times 7 = 21$	40 % - 59,999 %	Kurang setuju
S	4	60	$4 \times 60 = 240$	60 % - 79,999 %	Setuju
SS	5	32	$5 \times 32 = 160$	80 % - 100 %	Sangat Setuju
total skor = 423					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana : Total skor} = 423$$

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$= 423 : 500 \times 100 = 84,6 \text{ (Kategori Sangat Setuju)}$$

Jadi dari hasil diatas maka dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa masyarakat aktif mencari objek pengajian yang dilaksanakan.

## e) X5 (Pengalaman)

**Tabel 4. 31 Perhitungan Skala Likert X5 (Pengalaman)**

Pernyataan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentasi Nilai	Kategori
STS	5	19	$5 \times 19 = 95$	80 % - 100 %	Sangat tidak setuju
TS	4	24	$4 \times 24 = 96$	60 % - 79,999 %	Tidak Setuju
KS	3	39	$3 \times 39 = 117$	40 % - 59,999 %	Kurang setuju
S	2	15	$2 \times 15 = 30$	20 %- 39,999 %	Setuju
SS	1	3	$1 \times 3 = 3$	0 % - 19,999 %	Sangat Setuju
total skor = 341					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana : Total skor} = 341$$

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$= 341 : 500 \times 100 = 68,2 \text{ (Kategori Tidak Setuju)}$$

Jadi dari hasil diatas maka dapat disimpulkan responden tidak setuju bahwa keaktifan jamaah mengikuti kegiatan di Masjid tidak menambah pengalaman jamaah.

### 3. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### a. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi uji instrument, uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik.

##### 1) Uji Instrument

Uji instrumen merupakan uji yang digunakan dalam penelitian kuantitatif yang menjadikan kuesioner sebagai skala pengukuran variabel penelitian. Kriteria kuesioner dikatakan baik jika telah memenuhi validitas dan reliabilitas.

##### a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak validnya suatu kuesioner. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Dengan skor total pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel sebanyak 100 orang ( $df = n (100) - 2 = 98$ ). Item dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dan jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  item dikatakan tidak valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 32 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	Person Correlation	R tabel (Taraf Signifikansi 5%)	keterangan
X	Peribadatan	0,524	0,22410	Valid
	Pendidikan	0,575		Valid
	Pembinaan	0,801		Valid
	Kegiatan Sosial	0,774		Valid
	Peringatan Hari Besar Islam	0,481		Valid
Y	Perhatian	0,662	0,22410	Valid
	Perasaan Senang	0,651		Valid
	Konsistensi	0,695		Valid
	Pencarian Objek	0,609		Valid
	Pengalaman	0,720		Valid

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan dari hasil uji validitas pada tabel 4.32 menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,22410), maka hasil uji validitas dapat dinyatakan valid dan penelitian dapat dilanjutkan.

#### **b) Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan apakah angket (kuesioner) penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian akurat atau tidak. Angket (kuesioner) dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran ulang, maka akan mendapatkan hasil yang sama. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji reliabilitas instrument dengan rumus *Cronbach Alpha* dan diolah menggunakan *software SPSS versi 26*. Adapun hasil pengujian Reliabel pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4. 33 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Reliabilitas Coeficient</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X	5 Item Pertanyaan	0,633	Reliabel
Y	5item Pertanyaan	0,660	Reliabel

*Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 26*

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas pada tabel 4.33 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel X (Imarah) adalah 0,633 dan untuk variabel Y (Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid) adalah 0,660. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *alpha* ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,60. Dengan nilai variabel yang telah disebutkan di atas, maka pengukuran reliabilitas terhadap variabel-variabel pada penelitian ini reliabel untuk dilanjutkan ke penelitian yang lebih lanjut.

## **2) Uji Asumsi Dasar**

### **a) Uji Normalitas**

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian distribusi normal atau tidak. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai signifikansi yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Analisis data dapat dilanjutkan apabila data tersebut terdistribusi dengan normal. Untuk menguji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.34 berikut:

**Tabel 4. 34 Hasil Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Imarah	Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid	
N		100	100	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	20.20	19.8100	
	Std. Deviation	2.433	2.61578	
Most Extreme Differences	Absolute	.123	.115	
	Positive	.123	.115	
	Negative	-.081	-.079	
Test Statistic		.123	.115	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>c</sup>	.003 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.088 <sup>d</sup>	.138 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.081	.129
		Upper Bound	.096	.146

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

*Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 26*

Berdasarkan dari hasil uji normalitas pada tabel 4.34 di atas, menunjukkan bahwa hasil signifikan untuk variabel X (Imarah) adalah 0,088 dan variabel Y (Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid) adalah 0,138. Maka dapat diketahui nilai kedua variabel di atas lebih besar dari 0,05. Jadi uji normalitas di atas berdistribusi normal dan penelitian ini layak untuk dilanjutkan.

### **b) Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengambil apakah sampel memiliki varian yang sama atau tidak. Kriteria uji homogenitas yaitu jika nilai signifikansi > 0,05

maka dapat dinyatakan bahwa instrument variabel bersifat homogen. Hasil dari uji homogenitas dilihat pada tabel 4.35 dibawah ini.

**Tabel 4. 35 Hasil Uji Homogenitas**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid	Based on Mean	1.804	9	89	.078
	Based on Median	.579	9	89	.811
	Based on Median and with adjusted df	.579	9	29.689	.804
	Based on trimmed mean	1.458	9	89	.176

*Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 26*

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas pada tabel 4.35 diperoleh nilai signifikansi yaitu 0,078 yang berarti nilai signifikansi  $> 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa varian data dari kelompok tersebut adalah sama (homogen).

### **3) Uji Asumsi Klasik**

#### **a) Uji Normalitas Residual**

Uji normalitas residual berfungsi untuk melihat nilai residual terdistribusi normal atau tidak, karena model korelasi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jika hasil pengujian lebih besar dari 0,05 (5 %) maka varian dari dua kelompok atau lebih dapat dikatakan residu. Hasil dari uji normalitas residual dilihat pada tabel 4.36 dibawah ini.

**Tabel 4. 36 Hasil Uji Normalitas Residual****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.16722031	
Most Extreme Differences	Absolute	.067	
	Positive	.067	
	Negative	-.066	
Test Statistic		.067	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.738 <sup>e</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.727
		Upper Bound	.750

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.

*Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 26*

Dari tabel 4.36 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,738. Artinya nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka nilai residual dalam penelitian ini dinyatakan terdistribusi normal.

### **b) Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedartisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedartisitas . Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedartisitas yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedartisitas, dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedartisitas. Hasil dari uji heteroskedartisitas dilihat pada tabel 4.37 dibawah ini.

**Tabel 4. 37 Hasil Uji Heteroskedartisitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.263	1.231		1.026	.308
	Imarah	.016	.061	.028	.272	.786

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.37 di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari uji heteroskedastisitas adalah 0,786 yang artinya nilai signifikansi  $> 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini bebas dari asumsi heteroskedastisitas.

## **b. Teknik Analisis Data**

### **1) Analisis Korelasi Sederhana**

Analisis hasil penelitian mengenai hubungan Imarah dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid Syuhada Gampong Lamgubob Kecamatan Syiah

Kuala Kota Banda Aceh. Dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan model uji Korelasi.

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi ( $r$ ), jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negatif. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka berkorelasi, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak berkorelasi. Jika nilai signifikansi tepat di angka 0.05, maka membandingkan *pearson correlation* dengan  $r_{tabel}$ . *Pearson correlation*  $> r_{tabel}$  = berhubungan, *pearson correlation*  $< r_{tabel}$  = tidak berhubungan. Berikut adalah pedoman Derajat Hubungan:

**Tabel 4. 38 Klasifikasi Nilai R**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Tabel 4. 39 Hasil Uji Korelasi Sederhana

**Correlations**

		Imarah	Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid
Imarah	Pearson Correlation	1	.560**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid	Pearson Correlation	.560**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 26*

Berdasarkan pada tabel 4.39 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan uji korelasi pada variabel imarah dengan minat masyarakat memakmurkan masjid yang menggunakan program *SPSS versi 26* maka diperoleh hasil yaitu  $r_{hitung} = 0,560$  yang berada pada interval  $0,40 - 0,599$  dengan tingkat hubungan cukup kuat. Hasil pengujian korelasi diperoleh  $r_{hitung} > 0,05$  ( $0,560 > 0,05$ ), dengan nilai Sig (*2-tailed*)  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan Imarah dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Hubungan tersebut menunjukkan menunjukkan signifikan dan bersifat positif yang berarti hubungan tersebut memiliki hubungan yang searah yaitu apabila imarah tinggi maka minat masyarakat memakmurkan masjid juga tinggi.

## 2) Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari Imarah (X) dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid (Y), maka perlu dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (KD) SPSS versi 26.

**Tabel 4. 40 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 <sup>a</sup>	.314	.307	2.178

a. Predictors: (Constant), Imarah

*Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 26*

Berdasarkan tabel 4.40 di atas hasil dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R adalah 0,560 dan nilai R Square adalah 0,314. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) sebesar 31,4%.

## 3) Uji Signifikansi (Uji t)

Uji Signifikansi (uji t) menguji apakah variabel bebas berhubungan dengan secara signifikan atau tidak dengan variabel terikat. Untuk menganalisis peneliti menggunakan program *SPSS versi 26*.

Tabel 4. 41 Hasil Uji Signifikansi (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.649	1.831	4.178	.000	
	Imarah	.602	.090	.560	6.691	.000

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 26

Dari hasil uji t diatas dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  adalah 6,691 seperti pada tabel diatas Untuk menguji apakah variabel-variabel koefisien korelasi sederhana signifikan atau tidak, maka dilakukan pengujian melalui uji t. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

(1) Menentukan hipotesis

$H_0$  : tidak terdapat hubungan Imarah dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

$H_1$  : terdapat hubungan Imarah dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

(2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05.

(3) Menentukan  $t_{hitung}$

Berdasarkan tabel 4.40 di atas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,691

(4) Menentukan *t tabel*.

Tabel distribusi *t* dicari pada  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan (*df*)  
 $= 100-2 = 98$ . Maka hasil yang diperoleh untuk  $t_{tabel}$  adalah 1,98447.

(5) Kriteria pengujian

$H_0$  : diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_0$  : ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

(6) Membandingkan *t hitung* dengan *t table*.

Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,691 > 1,98447$ ) maka  $H_0$  di tolak

(7) Membuat kesimpulan

Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 6,691 > 1,98447$ , maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan secara signifikan antara Imarah dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid.

### C. Pembahasan

#### 1. Hubungan Imarah dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid

##### Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Imarah dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Imarah dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota

Banda Aceh. Dimana hasil pengujian hubungan yang dilakukan dengan menggunakan korelasi sederhana diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  (6,691) >  $t_{tabel}$  (1,98447). Maknanya bahwa Imarah berhubungan dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid.

## **2. Presentase Hubungan Imarah dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh**

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada jamaah Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh dan telah di uji dengan menggunakan program *SPSS versi 26*, menunjukkan bahwa besarnya hubungan Imarah dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid sebesar 31,4%. Angka ini menunjukkan, adanya 31,4% perubahan pada variabel Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid yang dijelaskan melalui hubungan Imarah. Hal ini terbukti bahwa nilai R Square adalah 0,314 yang menunjukkan bahwa variabel X berhubungan dengan memiliki variabel Y sebesar 31,4% atau keeratan hubungannya rendah dan sisanya disebabkan oleh faktor hubungan lainnya sebesar 68,6%.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup dari uraian-uraian sebelumnya. Setelah menganalisis Hubungan Imarah dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikumpulkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara Imarah dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dengan jumlah penilaian yang diberikan responden (jamaah Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh). Dan berdasarkan hasil pengujian hubungan yang dilakukan dengan menggunakan korelasi sederhana diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} (6,691) > t_{tabel} (1,98447)$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel Imarah (X) dengan variabel Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid (Y).
2. Berdasarkan hasil *R square* hubungan Imarah dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah

Kuala Kota Banda Aceh sebesar 31,4% atau keeratan hubungannya rendah dan sisanya disebabkan oleh faktor hubungan lainnya sebesar 68,6%.

## **B. Saran**

1. Kepada pengurus Masjid Besar Syuhada hendaknya lebih mengupayakan lagi terhadap masyarakat agar mereka lebih konsisten dalam meramaikan dan memakmurkan Masjid.
2. Kegiatan-kegiatan yang telah terjalankan dengan baik oleh pengurus Masjid hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan agar menjadi lebih baik sehingga antusias masyarakat dalam memakmurkan Masjid pun dapat lebih meningkat.
3. Kepada Masyarakat Banda Aceh penulis mengharapkan semoga dengan adanya studi ini dapat member pengetahuan yang baru bagi kita semua, bahwasanya kita sebagai umat islam wajib untuk memakmurkan Masjid, sebagaimana yang diajari oleh Rasulullah Saw. Sehingga tidak ada lagi Masjid yang sunyi dan sepi serta hanya hidup saat pelaksanaan shalat berjamaah saja.
4. Hasil penelitian ini penulis harapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi pembaca dan dapat menjadi sumber referensi untuk menyelesaikan penelitian sejenis, seperti hubungan solidaritas pengurus Masjid dengan

kemakmuran Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala  
Kota Banda Aceh.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahmat dan M. Ariel Effendi, *Seni Memakmurkan Masjid*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2014).
- Abu Ahmad, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013).
- Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2000).
- Ari H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).
- Arsip Susunan Program Yang Telah Dijalankan Masjid Syuhada Gampong Lamgob Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh.
- Asyhar Basyari, Skripsi: *Hubungan Antara Minat dan Prestasi Belajar Sejarah Dengan Kesadaran Sejarah Siswa Man Yogyakarta III*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).
- Budiman Mustofa, *Manajemen Masjid*, (Surakarta: Media, 2008).
- Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008).
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Cet,7 (Jakarta : Rineka Cipta 2012).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: PT Intermedia, 1993).
- Depatemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001).

Dewi Murdiyanti Prihatin Putri dan Nunung Rachmawati, *Antropologi Kesehatan*, (Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS, 2018).

Djali, psikologi pendidikan, (Jakarta: bumi aksara, 2009).

Eko Ramzani, Skripsi: *Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri Dengan Minat Siswa Dalam Berwirausaha Di Smk Muhammadiyah Prambanan*, (Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

Eman Suherman, *Manajemen Masjid*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

Fitteri Anti, Skripsi : *Manajemen Imarah Masjid Di Kelurahan Watang Soreang Kota Parepare*, (Parepare: IAIN PAREPARE, 2019).

Hayu Prabowo, *Ecomasjid: Dari Masjid Makmurkan Bumi*, (Jakarta: Lembaga Pemuliaan Lingkungan Hidup Dan Sumber Daya Alam Majelis Ulama Indonesia, 2017).

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/memakmurkan>. (Diakses Pada 14 Juni 2021 Pukul 23.26 WIB).

Hurlock, E.B, *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*, (Jakarta: Erlangga, 1994).

Husen Umar, *Riset Pemasaran Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2003), hlm 146.

Ikhwan Lutfi dan Yunita Faela Nisa, *Rasa Malu dan Rasa Bersalah di Mata Mahasiswa: Naskah Kognisi Tentang Arti, Sumber, dan Akibat Rasa Malu dan Rasa Bersalah*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Press, 2008).

- Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).
- J. Supranto, *Metode Penelitian Hukum Dan Statistik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).
- Kadir, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/ Lisrel Dalam Penelitian*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persida, 2015).
- Kasmadi dan Nia Sri Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Sukabumi: ALFABETA, 3013).
- M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Jakarta: Mizan, 1996).
- M. Quraishy Shihab, *“Wawasan Al-Qur'an”*, (Bandung: Mizan, 1998).
- Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014).
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011).
- Moh. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: GEMA INSANI PRESS, 1996).
- Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997).
- Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN-MALIKI Press, 2008).
- Mohammad E. Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001).
- Niko Pahlevi Hentika, dkk, *Upaya Kementerian Agama Dan Non Government Organization (NGO) Dalam Memperbaiki Manajemen Masjid Di Kota Malang*, Jurnal Ad'ministare Vol. 3 No. 1, 2016.
- Rizqa Maisarah, Skripsi : *Hubungan Etika Birokrat dengan Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Aceh Besar*, (Banda Aceh: Uin Ar-Raniry, 2019).

- Ronal E. Walpole, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2015).
- Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Liberty, 2012).
- Singgih Santoso, *Statistik Multivariate*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010).
- Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005).
- Siswo Prayitno Hadi Podo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Terbaru*, (Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix, 2012).
- Slameto, *Belajar dan Faktor –faktor Yang Mempengaruhinya*, (Bandung: Rineka Cipta, 2010).
- Soejono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali, 1990).
- Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta: PT. DanaBhakti Wakaf, 1993).
- Sri Rahayu Hadinoto, *Psikologi Umum*, (Bandung : Pustaka Setia, 1998).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cetakan 15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

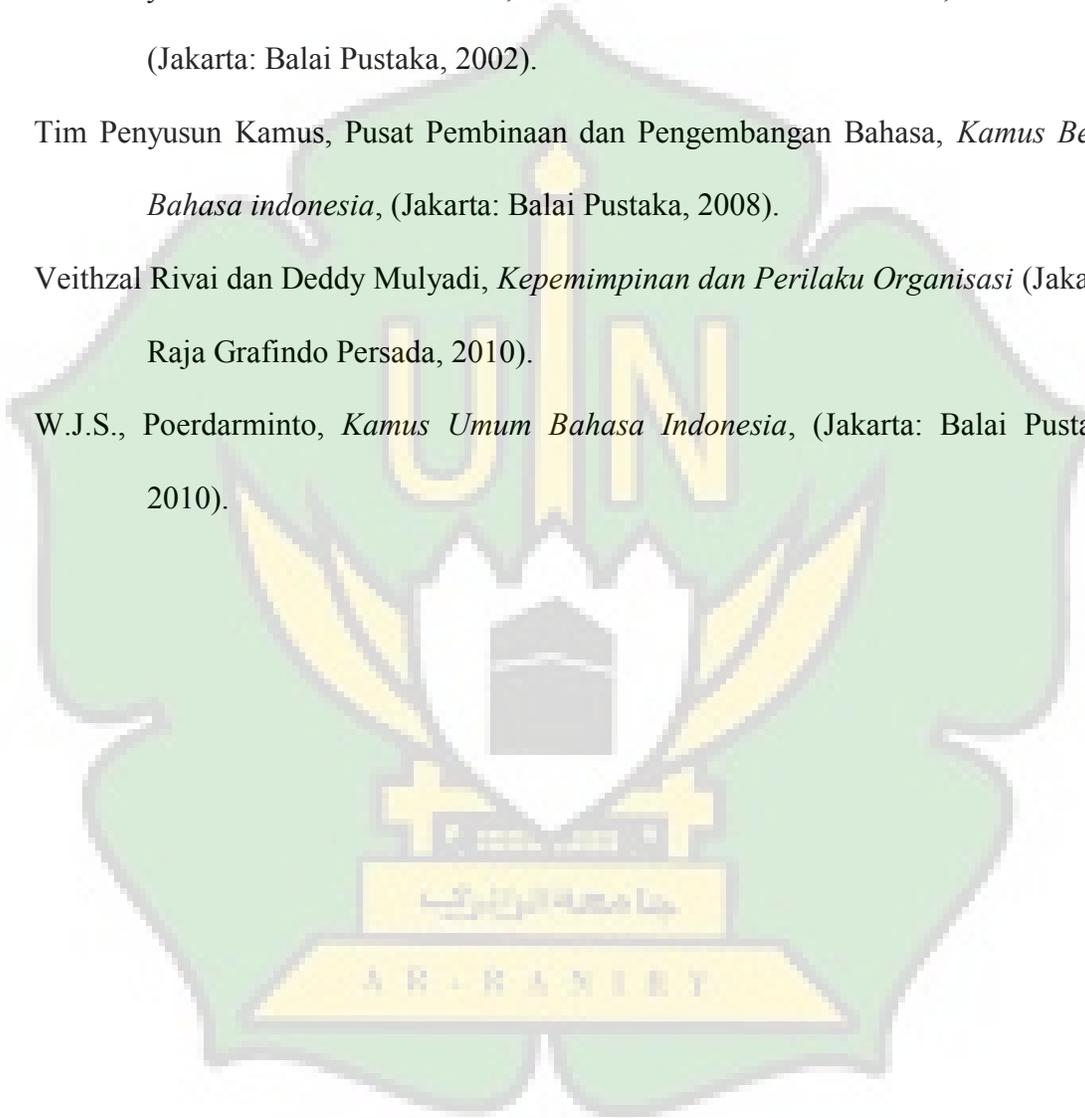
Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).

Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008).

Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010).

W.J.S., Poerdarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010).



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
Nomor: B.1709/Un.08/FDK/Kp.00.4/5/2021

Tentang  
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.  
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;  
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;  
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2021, Tanggal 23 November 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Kamaruddin, S.Ag, MA (Sebagai Pembimbing Utama)  
2). Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag. (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:  
Nama : Tasya Muharramah  
NIM/Jurusan : 170403084/Manajemen Dakwah (MD)  
Judul : Hubungan Imarah dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid Syuhada Gampong Lamgubob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021;
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh  
Pada Tanggal: 04 Mei 2021 M  
22 Ramadan 1442

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dekan,



- Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
  2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
  3. Pembimbing Skripsi;
  4. Mahasiswa yang bersangkutan;
  5. Arsip.

Keterangan:  
SK berlaku sampai dengan tanggal: 04 Mei 2022



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.4370/Un.08/FDK.I/PP.00.9/11/2021

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Imam Besar Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh
2. Pengurus Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh
3. Jamaah di Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **TASYA MUHARRAMAH / 170403084**

Semester/Jurusan : IX / Manajemen Dakwah

Alamat sekarang : Tanjung Selamat

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Imarah dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 08 November 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 31 Desember  
2021*

Drs. Yusri, M.L.I.S.



**MASJID BESAR SYUHADA**  
**LAMGUGOB KECAMATAN SYIAH KUALA**  
**KOTA BANDA ACEH**  
Sekretariat : Jl. T. Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh  
Kode Pos 23115

Nomor : 03/2021

Banda Aceh, 30 Desember 2021

Lampiran : -

Hal : *Telah Melakukan Penelitian Ilmiah*

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan surat No : B.4370/Un.08/FDK.I/PP.00.9/11/2021, tanggal 08 November 2021 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa atas nama saudara:

Nama/NIM : **TASYA MUHARRAMAH / 170403084**  
Semester/Jurusan : IX / Manajemen Dakwah  
Alamat sekarang : Tanjung Selamat

Saudara yang tersebut namanya diatas benar telah melakukan penelitian ilmiah di Masjid Besar Syuhada Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "*Hubungan Imarah dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh*".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 30 Desember 2021

Imum Chiek Masjid Besar Syuhada

Drs. Muchlis Aziz, M.Si  
NIP : 195710151990021001



**MASJID BESAR SYUHADA  
LAMGUGOB KECAMATAN SYIAH KUALA  
KOTA BANDA ACEH**

Sekretariat : Jl. T. Di Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh Kode Pos 23115

**KEPUTUSAN IMUM CHIEK MASJID BESAR SYUHADA LAMGUGOB  
NOMOR : 001 TAHUN 2021**

**TENTANG**

**PENGANGKATAN PENGURUS BADAN KEMAKMURAN MASJID BESAR  
SYUHADA LAMGUGOB KECAMATAN SYIAH KUALA KOTA BANDA ACEH  
MASA KHIDMAT 2021-2026**

**IMUM CHIEK MASJID BESAR SYUHADA LAMGUGOB**

*Bismillahirrahmanirrahim*

- Memperhatikan** : 1. Hasil Rapat Musyawarah Penyusunan Pengurus BKM Masjid Besar Syuhada Lamgugob pada Hari Kamis Tanggal 6 Rabiul Akhir 1443 H bertepatan dengan Tanggal 11 November 2021 Tentang susunan Pengurus Badan Kemakmuran Masjid Besar Syuhada Lamgugob Periode 2021-2026.
- Menimbang** : a. Surat Keputusan Keuchik Gampong Lamgugob Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Pengangkatan Imum Chiek Masjid Besar Syuhada Lamgugob Periode 2021-2026, dan dalam rangka pengisian formasi Imuem Chiek di Masjid Besar Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh;
- b. Bahwa Masjid Besar Syuhada Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh merupakan Masjid kebanggaan masyarakat Gampong Lamgugob yang perlu dikelola secara baik dan modern sehingga menjadi tempat ibadah yang indah, nyaman dan aman bagi setiap jama'ah yang datang;
- c. Bahwa untuk Masjid Besar Syuhada Lamgugob merupakan aset yang berada dalam wilayah Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh yang perlu terus dikelola secara berkesinambungan;
- d. Bahwa berdasarkan pertimbangan yang dimaksud dalam huruf a dan b, maka dipandang perlu menetapkan Pengurus Badan Kemakmuran Masjid Besar Syuhada Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh yang dituangkan dalam Surat Keputusan Imum Chiek Masjid Besar Syuhada Lamgugob;
- e. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Pengurus Badan Kemakmuran Masjid Besar Syuhada Lamgugob Masa Khidmat 2021-2026.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh;
2. Peraturan Menteri Agama republik Indonesia No. 01 tahun 1988 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Kemakmuran Masjid;
3. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa aceh Nomor 5 Tahun 2000 tentang Pelaksanaan Syari'ah Islam (Lembaran Provinsi Daerah Istimewa Aceh Nomdr 5 Tahun 2000 Nomor 30 Tanggal 23 agustus 2000);
4. Qanun Kota Banda Aceh Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Pemerintahan Mukim;

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Imum Chiek Masjid Besar Syuhada Lamgugob Tentang Susunan Pengurus Badan Kemakmuran (BKM) Masjid Besar Syuhada Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.
- KESATU : Mengangkat nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini sebagai pengurus Badan Kemakmuran Masjid Besar Syuhada Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh Masa Khidmat 2021-2026.
- KEDUA : Pengurus BKM berkewajiban untuk melaksanakan tugas-tugas kemakmuran mesjid yang meliputi Bidang Imarah, Ri'ayah, Humas dan sosial serta Pembinaan Muslimah.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul dalam kegiatan BKM Masjid Besar Syuhada Lamgugob, di bebankan pada anggaran keuangan Masjid Syuhada Lamgugob.
- KESATU : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kesalahan dan atau kekeliruan di dalamnya maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Lamgugob

Pada Tanggal : 11 November 2021 M  
6 Rabiul Akhir 1443 H

Chiek Masjid Syuhada Lamgugob,



Drs. H. Muchlis Aziz, M.Si

LAMPIRAN : KEPUTUSAN IMUM CHIEK  
MASJID BESAR SYUHADA LAMGUGOB  
NOMOR : 001 Tahun 2021  
TANGGAL : 11 November 2021 M  
6 Rabiul Akhir 1443 H

SUSUNAN PENGURUS BADAN KEMAKMURAN MASJID (BKM)  
MASJID BESAR SYUHADA LAMGUGOB  
PERIODE 2021 - 2026

**PENASEHAT** : 1. Drs. Tgk. H. Burhan Ali  
2. Prof. Dr. H. Syamsul Rijal, M. Ag  
3. Prof. Dr. M. Yusuf Azis, M.Pd  
4. Dr. H. Bustami Usman, SH, S.A.P, M. Si  
5. Rustam Effendi

**PEMBINA** : 1. Camat Syiah Kuala  
2. KUA Kecamatan Syiah Kuala  
3. Keuchik Gampong Lamgugob  
4. Ketua TPG Lamgugob

**Ketua** : **Dr. Ir. H. Basri A. Bakar, M. Si**  
**Sekretaris** : Dr. M. Duskri, M. Kes  
**Wakil sekretaris** : Jumadi Husni, A.Md  
**Bendahara** : Dr. Ibrahim M. Jamil, M.Pd  
**Wakil bendahara** : Drs. H. Imran Daud

**I. BIDANG IMARAH**

**Ketua** : Tgk. H. M. Kasim Yahya, S.Ag  
**Anggota** : 1. Tgk. Mustarbi  
2. Tgk. Asnawi, SE  
3. H. Marthunis, ST, D.E.A  
4. Ir. Twk. Muntazar  
5. Drs. Jamaluddin  
6. Saiful Bahri, SH

**II. BIDANG IDARAH**

**Ketua** : Syauqi A. Majid, S. Ag  
**Anggota** : 1. Twk. Muhammad, S. Pd. I, M. Ag  
2. Drs. H. M. Jamil, M. Kes  
3. H. Djafaruddin Hasan  
4. Drs. H. Anwar A. Wahab  
5. Zulkifli Ali, S. Pd, M. Pd  
6. Noufal Azmi, S. Sy

**III. BIDANG RI'AYAH**

**Ketua** : H. Aminullah  
**Anggota** : 1. H. Zuffikar, SH  
2. Drs. H. Saifullah. AR, M. Pd  
3. Efrianto, ST  
4. Marwan, SE  
5. Drs. Jamaluddin Abed  
6. Ir. Anwar

**IV. BIDANG HUMAS DAN SOSIAL**

Ketua : Maslan, SE

Anggota : 1. Drs. H. Abdul Wahid, MA  
2. Dr. H. Razali Mahyiddin, M. Pd  
3. H. Mansur Ahmad, S. Ag  
4. Irwan, SP  
5. Syahriyal, SE, MM  
6. Andri Junior Varista  
7. Maidi

**V. BIDANG PEMBINAAN MUSLIMAH**

Ketua : DR. Heliati Fajriah, S. Ag, MA

Anggota : 1. Nasriati, S. Pd  
2. Hj. Irawati, S. Pd  
3. Dr. Nashriyah, MA  
4. Supiati Abdullah, S. Ag  
5. Hj. Yusriani MB, A. Md  
6. Dra. Hj. Jamilah, A. Md  
7. Hj. Radhiah, S. Ag  
8. Siti Muhibbah  
9. Sri Yunidar Idram  
10. Ruhaida, SE



Imam Chiek Masjid Syuhada Lamugob,

Drs. H. Muchlis Aziz, M.Si

AR-RANIBY

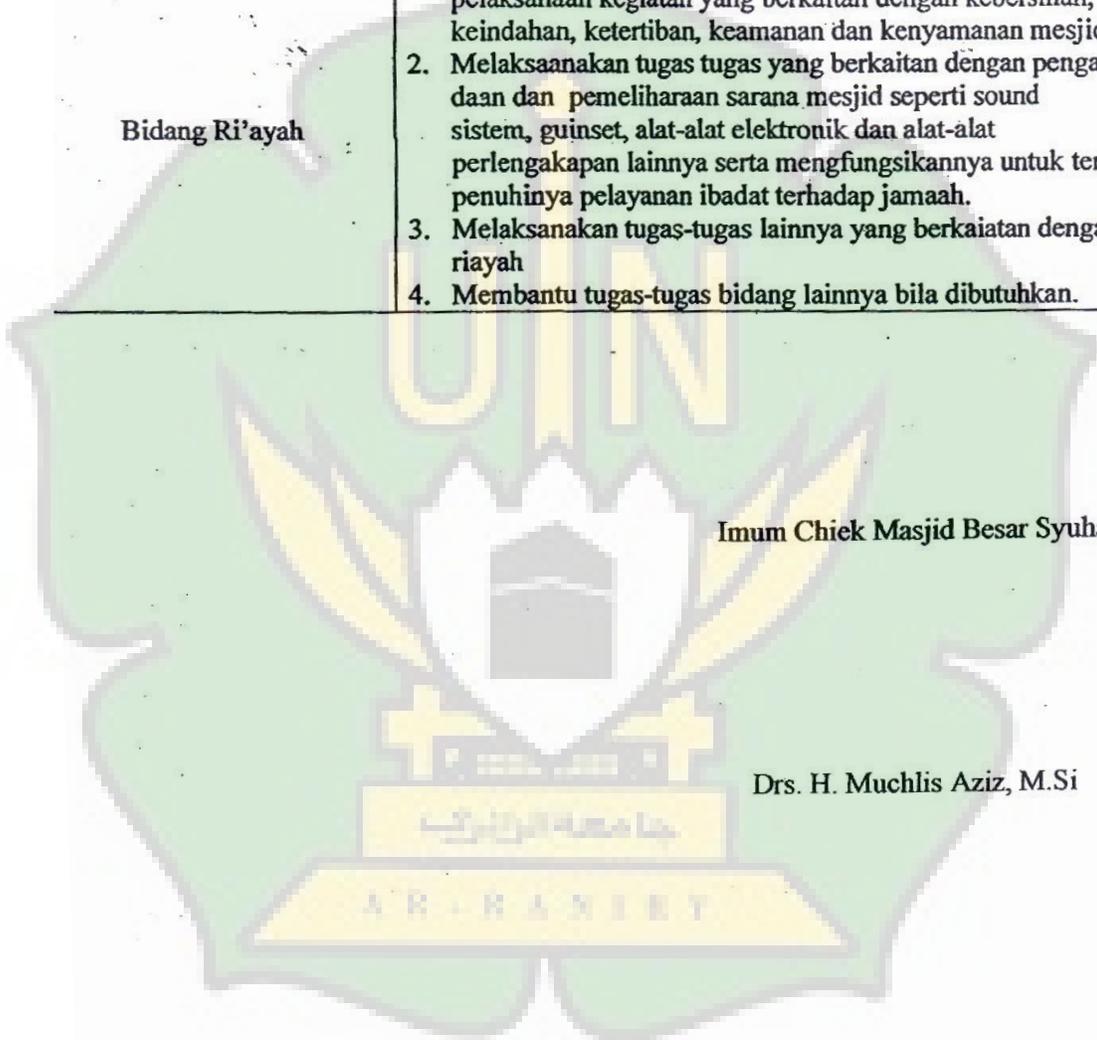
**JOB DISCRPTION BKM SYUHADA LAMGUGOB  
KECAMATAN SYIAH KUALA KOTA BANDA ACEH**

JABATAN/BID. TUGAS	URAIAN TUGAS
Ketua	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatur pelaksanaan semua tugas-tugas dan program yang berkaitan dengan Imarah, Idarah dan Ri'ayah Mesjid</li> <li>2. Membuat kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan kemakmuran Mesjid</li> <li>3. Melakukan pengontrolan dan pengawasan terhadap jalannya pelaksanaan tugas dan program</li> </ol>
Sekretaris	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan mekanisme kerja kepengurusan</li> <li>2. Melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan administrasi dan kesekretariatan mesjid</li> <li>3. Membantu tugas-tugas lain untuk kelancaran program-program bidang Imarah, Idarah dan Riayah.</li> </ol>
Wakil Sekretaris	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu tugas-tugas sekretaris dan mewakilinya jika berhalangan</li> </ol>
Bendahara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan tugas-tugas administrasi Keuangan Mesjid yang transparan dan akuntabel</li> <li>2. Melakukan pembukuan dana masuk dan keluar yang bersumber dari masyarakat, pemerintah dan dari sumber-sumber lainnya.</li> <li>3. Membuat laporan keuangan secara berkala, dan mempertanggung jawabkannya kepada pengurus.</li> </ol>
Wakil Bendahara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu tugas-tugas Bendahara dan mewakilinya jika bendahara berhalangan</li> </ol>
Bidang Imarah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan tugas-tugas penyusunan jadwal Imam dan Muazzin Shalat Rawatib, Jadwal Imam dan Khatib Shalat Jumat, Jadwal Iman Shalat Tarawih dan Subuh Bulan Ramadhan atas persetujuan ketua BKM dan</li> <li>2. Mengkoordinir dan memfasilitasi pelaksanaan shalat rawatib lima waktu, shalat jumat dan shalat tarawih dan ceramah Bulan Ramadhan , shalat dua hari raya dan takbiran</li> <li>3. Mengkoordinir pelaksanaan Kegiatan-kegiatan ibadah sosial, kegiatan pendidikan dan, pengajian dan peringatan hari-hari besar Islam</li> <li>4. Melakukan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan bidang Imarah</li> <li>5. Membantu tugas-tugas bidang lainnya jika dibutuhkan</li> </ol>
Bidang Idarah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. mengkoordinir, dan memfasilitasi tersedianya fasilitas dan perlengkapan ibadah yang baik</li> <li>2. Mengkoordinir, serta memfasilitasi kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan dan infra struktur mesjid</li> <li>3. Membuat dokumentasi setiap kegiatan PHBI dan kegiatan penting lainnya</li> <li>4. Membuat daftar inventaris Aset perlengkapan mesjid</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang berhubungan dengan idarah</li> <li>6. Membantu tugas-tugas bidang lainnya jika dibutuhkan</li> </ol>
Bidang Ri'ayah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkoordinir, memfasilitasi serta mengawasi pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan kebersihan, keindahan, ketertiban, keamanan dan kenyamanan mesjid</li> <li>2. Melaksanakan tugas tugas yang berkaitan dengan pengadaan dan pemeliharaan sarana mesjid seperti sound sistem, guinset, alat-alat elektronik dan alat-alat perlengkapan lainnya serta mengfungsikannya untuk terpenuhinya pelayanan ibadah terhadap jamaah.</li> <li>3. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang berkaitan dengan riayah</li> <li>4. Membantu tugas-tugas bidang lainnya bila dibutuhkan.</li> </ol>

Imum Chiek Masjid Besar Syuhada

Drs. H. Muchlis Aziz, M.Si



BLUE PRINT BADAN KEMAKMURAN MESJID TAHUN 2021

Syukur kepada ALLAH serta salawat dan salam kepada Rasulullah s.a.w . bahwa untuk tercapainya visi dan misi dari Badan Kemakmuran Syuhada Lamgugob, perlu untuk menetapkan beberapa tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dan Blue Print atau rencana teknis pelaksanaan tugas dan program untuk tahun 2016 yaitu sbb :

beberapa tujuan dan sasaran yang hendak dicapai :

erlaksananya pelayanan bidang ibadah, ibadah sosial dan pendidikan pada mesjid shuhada lamgugob  
ersedianya prasarana, sarana dan fasilitas yang baik, indah, untuk ketertiban, keamanan dan kenyamanan ibadah bagi jamaah dan warga masyarakat pada umumnya  
ersedianya jadwal imam, muazzin, shalat 5 waktu.  
ersedianya jadwal Iman dan Khatib serta bilal setiap hari jumat, Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adhar  
erlaksananya dengan baik dan lancar ibadah sosial lainnya seperti Zakat, Zakat Fitrah, Sumbangan Anak Yatim, Sedekah-sedekah, buka Puasa, Qurban dan Waqaf untuk pembangunan mesjid Syuhada  
erlaksananya kegiatan-kegiatan syiar Ramadhan seperti, Shalat Tarawih, dan Witir, Tadarus Quran serta itikaf di Mesjid Syuhada  
erlaksananya dengan baik dan lancar Pendidik dan Pengajar Agama Islam pada Mesjid Syuhada seperti, TPA/TPQ, Halqah Magrib dan Subuh, dan kajian lainnya  
erlaksananya kegiatan-kegiatan remaja mesjid untuk penglihatan ilmu, iman dan amal shaleh bagi para remaja sebagai bekal masa depan mereka  
erlaksananya peringatan hari-hari besar Islam di Mesjid Syuhada, seperti Maulid, Nuzulul Quran dan Israk Mikraj serta kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya untuk meningkatkan iman dan taqwa bagi masyarakat

BLUE PRINT MESJID SYUHADA LAMGUGOP TAHUN 2021 M / (1442-1443) H

N	BULAN	TANGGAL	NO	PROGRAM/KEGIATAN	KETERANGAN
H	Januari	2	1	Rapat awal tahun untuk penyusunan program	
		2	2	Menyusun jadwal imam, muazzin shalat fardhu lima waktu	
		2	3	Menyusun jadwal imam, khatib shalat jum'at setahun	
		18	4	Rapat pengurus Baitulmal untuk penyalur zakat tahap I tahun 2016	
		20	5	Pelaksanaan khanduri maulid dan ceramah maulid Nabi SAW tahun 1437 H	
		31	6	Penyaluran sumbangan kepada anak yatim	

TAHUN	BULAN	TANGGAL	NO	PROGRAM/KEGIATAN	KETR.
14021 / 1442 H	Februari	5	1	Penyaluran zakat kepada fakir miskin dan senif lainnya Tahap I tahun 2016	
	Maret	25	1	Membuat spanduk/poster-poster himbauan untuk menggalakan shalat berjamaah di mesjid	
	April	20	1	Usaha penambahan buku-buku dan kitab di perpustakaan	
			2	Bimbingan tenaga perpustakaan Mesjid	
			3	Inventarisasi seluruh aset mesjid berupa saran dan prasarana mesjid	
	Mei	22	1	Rapat BKM untuk persiapan pelaksanaan ibadah dan syiar ramadhan	
			2	Menyusun jadwal irinan/penceramah shalat tarawih Dan subuh	
			3	Jadwal penyedia makan berbuka, tadarus dan lauk pauk untuk remaja	
			4	Shalat tasbeih berjamaah pada malam nisfu syakban serta tausiah	
	Juni	1	1	Membuat spanduk himbauan seruan puasa ramadhan dan menghidupkan syiarnya	
			2	Pelaksanaan shalat tarawih dan ceramah ramadhan	
			3	Menyediakan makanan berbuka puasa untuk jamaah mesjid dan sahur untuk remaja petugas dan kue-kue untuk tadarus Al-Quran	
			4	Tadrus Al-Quran pada malam hari	
			5	Quez ramadhan yang dilaksanakan oleh remaja mesjid	
			6	Kajian Islam pada siang hari	
			7	Pengumpulan Zakat Mal oleh Baitul Mal	
			8	Himbauan bersedekah untuk Pembangunan Mesjid, BKM Mesjid dan santunan kepada Anak Yatim pada bulan Ramadhan	

2021 / 1442 H	Juli	1	1	Rapat Baitul Mal untuk penyaluran Zakat	
		1	2	Rapat BKM untuk persiapan menyambut Idul Fitri dan lainnya	
		3	3	Penyaluran Zakat Mal kepada Fakir Miskin dan Senif lainnya	
		4	4	Penyaluran Zakat Fitrah pada akhir Bulan Ramadhan oleh dusun masing-masing dan laporannya kepada Baitul Mal/BKM	
		6-7	5	Pelaksanaan Idul Fitri dengan menyediakan Khatib dan Imam	
2021 / 1443 H	Agustus	5	1	Rapat BKM tentang persiapan dan usaha untuk pendaftaran peserta yang ber Qurban dan daftar jamaah haji	
		5	2	Penetapan harga Qurban per orang	
		5	3	Evaluasi kegiatan-kegiatan	
		20	4	Peusujuk dan perlepasan jamaah haji Gampong lamgugob	
	September	2	1	Pengumpulan dana untuk qurban dan pembelian hewan qurban	
		12	2	Shalat Idul Fitri dengan imam dan Khatib terjadwal.	

TAHUN	BULAN	TANGGAL	NO	PROGRAM/KEGIATAN	KETR.
2021 / 1443 H	Oktober	1	1	Penyelesaian pembangunan puncak-puncak kecil mesjid	
		15	2	Pengadaan rak-rak untuk Al-Quran/Yasin pada tiang-tiang mesjid untuk dibaca oleh jamaah	
	November	20	1	Rapat kepala desa bersama - Kadus dan BKM, untuk program peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW - Pembentukan panitia Maulid	
	Desember	30	1	Rapat Akhir Tahun tentang evaluasi program yang telah, sedang dan belum dilaksanakan	
		1-31	2	Himbauan dan pengumpulan Zakat Mal dari Jamaah	
		18	3	Khanduri/Ceramah Maulid Nabi Muhammad SAW (PHBI)	

Imum Chiek Masjid Besar Syuhada

Drs. H. Muchlis Aziz, M.Si

Lampiran 7: Tabulasi Data

TABEL TABULASI DATA

No	KARAKTERISTIK RESPONDEN								X					Y				
	NAMA	JK	US	PT	PK	SP	PB	JKM	X1	X2	X3	X4	X5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
1	RYAN SANUFA	1	1	3	7	1	1	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5
2	SAMSUL BAHRI, SE, CIBD	1	6	4	6	2	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	IBRAHIM M. JAMIL	1	6	4	5	2	4	1	5	5	2	2	4	4	4	2	5	3
4	FACHRUL RAZI	1	2	3	7	1	1	7	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4
5	RUDY DARMA	1	1	3	7	1	1	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
6	RIDHA MAULANA	1	2	4	7	1	1	2	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4
7	RIZA ULHAQ	1	3	4	3	1	3	2	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5
8	HERI SIRAHMAN	1	2	4	3	2	2	3	5	5	2	4	4	5	5	2	4	4
9	MUHAMMAD ADDRUN NAFIS	1	1	3	7	1	1	7	5	5	3	3	5	5	5	3	5	3
10	MUHAMMAD YAZID ZUHAIR	1	1	1	7	1	1	7	5	5	3	3	5	5	5	3	5	3
11	RAHMA ADILAH	1	1	3	7	1	1	7	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4
12	MUHAMMAD NAJIB	1	2	4	7	1	1	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4
13	MUHAMMAD GHIFARI ALWAFI	1	1	4	7	1	1	7	5	5	3	3	5	5	5	3	4	3
14	LAUHUL MAHFUD	1	2	4	3	1	3	7	5	5	3	3	4	5	5	3	5	3
15	MUHAMMAD DAFFA ALFAREL	1	1	4	7	1	1	1	5	5	3	3	4	5	5	3	5	3
16	Dr. RIZALDI, ST. MT	1	5	4	3	2	6	1	5	5	1	5	1	5	5	1	5	5
17	YUSUF PRABUDI	1	2	2	5	2	3	4	5	5	1	1	5	5	5	1	5	1
18	DRS. BURHAN ALI	1	6	4	6	2	5	2	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4
19	KATIJA MAULIDDA DESKY	1	2	4	3	1	3	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3
20	FARIZ AULIA ALZI	1	2	4	3	1	3	5	5	4	4	3	5	4	4	2	4	3
21	HAFIZULLAH	1	4	4	2	2	6	7	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3
22	FIKRI	1	2	4	7	1	1	5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3
23	M. HARIS	1	1	3	7	1	1	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4
24	FERIDINATA	1	2	3	7	1	1	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	2
25	MALAZI IRHAM	1	2	3	7	1	1	7	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2
26	AMAR ALFARIZI	1	2	3	7	1	1	7	4	4	2	2	4	3	4	2	4	2
27	HARRIS RAMADHAN	1	2	4	7	1	1	7	5	5	4	4	5	5	5	1	5	4
28	RIZKY RAMADHAN	1	1	3	7	1	1	2	5	5	2	2	2	5	5	4	4	4
29	DEDI MUSTADAR	1	2	3	7	1	1	7	4	4	3	2	5	5	5	1	5	1
30	ROKI ANDIKA	1	2	3	7	1	2	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	MUHAMMAD NAZRUL SALEFI	1	2	4	7	1	1	1	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2
32	RAHMAD SAIFUL	1	2	4	7	1	1	6	5	4	3	3	5	4	4	4	4	2
33	MISBAHUL	1	1	3	7	1	1	6	2	3	2	3	5	5	5	5	5	5

34	MUHAMMAD DAUDSYAH	1	2	3	7	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	ADUN	1	2	4	3	1	3	7	5	5	5	5	4	5	5	5	5
36	RAHMAD HIDAYAD	1	1	3	7	1	1	5	4	4	3	3	4	4	3	2	4
37	ANSARULLAH	1	2	3	7	1	1	7	5	4	3	3	4	4	4	4	3
38	KHAIRIL AZHAR	1	2	3	7	1	1	7	3	4	3	3	4	4	4	3	4
39	IRFAN NUSRI	1	2	3	7	1	1	7	5	4	3	3	4	4	4	4	4
40	ALTAFA	1	1	3	7	1	1	7	5	5	5	5	5	5	5	5	5
41	MUKLIS	1	4	4	2	2	6	7	5	5	5	5	5	5	5	5	5
42	TAUFIK HIDAYAT	1	2	4	5	1	1	6	4	4	2	2	4	3	4	2	4
43	MUHAMMAD ARIEF	1	2	3	7	1	1	7	5	4	4	3	3	4	3	2	4
44	GAL DADOT	1	2	4	5	1	5	7	5	4	3	3	4	4	4	3	4
45	SAPRIADI	1	2	4	7	1	2	6	5	5	5	5	4	5	4	5	4
46	MUNTAZAR	1	3	4	5	2	6	7	5	5	5	5	5	5	5	5	5
47	FARMA	1	2	3	7	1	1	7	5	4	3	3	4	5	5	4	4
48	HANIF ZAKWAN	1	2	3	7	1	1	7	5	4	3	4	4	4	5	3	4
49	M. HANIF SYAHRULLAH	1	2	3	7	1	1	1	4	4	3	3	4	4	4	3	4
50	MUHAMMAD AUFA	1	1	4	7	1	1	7	5	5	5	5	5	5	5	5	5
51	MUHAMMAD IKHSAN	1	1	4	7	1	1	7	4	4	3	3	4	4	4	3	4
52	FERI HERNAWAN	1	2	4	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
53	MUHAMMAD IRFAN KHATAMI	1	1	2	7	1	1	7	4	4	4	3	4	4	4	5	4
54	DEDI FADHLY	1	2	3	5	1	1	1	5	4	2	3	5	5	4	4	5
55	SYEH DILLY	1	2	4	7	1	1	1	5	5	4	4	4	4	5	4	5
56	DIO MAULANA	1	2	4	5	1	3	6	5	5	5	4	5	4	4	5	5
57	AZHARI	1	2	4	5	1	3	7	4	4	3	3	4	4	4	3	3
58	MUSHADDIQ	1	2	3	5	1	2	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3
59	CHALIDAD CHARAZI	1	1	3	7	1	1	7	5	5	4	4	5	5	5	5	5
60	MUAMMAR RAFI	1	3	3	5	2	2	7	4	4	4	4	3	4	5	4	5
61	FARHAN MUKSALMINA	1	1	3	7	1	1	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3
62	MAHLIL	1	3	4	5	2	6	7	5	5	5	5	5	5	5	5	5
63	SOLEMAN	1	2	3	7	1	1	6	5	5	5	5	5	2	3	4	5
64	NOVANDU	1	4	3	5	2	2	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5
65	SUNARMAN PURNOMO	1	2	3	5	1	6	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4
66	GAZA ASKA	1	1	3	7	1	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3
67	ADAM RAFSANZANI	1	1	3	7	1	1	6	4	4	4	4	5	5	5	4	4
68	SYEICHU	1	2	4	2	1	6	6	5	5	4	5	5	5	5	4	4
69	MU'ALLIM STANY	1	2	3	7	1	1	4	5	4	3	3	4	4	4	3	2
70	FITRAH MAULANA AKBAR	1	2	3	7	1	2	4	5	4	4	4	5	5	5	4	2
71	MUHAMMAD ZUL AFKAR	1	2	3	2	2	3	6	5	5	3	3	4	5	5	3	3
72	MAULIDI AKBAR	1	2	3	7	1	1	7	5	5	4	5	2	5	5	4	2
73	SYAHRIL	1	3	3	3	2	2	6	4	5	4	3	5	4	5	2	2
74	ARIEF LUTFHI RIDWAN	1	1	3	7	1	2	3	5	4	2	3	4	4	4	4	3

75	EDWIN	1	1	3	5	1	5	7	5	4	4	4	4	5	5	3	5	3
76	MUHAMMAD FADHLAN NASHIRIANSYAH	1	1	3	7	1	1	7	5	4	3	3	4	5	4	4	5	4
77	QORI MURFIANDANI	1	2	3	7	1	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3
78	MUHAMMAD SAFII	1	1	3	7	1	1	7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
79	RIZKI MAULANA	1	1	3	7	1	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
80	ALFATH NUR ALAMSYAH SARAGIH	1	1	3	7	1	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
81	ALDY ALVA RIZKY	1	1	3	7	1	1	1	5	4	3	3	4	4	4	3	4	2
82	MUHAMMAD AFDHAL FAHLEVI	1	1	3	7	1	1	6	4	4	3	3	3	4	4	2	4	2
83	KAIPAL WAHYUDI	1	2	3	7	1	5	7	4	5	2	3	4	4	4	4	4	1
84	ISMUL SULISTRIADI	1	2	3	7	1	1	7	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2
85	ALI ABDURAHMAN	1	2	3	7	1	2	5	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3
86	OKY ISRAFI	1	1	3	7	1	1	6	5	4	3	3	5	4	4	4	4	3
87	M. SHIDDIQ AL-ALAFIY	1	1	3	7	1	1	6	5	5	1	2	4	4	4	4	5	4
88	M. HAYKAL QADARWI SYAHLI	1	1	3	7	1	1	4	5	4	3	3	4	5	5	4	4	3
89	HIDAYATUL MUTTAQIN	1	2	4	7	1	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4
90	HAFIZ	1	2	4	5	1	1	2	5	5	3	3	4	4	4	3	5	3
91	ZAKIYUL FAHMI	1	1	4	7	1	1	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2
92	IQBAL MUTTAQIN	1	1	3	7	1	1	5	5	5	3	5	4	4	4	4	3	5
93	ALFIKA SYAHREZA	1	2	4	7	2	1	4	5	4	2	3	4	4	4	4	4	3
94	MUHAMMAD AZMI	1	2	4	3	1	2	7	5	4	3	4	5	4	4	3	3	3
95	AL THAHYAT NUR	1	1	3	7	1	1	6	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3
96	RAHMAD ARIYADI SAPUTRA	1	2	4	5	1	1	7	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3
97	GUSNI ADLIAN	1	2	3	3	1	3	7	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4
98	MUKHTAR AJEMI	1	2	4	7	2	1	4	5	4	2	3	4	4	4	4	4	3
99	M. KASIM YAHYA, S. Ag	1	6	4	6	2	4	1	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4
100	Drs. MUKHLIS AZIS, M,Sc	1	6	4	2	2	6	1	5	5	2	3	4	4	4	3	4	3



Lampiran 8: Hasil Pengolahan Data Dengan Menggunakan *SPSS 26*

KARAKTERISTIK RESPONDEN

**JENIS KELAMIN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	100	100.0	100.0	100.0

**USIA**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15 s/d 21 tahun	33	33.0	33.0	33.0
	22 s/d 28 tahun	53	53.0	53.0	86.0
	29 s/d 35 tahun	5	5.0	5.0	91.0
	36 s/d 42 tahun	3	3.0	3.0	94.0
	43 s/d 49 tahun	1	1.0	1.0	95.0
	> 50 tahun	5	5.0	5.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**PENDIDIKAN TERAKHIR**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/MI	1	1.0	1.0	1.0
	SMP/MTSN	2	2.0	2.0	3.0
	SMA/SMKA/MA	56	56.0	56.0	59.0
	S1/S2	41	41.0	41.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS/ASN	5	5.0	5.0	5.0
	Swasta	10	10.0	10.0	15.0
	Wiraswasta	17	17.0	17.0	32.0
	Pensiunan	3	3.0	3.0	35.0
	Siswa/Mahasiswa	65	65.0	65.0	100.0
	Total		100	100.0	100.0

### STATUS PERKAWINAN

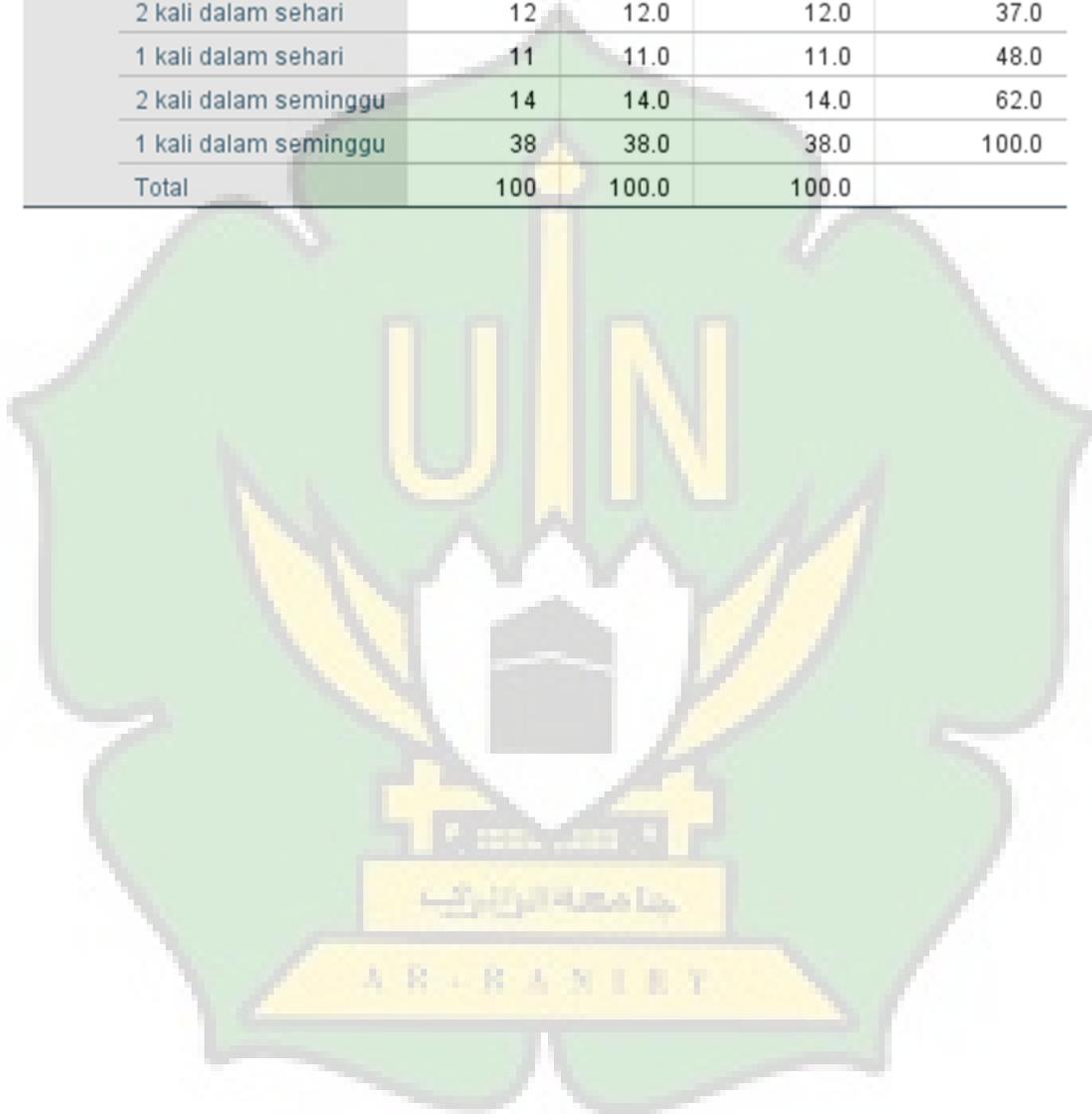
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Menikah	82	82.0	82.0	82.0
	Sudah Menikah	18	18.0	18.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

### PENDAPATAN PERBULAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≤ Rp. 1.499.000,-	63	63.0	63.0	63.0
	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.499.000	11	11.0	11.0	74.0
	Rp. 2.500.000 s/dRp. 3.499.000	11	11.0	11.0	85.0
	Rp. 3.500.000 s/d Rp. 4.499.000	3	3.0	3.0	88.0
	Rp. 4.500.000 s/d Rp. 5.499.000	4	4.0	4.0	92.0
	> Rp. 5.500.000 Ke atas	8	8.0	8.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

### WAKTU KUNJUNGAN KE MASJID

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5 kali dalam sehari	13	13.0	13.0	13.0
	4 kali dalam sehari	7	7.0	7.0	20.0
	3 kali dalam sehari	5	5.0	5.0	25.0
	2 kali dalam sehari	12	12.0	12.0	37.0
	1 kali dalam sehari	11	11.0	11.0	48.0
	2 kali dalam seminggu	14	14.0	14.0	62.0
	1 kali dalam seminggu	38	38.0	38.0	100.0
	Total		100	100.0	100.0



## TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP VARIABEL X (IMARAH)

### X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.0	1.0	1.0
	KS	1	1.0	1.0	2.0
	S	28	28.0	28.0	30.0
	SS	70	70.0	70.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	1.0	1.0	1.0
	S	58	58.0	58.0	59.0
	SS	41	41.0	41.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### X3

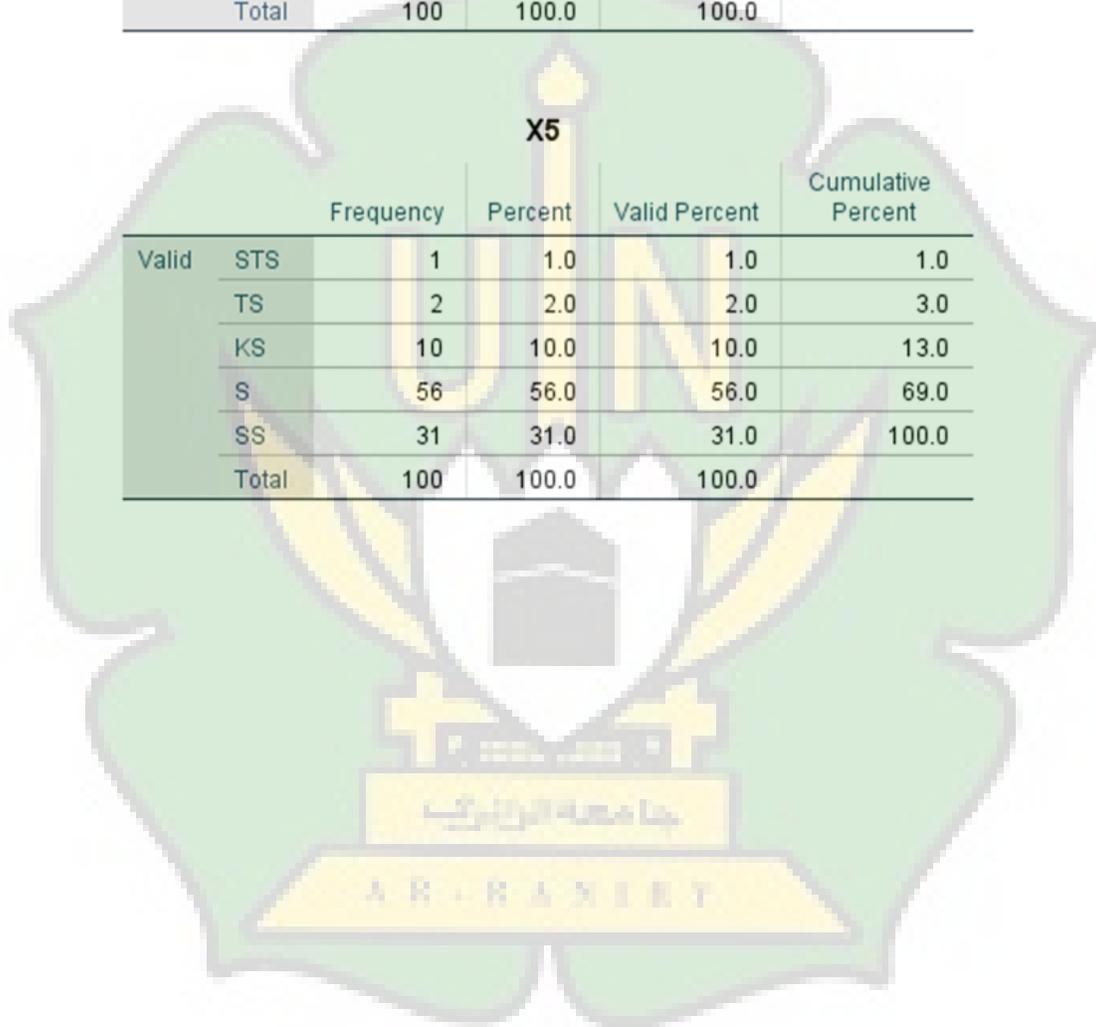
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	3	3.0	3.0	3.0
	S	14	14.0	14.0	17.0
	KS	36	36.0	36.0	53.0
	TS	31	31.0	31.0	84.0
	STS	16	16.0	16.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	1	1.0	1.0	1.0
	S	6	6.0	6.0	7.0
	KS	45	45.0	45.0	52.0
	TS	32	32.0	32.0	84.0
	STS	16	16.0	16.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	2	2.0	2.0	3.0
	KS	10	10.0	10.0	13.0
	S	56	56.0	56.0	69.0
	SS	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	



TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP VARIABEL Y  
(MINAT MASYARAKAT MEMAKMURKAN MASJID)

**Y1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.0	1.0	1.0
	KS	4	4.0	4.0	5.0
	S	57	57.0	57.0	62.0
	SS	38	38.0	38.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Y2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	5	5.0	5.0	5.0
	S	59	59.0	59.0	64.0
	SS	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Y3**

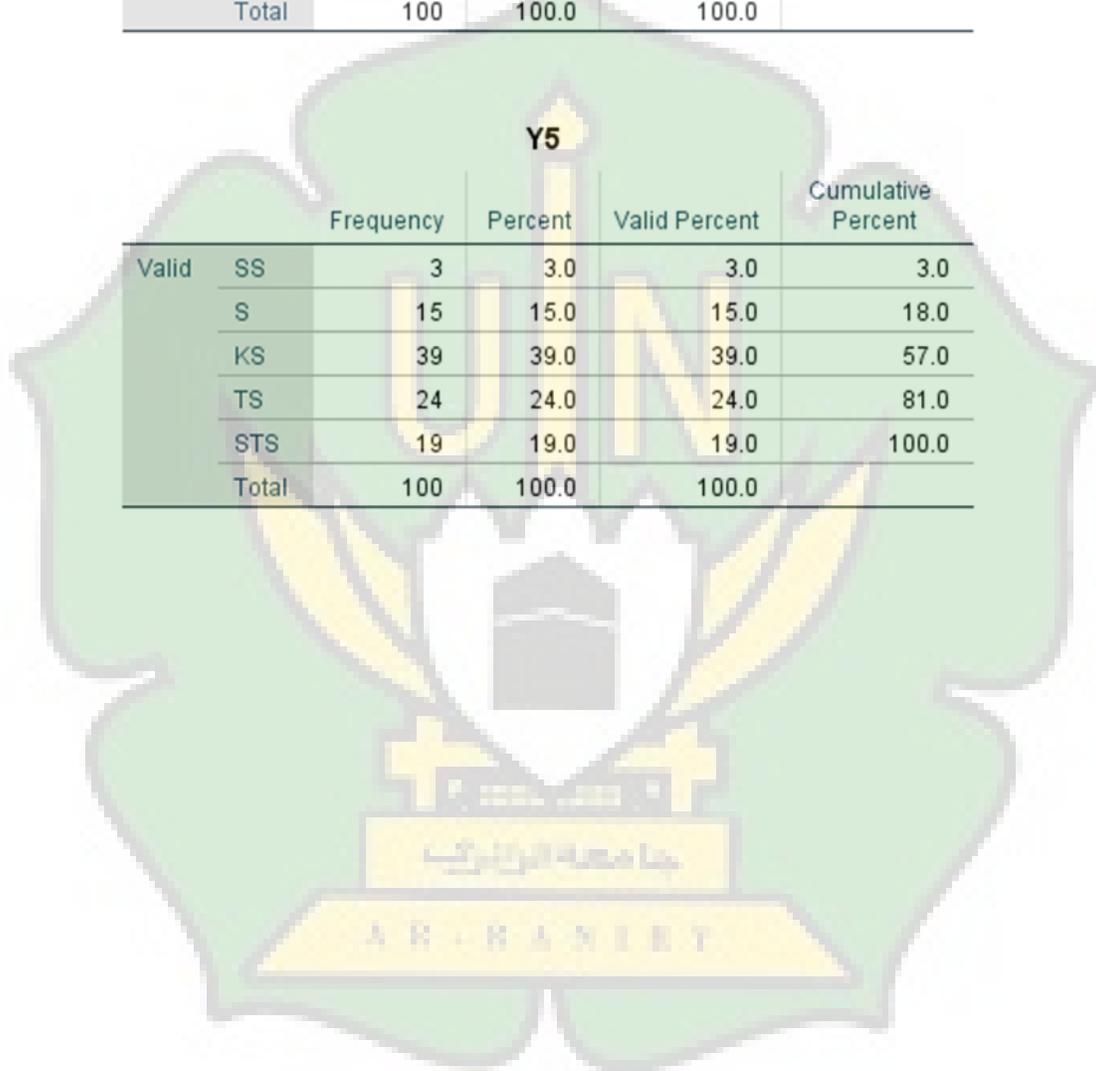
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	4	4.0	4.0	4.0
	S	12	12.0	12.0	16.0
	KS	26	26.0	26.0	42.0
	TS	42	42.0	42.0	84.0
	STS	16	16.0	16.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

#### Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.0	1.0	1.0
	KS	7	7.0	7.0	8.0
	S	60	60.0	60.0	68.0
	SS	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

#### Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	3	3.0	3.0	3.0
	S	15	15.0	15.0	18.0
	KS	39	39.0	39.0	57.0
	TS	24	24.0	24.0	81.0
	STS	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	



## UJI VALIDITAS VARIABEL X (IMARAH)

### Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	JlhX
X1	Pearson Correlation	1	.508**	.183	.242*	.088	.524**
	Sig. (2-tailed)		.000	.068	.015	.383	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.508**	1	.190	.331**	.168	.575**
	Sig. (2-tailed)	.000		.059	.001	.095	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	.183	.190	1	.651**	.224*	.801**
	Sig. (2-tailed)	.068	.059		.000	.025	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4	Pearson Correlation	.242*	.331**	.651**	1	.064	.774**
	Sig. (2-tailed)	.015	.001	.000		.525	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X5	Pearson Correlation	.088	.168	.224*	.064	1	.481**
	Sig. (2-tailed)	.383	.095	.025	.525		.000
	N	100	100	100	100	100	100
JlhX	Pearson Correlation	.524**	.575**	.801**	.774**	.481**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



**UJI VALIDITAS VARIABEL Y**  
**(MINAT MASYARAKAT MEMAKMURKAN MASJID)**

**Correlations**

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	JlhY
Y1	Pearson Correlation	1	.719**	.191	.617**	.141	.662**
	Sig. (2-tailed)		.000	.056	.000	.160	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.719**	1	.161	.548**	.192	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000		.109	.000	.056	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.191	.161	1	.089	.501**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.056	.109		.380	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.617**	.548**	.089	1	.195	.609**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.380		.052	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.141	.192	.501**	.195	1	.720**
	Sig. (2-tailed)	.160	.056	.000	.052		.000
	N	100	100	100	100	100	100
JlhY	Pearson Correlation	.662**	.651**	.695**	.609**	.720**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## UJI RELIABILITAS VARIABEL X (IMARAH)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.633	5

## UJI RELIABILITAS VARIABEL Y (MINAT MASYARAKAT MEMAKMURKAN MASJID)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.660	5

## UJI NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Imarah	Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid
N		100	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	20.20	19.8100
	Std. Deviation	2.433	2.61578
Most Extreme Differences	Absolute	.123	.115
	Positive	.123	.115
	Negative	-.081	-.079
Test Statistic		.123	.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>c</sup>	.003 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.088 <sup>d</sup>	.138 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.081
		Upper Bound	.096

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

## UJI HOMOGENITAS

### Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid	Based on Mean	1.804	9	89	.078
	Based on Median	.579	9	89	.811
	Based on Median and with adjusted df	.579	9	29.689	.804
	Based on trimmed mean	1.458	9	89	.176

### ANOVA

#### Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	302.118	10	30.212	7.165	.000
Within Groups	375.272	89	4.217		
Total	677.390	99			

## UJI NORMALITAS RESIDUAL

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual	
N		100	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.16722031	
Most Extreme Differences	Absolute	.067	
	Positive	.067	
	Negative	-.066	
Test Statistic		.067	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.738 <sup>e</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.727
		Upper Bound	.750

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.

## UJI HETEROSKEDASTISITAS

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.263	1.231		1.026	.308
	Imarah	.016	.061	.028	.272	.786

a. Dependent Variable: ABS

## UJI ANALISIS KORELASI SEDERHANA

### Correlations

		Imarah	Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid
Imarah	Pearson Correlation	1	.560**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid	Pearson Correlation	.560**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## KOEFSISIEN DETERMINASI

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 <sup>a</sup>	.314	.307	2.178

a. Predictors: (Constant), Imarah

## UJI SIGNIFIKANSI (UJI T)

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.649	1.831		4.178	.000
	Imarah	.602	.090	.560	6.691	.000

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid



Lampiran 9: R Tabel

**R TABEL**

Degree of Freedom (df=N-2)	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Satu Arah				
	0.025	0.05	0.075	0.08	0.1
	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Dua Arah				
	0.05	0.1	0.15	0.16	0.2
1	0.99923	0.99692	0.99307	0.99211	0.98769
2	0.97500	0.95000	0.92500	0.92000	0.90000
3	0.92372	0.87834	0.83994	0.83277	0.80538
4	0.86796	0.81140	0.76718	0.75919	0.72930
5	0.81659	0.75449	0.70809	0.69987	0.66944
6	0.77133	0.70673	0.65985	0.65164	0.62149
7	0.73184	0.66638	0.61982	0.61174	0.58221
8	0.69730	0.63190	0.58606	0.57815	0.54936
9	0.66691	0.60207	0.55713	0.54942	0.52140
10	0.63997	0.57598	0.53202	0.52450	0.49726
11	0.61594	0.55294	0.50998	0.50265	0.47616
12	0.59433	0.53241	0.49043	0.48329	0.45750
13	0.57479	0.51398	0.47295	0.46598	0.44086
14	0.55702	0.49731	0.45719	0.45039	0.42590
15	0.54077	0.48215	0.44290	0.43626	0.41236
16	0.52585	0.46828	0.42986	0.42337	0.40003
17	0.51207	0.45553	0.41791	0.41155	0.38873
18	0.49931	0.44376	0.40689	0.40067	0.37834
19	0.48745	0.43286	0.39670	0.39060	0.36874
20	0.47639	0.42271	0.38723	0.38126	0.35983
21	0.46604	0.41325	0.37841	0.37255	0.35153
22	0.45634	0.40439	0.37016	0.36441	0.34378
23	0.44721	0.39607	0.36243	0.35677	0.33652
24	0.43860	0.38824	0.35516	0.34960	0.32970
25	0.43047	0.38086	0.34831	0.34285	0.32328
26	0.42278	0.37389	0.34184	0.33646	0.31722
27	0.41547	0.36728	0.33572	0.33043	0.31149
28	0.40854	0.36101	0.32991	0.32470	0.30606
29	0.40194	0.35505	0.32440	0.31926	0.30090
30	0.39564	0.34937	0.31915	0.31409	0.29599
31	0.38964	0.34396	0.31415	0.30916	0.29132
32	0.38389	0.33879	0.30938	0.30445	0.28686
33	0.37840	0.33384	0.30482	0.29996	0.28259
34	0.37313	0.32911	0.30045	0.29565	0.27852
35	0.36807	0.32457	0.29626	0.29153	0.27461
36	0.36322	0.32022	0.29225	0.28757	0.27086
37	0.35855	0.31603	0.28839	0.28377	0.26727
38	0.35406	0.31201	0.28469	0.28012	0.26381

39	0.34973	0.30813	0.28112	0.27660	0.26048
40	0.34555	0.30440	0.27768	0.27322	0.25728
41	0.34152	0.30079	0.27437	0.26995	0.25419
42	0.33763	0.29732	0.27117	0.26680	0.25121
43	0.33387	0.29396	0.26808	0.26376	0.24833
44	0.33023	0.29071	0.26509	0.26081	0.24555
45	0.32671	0.28756	0.26220	0.25797	0.24286
46	0.32330	0.28452	0.25941	0.25521	0.24026
47	0.31999	0.28157	0.25670	0.25255	0.23773
48	0.31678	0.27871	0.25407	0.24996	0.23529
49	0.31367	0.27594	0.25153	0.24745	0.23292
50	0.31064	0.27324	0.24905	0.24502	0.23062
51	0.30771	0.27063	0.24665	0.24265	0.22839
52	0.30485	0.26809	0.24432	0.24036	0.22622
53	0.30207	0.26561	0.24205	0.23812	0.22411
54	0.29937	0.26321	0.23985	0.23595	0.22206
55	0.29673	0.26087	0.23770	0.23384	0.22006
56	0.29417	0.25859	0.23561	0.23178	0.21812
57	0.29167	0.25637	0.23358	0.22978	0.21623
58	0.28923	0.25420	0.23159	0.22782	0.21438
59	0.28686	0.25209	0.22966	0.22592	0.21258
60	0.28454	0.25003	0.22777	0.22406	0.21083
61	0.28227	0.24803	0.22593	0.22225	0.20912
62	0.28006	0.24606	0.22413	0.22048	0.20745
63	0.27790	0.24415	0.22238	0.21875	0.20582
64	0.27579	0.24228	0.22067	0.21706	0.20423
65	0.27373	0.24045	0.21899	0.21542	0.20267
66	0.27171	0.23866	0.21735	0.21380	0.20115
67	0.26974	0.23691	0.21575	0.21223	0.19967
68	0.26781	0.23520	0.21419	0.21068	0.19821
69	0.26592	0.23352	0.21265	0.20918	0.19679
70	0.26407	0.23188	0.21115	0.20770	0.19539
71	0.26225	0.23028	0.20968	0.20625	0.19403
72	0.26048	0.22871	0.20824	0.20484	0.19269
73	0.25874	0.22716	0.20683	0.20345	0.19139
74	0.25703	0.22565	0.20545	0.20209	0.19010
75	0.25536	0.22417	0.20410	0.20076	0.18885
76	0.25372	0.22272	0.20277	0.19945	0.18761
77	0.25211	0.22130	0.20147	0.19817	0.18641
78	0.25053	0.21990	0.20019	0.19691	0.18522
79	0.24898	0.21853	0.19894	0.19568	0.18406
80	0.24746	0.21718	0.19771	0.19447	0.18292
81	0.24596	0.21586	0.19650	0.19328	0.18180
82	0.24450	0.21457	0.19532	0.19211	0.18070
83	0.24305	0.21329	0.19415	0.19096	0.17961
84	0.24164	0.21204	0.19301	0.18984	0.17855
85	0.24025	0.21081	0.19188	0.18873	0.17751
86	0.23888	0.20960	0.19078	0.18765	0.17649
87	0.23753	0.20841	0.18969	0.18658	0.17548

88	0.23621	0.20725	0.18863	0.18553	0.17449
89	0.23491	0.20610	0.18758	0.18449	0.17352
90	0.23363	0.20497	0.18654	0.18348	0.17256
91	0.23237	0.20386	0.18553	0.18248	0.17162
92	0.23114	0.20276	0.18453	0.18149	0.17069
93	0.22992	0.20169	0.18355	0.18053	0.16978
94	0.22872	0.20063	0.18258	0.17958	0.16888
95	0.22754	0.19958	0.18163	0.17864	0.16800
96	0.22637	0.19856	0.18069	0.17772	0.16713
97	0.22523	0.19755	0.17977	0.17681	0.16627
98	0.22410	0.19655	0.17886	0.17591	0.16543
99	0.22299	0.19557	0.17796	0.17503	0.16460
100	0.22189	0.19460	0.17708	0.17416	0.16378



Lampiran 10: T Tabel

**Tabel Titik Kritis Distribusi t**

df	□	t	t	t	t	t
		0.025	0.05	0.075	0.08	0.1
1		25.45170	12.70620	8.44896	7.91582	6.31375
2		6.20535	4.30265	3.44279	3.31976	2.91999
3		4.17653	3.18245	2.68077	2.60543	2.35336
4		3.49541	2.77645	2.39206	2.33287	2.13185
5		3.16338	2.57058	2.24228	2.19096	2.01505
6		2.96869	2.44691	2.15103	2.10431	1.94318
7		2.84124	2.36462	2.08973	2.04601	1.89458
8		2.75152	2.30600	2.04576	2.00415	1.85955
9		2.68501	2.26216	2.01270	1.97265	1.83311
10		2.63377	2.22814	1.98695	1.94810	1.81246
11		2.59309	2.20099	1.96633	1.92843	1.79588
12		2.56003	2.17881	1.94945	1.91231	1.78229
13		2.53264	2.16037	1.93537	1.89887	1.77093
14		2.50957	2.14479	1.92346	1.88750	1.76131
15		2.48988	2.13145	1.91324	1.87774	1.75305
16		2.47288	2.11991	1.90439	1.86928	1.74588
17		2.45805	2.10982	1.89664	1.86187	1.73961
18		2.44501	2.10092	1.88980	1.85534	1.73406
19		2.43344	2.09302	1.88372	1.84953	1.72913
20		2.42312	2.08596	1.87829	1.84433	1.72472
21		2.41385	2.07961	1.87339	1.83965	1.72074
22		2.40547	2.07387	1.86896	1.83542	1.71714
23		2.39788	2.06866	1.86494	1.83157	1.71387
24		2.39095	2.06390	1.86126	1.82805	1.71088
25		2.38461	2.05954	1.85789	1.82483	1.70814
26		2.37879	2.05553	1.85480	1.82186	1.70562
27		2.37342	2.05183	1.85193	1.81913	1.70329
28		2.36845	2.04841	1.84929	1.81659	1.70113
29		2.36385	2.04523	1.84683	1.81424	1.69913
30		2.35956	2.04227	1.84454	1.81205	1.69726
31		2.35557	2.03951	1.84240	1.81000	1.69552
32		2.35184	2.03693	1.84040	1.80809	1.69389
33		2.34834	2.03452	1.83852	1.80629	1.69236
34		2.34506	2.03224	1.83676	1.80461	1.69092
35		2.34197	2.03011	1.83511	1.80302	1.68957
36		2.33906	2.02809	1.83354	1.80153	1.68830
37		2.33632	2.02619	1.83207	1.80012	1.68709
38		2.33372	2.02439	1.83067	1.79878	1.68595
39		2.33126	2.02269	1.82935	1.79751	1.68488
40		2.32893	2.02108	1.82810	1.79631	1.68385
41		2.32672	2.01954	1.82691	1.79517	1.68288
42		2.32462	2.01808	1.82577	1.79409	1.68195
43		2.32262	2.01669	1.82469	1.79305	1.68107
44		2.32071	2.01537	1.82366	1.79207	1.68023
45		2.31889	2.01410	1.82268	1.79113	1.67943
46		2.31715	2.01290	1.82174	1.79023	1.67866

47		2.31549	2.01174	1.82084	1.78937	1.67793
48		2.31390	2.01063	1.81998	1.78855	1.67722
49		2.31238	2.00958	1.81916	1.78776	1.67655
50		2.31091	2.00856	1.81837	1.78700	1.67591
51		2.30951	2.00758	1.81761	1.78627	1.67528
52		2.30816	2.00665	1.81688	1.78558	1.67469
53		2.30687	2.00575	1.81618	1.78491	1.67412
54		2.30562	2.00488	1.81551	1.78426	1.67356
55		2.30443	2.00404	1.81486	1.78364	1.67303
56		2.30327	2.00324	1.81423	1.78304	1.67252
57		2.30216	2.00247	1.81363	1.78246	1.67203
58		2.30108	2.00172	1.81305	1.78190	1.67155
59		2.30005	2.00100	1.81249	1.78137	1.67109
60		2.29905	2.00030	1.81194	1.78085	1.67065
61		2.29808	1.99962	1.81142	1.78034	1.67022
62		2.29714	1.99897	1.81091	1.77986	1.66980
63		2.29624	1.99834	1.81042	1.77939	1.66940
64		2.29536	1.99773	1.80994	1.77893	1.66901
65		2.29451	1.99714	1.80948	1.77849	1.66864
66		2.29369	1.99656	1.80904	1.77806	1.66827
67		2.29289	1.99601	1.80860	1.77765	1.66792
68		2.29212	1.99547	1.80818	1.77724	1.66757
69		2.29137	1.99495	1.80777	1.77685	1.66724
70		2.29064	1.99444	1.80738	1.77647	1.66691
71		2.28993	1.99394	1.80699	1.77611	1.66660
72		2.28924	1.99346	1.80662	1.77575	1.66629
73		2.28857	1.99300	1.80626	1.77540	1.66600
74		2.28792	1.99254	1.80590	1.77506	1.66571
75		2.28729	1.99210	1.80556	1.77473	1.66543
76		2.28668	1.99167	1.80522	1.77441	1.66515
77		2.28608	1.99125	1.80490	1.77410	1.66488
78		2.28549	1.99085	1.80458	1.77379	1.66462
79		2.28493	1.99045	1.80427	1.77350	1.66437
80		2.28437	1.99006	1.80397	1.77321	1.66412
81		2.28383	1.98969	1.80368	1.77293	1.66388
82		2.28330	1.98932	1.80339	1.77265	1.66365
83		2.28279	1.98896	1.80311	1.77239	1.66342
84		2.28229	1.98861	1.80284	1.77212	1.66320
85		2.28180	1.98827	1.80257	1.77187	1.66298
86		2.28132	1.98793	1.80231	1.77162	1.66277
87		2.28086	1.98761	1.80206	1.77138	1.66256
88		2.28040	1.98729	1.80181	1.77114	1.66235
89		2.27996	1.98698	1.80157	1.77091	1.66216
90		2.27952	1.98667	1.80133	1.77068	1.66196
91		2.27909	1.98638	1.80110	1.77046	1.66177
92		2.27868	1.98609	1.80087	1.77024	1.66159
93		2.27827	1.98580	1.80065	1.77003	1.66140
94		2.27787	1.98552	1.80043	1.76982	1.66123
95		2.27748	1.98525	1.80022	1.76962	1.66105
96		2.27710	1.98498	1.80001	1.76942	1.66088
97		2.27673	1.98472	1.79981	1.76922	1.66071
98		2.27636	1.98447	1.79961	1.76903	1.66055
99		2.27600	1.98422	1.79941	1.76884	1.66039
100		2.27565	1.98397	1.79922	1.76866	1.66023

Lampiran 11: Dokumentasi

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto dengan Imam Besar Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh dalam rangka meminta izin untuk memperoleh data



Foto dengan Resonden Saat Penyebaran Kuesioner



Foto dengan Resonden Saat Penyebaran Kuesioner



Foto dengan Resonden Saat Penyebaran Kuesioner



Foto dengan Resonden Saat Penyebaran Kuesioner



Foto dengan Resonden Saat Penyebaran Kuesioner



Foto dengan Resonden Saat Penyebaran Kuesioner



Kegiatan Remaja Masjid di Masjid Syuhada



Jamaah laki-laki saat Shalat Isya Berjamaah di Masjid Syuhada



Jamaah laki-laki saat Shalat Subuh Berjamaah di Masjid Syuhada



Kegiatan TPA As-Sa'adah di Masjid Syuhada



Acara Maulid Tahun 2021 di Masjid Syuhada

## DOKUMENTASI SIDANG MUNAQASYAH

